LAPORAN TAHUNAN 2023







BALAI POM DI PALU

TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU
TAHUN 2023

Penanggung Jawab	:	Mardianto, S.Farm., Apt
Ketua	:	Novi Yanti Rahmi, S.Farm., Apt.
Sekretaris	:	Andi Dian Suriani, S.Farm., Apt.
Anggota	:	Nurlina Hakim, S.TP., M.Ak.
		Dra. Patmawati Kadir, Apt.
		Nur Muthiawati, S.Si., Apt., M.Kes.
		Emil Syachrul, S.Si., Apt.
		Eka Mardekawati, A.Md.
		Lidya Santiara, A.Md
		Izzatul Hidayah, S.Farm., Apt.
		Suhartini Lestari A. Liputo, S.Farm., Apt.
		Apt. Julio Valentino Kentjem, S.Si.
		Rupianus Lebang, S.Si., Apt.
		Ari Hasna Widyapuspa, S.Si.
		Sari Kusuma Wardani, S.T.P.
		Alifah Nur Aini, S.TP.
		Rahma Nadia Maudy, S.Si.
		Frando Gunawan Manik, S.Si.
		Hagi Genggam Pratama, A.Md.A.P.
		Oksandi, S.K.M.

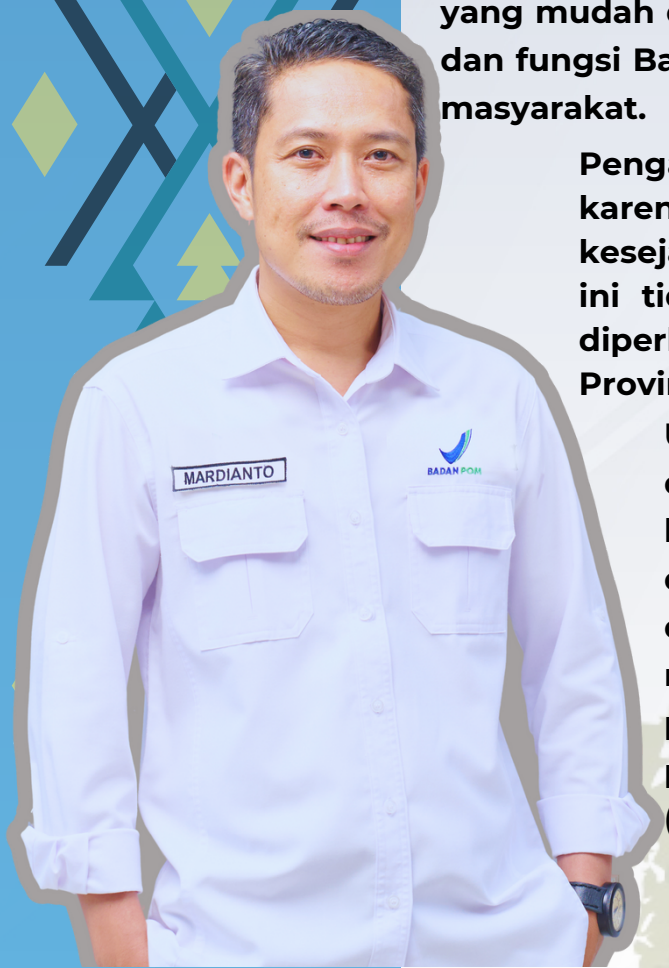
KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-Nyalah, sehingga penyusunan Laporan Tahunan Balai POM di Palu tahun 2023 ini dapat diselesaikan. Pembuatan Laporan Tahunan ini merupakan wujud pertanggungjawaban serta bentuk transparansi atas kegiatan pengawasan yang dilakukan Balai POM di Palu selama tahun anggaran 2023.

Balai POM di Palu sebagai unit pelaksana teknis BPOM senantiasa melakukan pelayanan publik bagi masyarakat khususnya dalam menjamin Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing sesuai dengan visi dari Badan POM.

Dalam mewujudkan visi tersebut, banyak tantangan yang dihadapi pada bidang pengawasan Obat dan Makanan. Masalah ini merupakan masalah yang serius yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan salah satunya yaitu pelayanan publik. Balai POM di Palu tetap wajib memberikan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat guna pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Palu yang berkualitas dan efektif bagi masyarakat.



Pengawasan Obat dan Makanan bersifat strategis karena berdampak bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara luas. Tentunya hal ini tidak bisa dilakukan sendiri oleh Badan POM, diperlukan kerja sama dengan Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota.

Untuk memperluas jangkauan pengawasan Obat dan Makanan diperlukan peran lintas sektor khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dimana keseriusan Balai POM di Palu dibuktikan dengan adanya Dana Alokasi Khusus (DAK) nonfisik kepada daerah untuk kegiatan pengawasan fasilitas kefarmasian dan pengawasan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT).

Peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan sangat diharapkan. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Obat dan Makanan sehingga masyarakat menjadi konsumen cerdas dalam melindungi diri sendiri terhadap Obat dan Makanan yang tidak aman bagi kesehatan serta mampu memilih produk yang baik yang memenuhi persyaratan untuk dikonsumsi.

Pengawasan Obat dan Makanan dilakukan terhadap sarana produksi, distribusi serta pelayanan kesehatan yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah oleh Balai POM di Palu. Selain itu dilakukan juga pengawasan iklan dan penandaan produk Obat dan Makanan, termasuk pelanggaran kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Pengujian produk obat, pangan, obat tradisional, kosmetik serta suplemen kesehatan dilakukan oleh laboratorium Balai POM di Palu untuk memastikan mutu, keamanan dan kemanfaatan atau khasiat dari produk beredar merupakan bagian dari pengawasan *post market*.

Terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pegawai Balai POM di Palu atas segala dedikasi, kerjasama yang baik sehingga target yang direncanakan tahun 2023 dapat kita capai dengan baik. Penghargaan kepada tim penyusun Laporan Tahunan 2023 yang telah bekerja keras menyusun dan menyelesaikan Laporan Tahunan 2023.

Demikianlah semoga laporan tahunan Balai POM di Palu tahun 2023 dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warakhmatullahi wabarakaatuhu.

Palu, 01 Maret 2024
Kepala Balai POM di Palu,

Mardianto, S.Farm., Apt.

Highlight

Januari 2023

Advokasi bersama Kepala Dinas Kesehatan Kota Palu

Palu - Selasa, (17/01/2023) Kepala Balai POM di Palu, Agus Riyanto beserta tim melakukan advokasi terhadap Kepala Dinas Kesehatan Kota Palu, Rochmat Jasin Moenawar dalam rangka pengawasan jajanan cikibul dan menyampaikan Pedoman Mitigasi Risiko Penggunaan Bahan Penolong Nitrogen Cair pada Pangan Olahan untuk dapat dimanfaatkan sebagai panduan terkait cara penanganan penggunaan nitrogen cair pada pangan olahan serta tindak Lanjut Surat Edaran Kemendagri Nomor 700/6206/SJ tentang Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan untuk pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) tingkat Kabupaten/ Kota.



Kaji Ulang Manajemen Balai POM di Palu



Palu - Senin, (16/01/2023. Balai POM di Palu melaksanakan Kaji Ulang Manajemen bertempat di Aula Posintomu BPOM Palu. Kaji Ulang Manajeman merupakan kegiatan Sistem Manajemen Mutu yang bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi penerapan sistem manajemen serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan tindakan korektif, tindak lanjut program dan evaluasi sasaran mutu.

FORUM KONSULTASI PUBLIK TAHUN 2023



Palu - Senin, (30/01/2023), Balai POM di Palu menggelar kegiatan Forum Konsultasi Publik, yang merupakan amanat UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang



Pelayanan Publik serta Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelayanan Publik dan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik. Kegiatan dihadiri peserta yang berasal dari OPD Provinsi dan Kota, Kepolisian, akademisi, organisasi kemasyarakatan, LSM, pelaku usaha, media dan masyarakat.



Balai POM di Palu pada prinsipnya melaksanakan pelayanan didukung dengan Sarana, prasarana, dan/atau fasilitas yang ada dan disesuaikan dengan standar pelayanan pada jenis pelayanan yaitu : permintaan informasi dan pengaduan masyarakat, pengujian laboratorium sampel pihak 3 serta penerbitan Surat Keterangan Impor dan Surat Keterangan Eksport (SKI / SKE), dengan menghadirkan pelayanan 5S Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberikan Solusi disertai semangat SLTP (Solid, Loyal, Tangguh Menyerah) dengan Budaya Kerja Organisasi Badan POM Profesional, Integritas, Kredibilitas, Kerjasama Tim, Inovatif dan Responsif.

Februari 2023

PERAYAAN HUT BPOM KE 22



Palu - Senin (06/02/2023), “Bagimu Negeri Jiwa Raga Ini" Penggalan lirik dari lagu Ciptaan Ibu Kepala Badan POM menjadi tema utama Kemeriahan Perayaan HUT Badan POM Ke-22 pada Kantor Balai POM Di Palu Senin (6/2/2023). Kepala Balai POM di Palu memimpin Apel Senin Pagi sekaligus membuka secara resmi giat Perayaan HUT Badan POM Ke-22.

Lomba dan permainan yang diselenggarakan diharapkan dapat membuat seluruh keluarga besar Balai POM di Palu mampu mengasah core value Harmonis, Adaptif dan Kolaboratif (bagian dari core value BERAKHLAK). Hasil akhir dari serangkaian kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan performa kinerja Balai POM Di Palu secara menyeluruh.





FASILITASI PENDAMPINGAN PENERAPAN (CPPOB) BAGI UMKM PRODUSEN PANGAN OLAHAN

Palu - Selasa-Rabu, (21-22/02/2023,) Balai POM di Palu melaksanakan Fasilitasi Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) bagi UMKM Produsen Pangan Olahan. Kegiatan Fasilitasi ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari bertempat di Aula Posintomu Balai POM di Palu bertujuan agar UMKM Pangan Olahan dapat memperoleh Nomor Izin Edar BPOM.



UMKM pangan berperan strategis dalam menyediakan kebutuhan dasar masyarakat, khususnya pangan berkualitas guna menjaga kesehatan. UMKM juga menggerakkan perekonomian rakyat dengan pemanfaatan sumber daya lokal dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Memperhatikan peran UMKM yang sangat signifikan ini, maka perlu didukung dengan keberpihakan pada kemudahan berusaha serta peningkatan kapasitas UMKM untuk menghasilkan produk berkualitas secara berkesinambungan



Maret 2023

FORUM ADVOKASI KOMITMEN PEMDA DAN LINTAS SEKTOR DI KABUPATEN MOROWALI UTARA



Morowali Utara - Kamis (02/03/2023), Balai POM di Palu melaksanakan Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor di Kabupaten Morowali Utara. Acara dibuka oleh Musda Guntur selaku Sekretaris Daerah Kabupaten Morowali Utara.



Sebagai bentuk komitmen dari Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor, maka dilaksanakan penandatanganan Komitmen Bersama Pemerintah Kabupaten Morowali Utara dalam mendukung keberhasilan Program Nasional Keamanan Pangan.





PENILAIAN KINERJA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING KOTA PALU 2023

Palu - Senin (06/03/2023), Balai POM di Palu menghadiri Penilaian Kinerja Percepatan Penurunan Stunting Kota Palu 2023. Rapat dihadiri oleh jajaran Pemerintah Kota Palu dan OPD terkait yang turut mensukseskan program penurunan stunting tersebut. Dalam rangka percepatan penurunan stunting ini, BPOM di Palu siap untuk melaksanakan pengawasan pangan.



PENYULUHAN EFEK SAMPING BAHAN KIMIA OBAT (BKO) DALAM OBAT TRADISIONAL TERHADAP KESEHATAN

Palu - Kamis, (16/03/2023,) Balai POM di Palu menggelar acara Penyuluhan Efek Samping Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Obat Tradisional terhadap Kesehatan. acara ini dihadiri oleh perwakilan Organisasi Masyarakat (Ormas) dan Guru SMA di Kota Palu.

Materi yang dibawakan yaitu mengenal Obat Tradisional, pentingnya pengawasan Obat Tradisional dengan BKO dan efek samping BKO di dalam Obat Tradisional terhadap Kesehatan

April 2023



Pengawasan Takjil di Pasar Ramadan

Palu - Balai POM di Palu melakukan pengawasan rutin terhadap pangan yang beredar selama bulan Ramadan. Pada kegiatan ini Balai POM Palu melaksanakan sampling, pengujian dan penyampaian informasi mengenai Obat dan Makanan kepada masyarakat dan penjual pangan di pasar ramadan. BPOM di Palu senantiasa melakukan pengawasan takjil di bulan ramadan ini agar masyarakat merasa aman dan terlindungi dari pangan yang mengandung bahan berbahaya



Sertifikasi Kompetensi di Bidang Keamanan Pangan bagi PKP dan DFI



Palu - Selasa (11/04/23) telah dilaksanakan Sertifikasi Kompetensi di Bidang Keamanan Pangan bagi Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) Pertama dan District Food Inspector (DFI) Junior /Inspektur Muda Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh Badan POM RI melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Badan POM.

Peserta yang mengikuti sertifikasi kompetensi sebanyak 2 orang yang merupakan tenaga PKP Pertama Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi dan tenaga DFI Junior Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali.

Mei 2023

Koordinasi dalam rangka Implementasi dari Kesepakatan Bersama (MoU) tentang pengawasan Obat dan Makanan Terpadu



Kepala Balai POM di Palu, beserta tim melakukan koordinasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Poso dan Parigi Moutong dalam rangka implementasi dari Kesepakatan Bersama (MoU) tentang pengawasan Obat dan Makanan terpadu. Pada kegiatan tersebut, Balai POM di Palu mendorong pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) di wilayah Kabupaten Poso dan Parigi Moutong.

Audit Internal Sistem Manajemen Mutu integrasi (ISO 9001:2015 dan ISO/EIC 17025:2017)



Palu - Selasa dan Rabu (16-17/05/2023) Balai POM di Palu melaksanakan Audit Internal Sistem Manajemen Mutu integrasi (ISO 9001:2015 dan ISO/EIC 17025:2017). Diharapkan melalui kegiatan audit internal, organisasi tidak hanya melakukan perbaikan proses namun dapat mendeteksi setiap kelebihan dan kekurangan serta perbaikan berkelanjutan dan selalu berupaya meningkatkan pelayanan publik.

Juni 2023

Peresmian Mal Pelayanan Publik (MPP) di Kabupaten Morowali

Morowali - Kamis (01/06/2023) Kepala BPOM di Palu, Agus Riyanto menghadiri acara peresmian Mal Pelayanan Publik (MPP) di Kabupaten Morowali. Acara dibuka oleh Bupati Morowali, Taslim dan dihadiri oleh pimpinan OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Morowali. Pembukaan MPP ditandai dengan penandatanganan prasasti dan MoU secara simbolik dengan beberapa instansi terkait.



Pembinaan Kinerja Pengawasan Intern oleh Inspektur Utama Badan POM



Palu (26/06/2023) - Balai POM di Palu mendapatkan Pembinaan Kinerja Pengawasan Intern oleh Inspektur Utama Badan POM, Elin Herlina. yang didampingi oleh Inspektur II Badan POM, Yudianto, beserta tim inspektorat. Acara dilaksanakan di Aula Posintomu Balai POM di Palu yang dihadiri oleh seluruh pegawai Balai POM di Palu secara luring dan pegawai Loka POM di Banggai secara daring.

Juli 2023



SOSIALISASI SATUAN KARYA PRAMUKA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN (SAKA POM)

Palu - Rabu (12/07/2023), Balai POM di Palu mengadakan kegiatan Sosialisasi Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM). Kegiatan dilaksanakan secara hybrid, dengan peserta sebanyak 74 orang yang berasal dari Kwarda Sulawesi Tengah, Kwarcab Kabupaten dan Kota di Sulawesi Tengah, Dinas Kesehatan, pegawai Balai POM di Palu dan Loka POM di Banggai. Sosialisasi ini dilakukan sehubungan dengan akan dibentuknya SAKA POM di tingkat daerah dan cabang dalam rangka pengesahan rintisan SAKA POM menjadi SAKA Nasional pada Munas Gerakan Pramuka Tahun 2023.



REMBUK STUNTING KOTA PALU TAHUN 2023

Palu - Kamis, (13/07/2023,) Balai POM di Palu hadir pada acara Rembuk Stunting Kota Palu Tahun 2023. Rembuk stunting ini bertujuan untuk memperkuat komitmen pimpinan daerah terhadap upaya percepatan penurunan stunting di Kota Palu.

Peran BPOM Palu pada penurunan stunting di Kota Palu adalah pengawasan pangan fortifikasi dan program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

KAFE OM

KKN ASYIK FASILITATOR EDUKASI OBAT DAN MAKANAN



Palu - Selasa dan Rabu (01-02/08/2023), Balai POM di Palu laksanakan pelatihan agen edukasi KAFE OM (KKN Asyik Fasilitator Edukasi Obat dan Makanan) bersama 100 mahasiswa/mahasiswi Universitas Tadulako (Untad) di Aula Posintomu. Tema KAFE OM tahun ini adalah pangan aman dalam rangka mendukung percepatan penurunan stunting.

Melalui program ini, mahasiswa/mahasiswi dilatih untuk menjadi agen untuk memberikan edukasi kepada 10.000 komunitas di seluruh 13 kabupaten/kota di Sulawesi Tengah.









SOSIALISASI DAN DESK REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA PANGAN OLAHAN 2023

Palu - Senin dan Selasa, (28-29/08/2023,) Balai POM di Palu telah menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Pangan Olahan. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kerjasama sinergisme antara keterpaduan unit pusat yaitu Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM dan UPT daerah salah satunya yaitu Balai POM di Palu dengan tujuan memberikan kemudahan dan bentuk nyata dukungan terhadap pelaku usaha pangan terutama usaha mikro dan kecil dalam memperoleh sertifikat pemenuhan komitmen dan izin edar pangan olahan.



FOOD SECURITY RI 1

Palu - Rabu (30/08/2023), Presiden Republik Indonesia Joko Widodo melakukan kunjungan kerja ke Kota Palu Sulawesi Tengah. Balai POM di Palu sebagai salah satu dukungan Tim Kesehatan dalam kunjungan kerja kali ini menurunkan Tim *Food Security* yang terbagi dalam 3 titik lokasi yaitu Bandara Mutiara SIS Al Jufri, Universitas Tadulako dan Rumah Makan Kampoeng Nelayan.

September 2023



PAMERAN PASAR TANI DAN UMKM

Palu – Kamis (21/09/2023), BPOM di Palu turut meriahkan Pameran Pasar Tani dan UMKM yang diselenggarakan di halaman kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu. Pameran ini merupakan kerjasama antara Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dengan Dinas Koperasi, UMKM, dan Tenaga Kerja Kota Palu. BPOM di Palu memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada pengunjung serta pedagang.



BIMTEK KOMUNITAS DESA, GERAKAN KEAMANAN PANGAN DESA (GKPD)

Morowali Utara – Rabu & Kamis (20-21/09/2023), Balai POM di Palu telah melaksanakan bimbingan teknis bagi pelaku usaha Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), Pangan Siap Saji, dan komunitas desa (Desa Bunta dan Tompira) di Kabupaten Morowali Utara. Bimtek ini dilaksanakan dalam rangka Gerakan Keamanan Pangan Desa.

Oktober 2023

PENGHARGAAN SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN TINGKAT NASIONAL 2023

SDN Lantapan Kabupaten Tolitoli meraih penghargaan Juara 1 Tingkat Sekolah Dasar dan SMAN 1 Kabupaten Tolitoli meraih penghargaan Juara 2 Tingkat Sekolah Menengah Atas. Penghargaan ini diserahkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan Badan POM, ibu Rita Endang dan Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan, Ibu Ema Setyawati yang diterima langsung oleh Korwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Galang mewakili SDN Lantapan dan Wakil Kepala Sekolah SMAN 1 mewakili SMAN 1 didampingi oleh Kepala Balai POM di Palu, Bapak Mardianto.











BPOM NET ZERO CARBON PROGRAMME

Balai POM di Palu telah sukses melaksanakan kegiatan tanam 1000 mangrove melalui program "BPOM Net Zero Carbon Programme" bersama dengan pemangku kepentingan Obat dan Makanan di Pantai Layana, Kota Palu.

November 2023

Pembinaan Jabatan PFM dan Non PFM

Palu - Jum'at (03/11/2023), Pusat Pengambangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) melakukan kunjungan untuk dilaksanakan kegiatan pembinaan jabatan PFM dan Non PFM BPOM di Palu secara luring dan diikuti oleh pegawai Loka POM Kabupaten Banggai secara daring.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pegawai BPOM di Palu dan Loka POM Kabupaten Banggai lebih termotivasi untuk selalu meningkatkan kompetensi dan memanfaatkan teknologi informasi AI sehingga menciptakan SDM yang unggul dan kompeten.



K1S Awards Tahun 2023



Palu - Rabu (15/11/2023, Balai POM di Palu mendapatkan penghargaan sebagai Terbaik II Penilaian Indikator Pelaksanaan Kinerja Anggaran (IKPA) Semester I Tahun Anggaran 2023 untuk Bagian Anggaran dengan Unit Vertikal). K1S Awards merupakan acara penganugerahan atas beberapa nominasi yang diberikan oleh unit vertikal Kementerian Keuangan kepada Satuan Kerja dan Pemerintah Daerah di lingkup Provinsi Sulawesi Tengah.

Desember 2023





Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Menjelang Natal dan Tahun Baru 2024

Sebagai wujud komitmen Balai POM di Palu untuk melindungi masyarakat dari peredaran produk pangan TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) menjelang Natal dan Tahun Baru 2024 Tim Balai POM di Palu berkolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Dinas Kesehatan melakukan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Olahan Terkemas.



Sosialisasi SAKA POM di Kemah Budaya 1000 Megalit Kabupaten Poso

Balai POM di Palu menghadiri Kemah Budaya 1000 Megalit di Desa Kalemago, Kabupaten Poso. BPOM di Palu memberikan sosialisasi seputar SAKA POM (Satuan Karya Pengawasan Obat dan Makanan) kepada pramuka penegak dan pandega.
Selain itu, BPOM di Palu menjelaskan mengenai 3 Krida SAKA POM. Meliputi Krida Informasi, Krida Pemantauan, dan Krida Pengujian Obat dan Makanan.

DAFTAR ISI

II TIM PENYUSUN LAPTAH

III KATA PENGANTAR

V HIGHLIGHT

XXI DAFTAR ISI

XXIII DAFTAR TABEL

XXIV DAFTAR GAMBAR

XXVII DAFTAR LAMPIRAN

1 BAB I PENDAHULUAN

1 1.1 Gambaran Umum Institusi

8 BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

8 2.1 Lingkungan Eksternal

10 2.2 Lingkungan Eksternal

22 BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

22 3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat

32 3.2 Pengawasan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif)

32 3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional

36 3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan
38 3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetik
42 3.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan Obat
74 3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanandiktif)
76 3.8 Pemantauan Iklan dan Label
82 3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan
84 3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen
96 3.11 Dukungan Manajemen

107 BAB IV PERMASALAHAN

111 BAB V PENUTUP

111 5.1 Simpulan
112 5.2 Saran

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Capaian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023	6
Tabel 2	Data Kendaraan Roda 4	13
Tabel 3	Data Kendaraan Roda 2	13
Tabel 4	Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023	14
Tabel 5	Profil Ruang Lingkup Pengujian yang terakreditasi oleh KAN	17
Tabel 6	Profil Peta Kemampuan Pengujian Tahun 2023 sesuai SRL PPPOMN	17
Tabel 7	Jumlah Sampel Obat Tahun 2023	24
Tabel 8	Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan DIPA	43
Tabel 9	Profil Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga Pangan	45
Tabel 10	Data Pemantauan Iklan	76
Tabel 11	Rentang Nilai Reformasi Birokrasi	96
Tabel 12	Hasil Evaluasi PMPZI Balai POM di Palu Tahun 2023	97
Tabel 13	Kategori Penilaian SAKIP	98
Tabel 14	Penilaian AKIP Balai POM di Palu Tahun 2023	99
Tabel 15	Kategori Penilaian Hasil Pengawasan Kearsipan	100
Tabel 16	Penilaian Kearsipan Balai POM di Palu Tahun 2023	101
Tabel 17	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Balai POM di Palu Tahun 2023	103
Tabel 18	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Balai POM di Palu Tahun 2023	104
Tabel 19	Kategori Tingkat Profesionalitas ASN	105
Tabel 20	Pengukutan Indeks Profesionalitas (IP) Balai POM di Palu Tahun 2023	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Balai POM di Palu	1
Gambar 2	Visi Balai POM di Palu	3
Gambar 3	Misi Balai POM di Palu	3
Gambar 4	Budaya Organisasi Balai POM di Palu	4
Gambar 5	8 Area Perubahan Reformasi Birokrasi Balai POM di Palu	4
Gambar 6	Peta Wilayah Kerja Balai POM di Palu	8
Gambar 7	Bangunan Kantor Balai POM di Palu	11
Gambar 8	Rumah Dinas Balai POM di Palu	11
Gambar 9	Sarana Komunikasi dan Informasi Balai POM di Palu	12
Gambar 10	Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023	14
Gambar 11	Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2023	15
Gambar 12	Profil Hasil Sampling Obat	23
Gambar 13	Profil Hasil Pengujian Obat	24
Gambar 14	Profil Hasil Pengawasan Sarana PBF	25
Gambar 15	Profil Hasil Pengawasan Sarana IFP	26
Gambar 16	Profil Hasil Pengawasan Rumah Sakit	27
Gambar 17	Profil Hasil Pengawasan Sarana Apotek	28
Gambar 18	Profil Hasil Pengawasan Sarana Klinik	29
Gambar 19	Profil Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat Berizin	30
Gambar 20	Profil Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas	31
Gambar 21	Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian	31
Gambar 22	Profil Hasil Uji Sampel NAPZA	32
Gambar 23	Profil Hasil Sampling Produk Obat Tradisional	33
Gambar 24	Profil Hasil Sampling Produk Obat Kuasi	33
Gambar 25	Profil Hasil Pengujian Produk Obat Tradisional	34
Gambar 26	Profil Hasil Pengujian Produk Obat Kuasi	35
Gambar 27	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	36
Gambar 28	Profil Hasil Sampling Produk Suplemen Kesehatan	37
Gambar 29	Profil Hasil Pengujian Produk Suplemen Kesehatan	37
Gambar 30	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	38
Gambar 31	Profil Hasil Sampling Produk Kosmetik	39
Gambar 32	Profil Hasil Pengujian Sampel Rutin Produk Kosmetik	40
Gambar 33	Profil Hasil Pengujian Sampel Non Rutin Produk Kosmetik	40
Gambar 34	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	41
Gambar 35	Profil Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan	42

Gambar 36	Profil Pengujian Rutin Produk Pangan dan Bahan Berbahaya Sampel DIPA (Sampling Balai POM di Palu)	44
Gambar 37	Profil Pengujian Produk Pangan dan Bahan Berbahaya Sampel DIPA (Sampling Balai POM di Palu)	44
Gambar 38	Kegiatan Food Security	46
Gambar 39	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan	48
Gambar 40	Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sarana Industri Pangan	48
Gambar 41	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan	49
Gambar 42	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Minuman Beralkohol	50
Gambar 43	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	51
Gambar 44	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Hari Raya Idul Fitri/Lebaran	52
Gambar 45	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana dalam rangka intensifikasi Natal dan Tahun Baru	53
Gambar 46	Kegiatan Intensifikasi Pangan	53
Gambar 47	Peta Wilayah Pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa	54
Gambar 48	Tahapan Pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa	55
Gambar 49	Kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa/Kelurahan di Kota Palu	56
Gambar 50	Kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa di Kabupaten Morowali Utara	56
Gambar 51	Pelatihan Kader Keamanan Pangan di Kota Palu	56
Gambar 52	Pelatihan Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Morowali Utara	57
Gambar 53	Kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa di Kota Palu	57
Gambar 54	Kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa di Kabupaten Morowali Utara	58
Gambar 55	Kegiatan Monev Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu di Kota Palu	59
Gambar 56	Kegiatan Monev Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Morowali Utara	59
Gambar 57	Kegiatan Survei Pasar	61
Gambar 58	Pelatihan Fasilitator dan Bimtek Petugas Pasar	62
Gambar 59	Monitoring dan Evaluasi Pasar Tahap I	62
Gambar 60	Penyuluhan kepada Komunitas Pasar Pangan Aman	63
Gambar 61	Kampanye Pasar Pangan Aman	63
Gambar 62	Monitoring dan Evaluasi Pasar Tahap II	64
Gambar 63	Advokasi Program Keamanan Pangan Terpadu	66
Gambar 64	Sosialisasi Keamanan Pangan	67
Gambar 65	Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah dan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan	68
Gambar 66	Monitoring Pemberdayaan Komunitas Sekolah oleh Kader PKS	68

Gambar 67	Pemberian Sertifikat Sekolah Pangan Aman Kota Palu	69
Gambar 68	Pemberian Sertifikat Sekolah Pangan Aman Kabupaten Morowali Utara	69
Gambar 69	Pemberian Apresiasi Sekolah dengan PJAS Aman Tingkat Nasional	70
Gambar 70	Kasus Keracunan Berdasarkan Jenis Penyebab Tahun 2023	71
Gambar 71	Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2023	71
Gambar 72	Kasus Keracunan Berdasarkan Frekuensi Kejadian	72
Gambar 73	Kasus KLB-KP Berdasarkan Frekuensi Kejadian	73
Gambar 74	Jenis Kegiatan saat berlangsung KLB-KP	73
Gambar 75	Lokasi KLB-KP Tahun 2023	74
Gambar 76	Pelaksanaan Kegiatan Sertifikasi CPPOB	75
Gambar 77	Profil Layanan Sertifikasi	75
Gambar 78	Profil Pemantauan Iklan	77
Gambar 79	Profil Pemantauan Label Produk Obat	78
Gambar 80	Profil Pemantauan Label Produk Obat Tradisional	78
Gambar 81	Profil Pemantauan Label Produk Suplemen Kesehatan	79
Gambar 82	Profil Pemantauan Label Produk Obat Kuasi	79
Gambar 83	Profil Pemantauan Label Produk Kosmetik	80
Gambar 84	Profil Pemantauan Label Produk Pangan	81
Gambar 85	Profil Pemantauan Label Produk Rokok/Tembakau	81
Gambar 86	Jumlah Laporan Operasi Intelijen	82
Gambar 87	Jumlah Data Rawan Kasus dan Perkara yang ditangani PPNS Balai POM di Palu	84
Gambar 88	Maklumat Pelayanan	85
Gambar 89	Jumlah layanan yang diselesaikan Sesuai SLA	86
Gambar 90	Profil Penggolongan Konsumen Menurut Profesi	86
Gambar 91	Kegiatan KIE Obat dan Makanan Keliling Bulan Ramadhan Dan Pengujian Cepat di Mobil Laboratorium Keliling	88
Gambar 92	Kegiatan KIE Keliling di Acara Pameran	88
Gambar 93	Pelatihan Agen Edukasi Inovasi KAFE OM	88
Gambar 94	Penyebaran Informasi KIE melalui KIE Bersama Komunitas Pramuka	89
Gambar 95	Sosialisasi Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar Bersama Apoteker	89
Gambar 96	KIE melalui Media Elektronik	90
Gambar 97	KIE melalui Media Sosial (Instagram, X, Facebook)	90
Gambar 98	Halaman Subsite Balai POM di Palu	91
Gambar 99	Halaman Layanan Subsite Balai POM di Palu	91
Gambar 100	Ruang Unit Layanan Layanan Pengaduan dan Informasi Konsumen dan Fasilitas di Area Pelayanan Publik	94

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

Tabel 8A	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 8B	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 9	Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 20A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 20B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21C	Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Tabel 21D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Tabel 23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Tabel 23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25	Jumlah Penduduk
Tabel 26	Sarana dan Prasarana
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 30	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A	Kerja Sama
Tabel 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 36	Laporan Penerimaan PNBP
Tabel 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Tabel 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar

Bab I
Pendahuluan

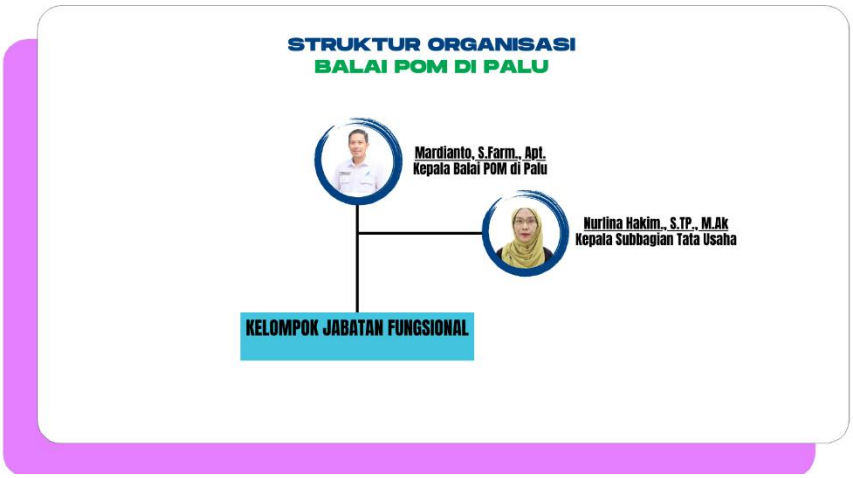


BAB I
PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Balai POM di Palu diklasifikasikan sebagai Balai POM. Selain itu, terdapat 34 Loka POM yang tersebar di kabupaten/kota di seluruh Indonesia, salah satunya di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

Balai POM di Palu dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM. Dalam pelaksanaan tugasnya, secara teknis Balai POM di Palu dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Balai POM di Palu beralamat di Jl. Undata No. 3, Kota Palu. Secara struktur organisasi Balai POM di Palu dipimpin oleh Kepala Balai dengan tingkat eselon IIIa dan membawahi 1 Subbagian Tata Usaha yang dipimpin oleh Kepala Subbagian Tata Usaha dengan tingkat eselon IVa serta 4 Fungsi, yaitu Fungsi Pengujian, Fungsi Pemeriksaan, Fungsi Penindakan dan Fungsi Informasi dan Komunikasi yang terdiri dari pejabat fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM), sedangkan di subbagian tata usaha terdiri dari 1 orang Kepala Subbagian Tata Usaha serta pejabat fungsional tertentu lainnya (fungsional SDM Aparatur, Pengelola Keuangan APBN, Pranata Komputer, Penata Laksana Barang) dan Pejabat Fungsional Umum.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai POM di Palu

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai POM di Palu mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Balai POM di Palu menyelenggarakan fungsi yang mencakup berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
9. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. Visi dan Misi

Visi dan Misi pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2020-2024). Visi pembangunan Nasional Indonesia 2020-2024 adalah: berdaulat, maju, adil, dan makmur.

Selaras atau sejalan dengan visi misi tersebut maka Balai POM di Palu mempunyai visi, misi dan budaya organisasi sebagai berikut:

Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Gambar 2. Visi Balai POM di Palu

Misi

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Gambar 3. Misi Balai POM di Palu

C. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Budaya Organisasi Badan POM adalah PIKKIR, sebagai berikut:

Budaya Organisasi

1. Profesional : menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Integritas : konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. Kredibilitas : dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. Kerjasama tim : mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. Inovatif : mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
6. Responsif/Cepat Tanggap : antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Gambar 4. Budaya Organisasi Balai POM di Palu

D. Area Perubahan Reformasi Birokrasi

8 Area Perubahan Reformasi Birokrasi

1. Manajemen Perubahan;
2. Sistem Pengawasan;
3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja;
4. Penguatan Kelembagaan;
5. Penguatan Tata Laksana;
6. Sistem Manajemen SDM Aparatur;
7. Penguatan Peraturan Perundang-undangan/Deregulasi Kebijakan;
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Gambar 5. 8 Area Perubahan Reformasi Birokrasi Balai POM di Palu

E. Kegiatan Utama

Sesuai yang tercantum dalam reviu rencana strategis Balai POM di Palu Tahun 2022-2024 dan penetapan kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023 memuat 11 (sebelas) sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu.
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal.
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal.
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan.
11. Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel.

F. Kegiatan Prioritas

Berdasarkan kegiatan utama tersebut ditetapkan kegiatan prioritas dengan indikator kinerja serta target yang dilaksanakan selama tahun 2023 serta telah dituangkan dalam perjanjian kinerja Balai POM di Palu serta capaiannya sebagai berikut:

Tabel 1. Data Target dan Capaian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	108,39
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	102,60
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	103,23
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00	113,52
5.	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	71,00	138,83
6.	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	83,00	97,43
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,30	105,57
8.	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72,53	98,18
9.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Palu	93,00	101,81
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00	107,53
11.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83,00	107,51
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120,00

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	102,56
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83,00	102,92
15.	Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu	4,25	105,88
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik	79,00	126,58
17.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,50	100,65
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	84	100,00
19.	Jumlah desa pangan aman	25	100,00
20.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8	100,00
21.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	120,00
22.	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	120,00
23.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83,00	100,00
24.	Indeks RB Balai POM di Palu	87,60	102,43
25.	Nilai AKIP Balai POM di Palu	84,10	96,04
26.	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu	84,20	107,57
27.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,00	98,39
28.	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal	2,50	120,00
29.	Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	94,10	95,80

Bab II
Keadaan Umum dan Lingkungan



BAB II
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja

Balai POM di Palu memiliki luas wilayah kerja 43.232,98 km2 yang terdiri dari delapan wilayah kabupaten dan satu wilayah kota dengan 121 kecamatan, 111 kelurahan dan 1.214 desa.



Gambar 6. Peta Wilayah Kerja Balai POM di Palu

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Kota	: 1 (Satu)
Kabupaten	: 8 (Delapan)
Kecamatan	: 121 (Seratus Dua Puluh Satu)
Kelurahan	: 111 (Seratus Sebelas)
Desa	: 1.214 (Seribu Dua Ratus Empat Belas).

3. **Pola Transportasi**

Untuk mencapai lokasi sarana, petugas Balai POM di Palu umumnya menggunakan transportasi darat (99%) dan transportasi laut (1%). Lokasi sarana yang dapat dicapai dengan transportasi udara diantaranya adalah Kabupaten Buol, Kabupaten Tolitoli, Kabupaten Morowali dan Kabupaten Morowali Utara, sedangkan lokasi sarana yang memerlukan transportasi laut yaitu Kabupaten Morowali.

4. **Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja**

Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja yang akan dikunjungi bervariasi tergantung jarak tempuh dan medan yang akan dilalui, waktu tempuh tercepat dari kantor Balai POM di Palu dapat ditempuh dalam waktu ± 30 menit dengan kendaraan umum, sedangkan waktu tempuh terjauh ke perbatasan wilayah Provinsi Gorontalo selama ± 18 jam yaitu Kecamatan Paleleh, Kabupaten Buol. Jarak dan waktu tempuh perjalanan ke wilayah kerja dapat dilihat pada lampiran tabel 24.

5. **Waktu yang diperlukan di Satu Wilayah Kerja**

Pelaksanaan tugas di satu wilayah kerja menyesuaikan dengan kebutuhan tugas, namun rata-rata sesuai dengan jam kerja pemerintah daerah yaitu 07.30-16.00. Namun, pada kondisi tertentu khususnya pemeriksaan klinik sehingga pelaksanaan tugas disesuaikan dengan jadwal pelayanan klinik tersebut.

B. Sasaran Pengawasan

1. Jumlah industri farmasi = 0 Sarana
2. Jumlah fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca) = 11 Sarana
3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) = 0 sarana
4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) = 0 sarana
5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) = 0 sarana
6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) = 0 sarana
7. Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan = 0 sarana
8. Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi = 0 sarana

9. Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan = 0 sarana
10. Jumlah industri kosmetik (UMKM Kosmetik) = 0 Sarana
11. Jumlah industri farmasi yang memproduksi kosmetik = 0 sarana
12. Jumlah industri pangan (MD) = 32 sarana
13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) = 1.151 sarana
14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) = 23 sarana
15. Jumlah apotek = 664 sarana
16. Jumlah toko obat = 193 sarana
17. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) = 10 sarana
18. Jumlah rumah sakit = 31 sarana
19. Jumlah puskesmas = 148 sarana
20. Jumlah klinik = 102 sarana
21. Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan) = 0 sarana
22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan = 2 sarana
23. Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional = 512 sarana
24. Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan = 475 sarana
25. Jumlah fasilitas distribusi kosmetik = 898 sarana
26. Jumlah klinik kecantikan = 8 sarana
27. Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan = 1107 sarana
28. Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut kabupaten/kota = 3.137 sekolah

2.2 LINGKUNGAN INTERNAL

A. Luas Tanah

Tanah Kantor Balai POM di Palu berlokasi di Jalan Undata No. 3, Kota Palu, Kelurahan Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur dengan luas 4.361 m2.

B. Luas Bangunan

Gedung Kantor Balai POM di Palu berdiri diatas tanah seluas 4.361m^2 yang beralamat di Jalan Undata No. 3 Kelurahan Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu dengan luas bangunan 2.771 m^2.



Gambar 7. Bangunan Kantor Balai POM di Palu

C. Status Kepemilikan Tanah

Telah mendapatkan sertifikat hak pakai atas nama Pemerintah RI c.q Badan POM pada tahun 2017 dengan No. sertifikat 19.05.01.04.4.00042.

D. Rumah Dinas

Rumah dinas yang dimiliki Balai POM di Palu 1 unit dengan luas tanah 283 m2 dan luas bangunan 70 m2 beralamat di Jl. Angkasa I No. 2, Kota Palu dengan status rumah hak pakai.



Gambar 8. Rumah Dinas Balai POM di Palu

E. Penerangan

- Listrik dari PLN = 209,5 KVA
- Generator = 100 KVA

F. Sarana Komunikasi



Gambar 9. Sarana Komunikasi dan Informasi Balai POM di Palu

G. Sumber Air

Sumber air yang digunakan adalah air PDAM dan air sumur dalam dengan pengolahan sederhana. Air untuk keperluan laboratorium menggunakan alat Purified Water yang berada di masing-masing laboratorium.

H. Kendaraan

1. Kendaraan Roda 4

Pada tahun 2023 Balai POM di Palu memiliki 6 unit kendaraan operasional roda 4, diantaranya terdapat 3 unit mobil laboratorium keliling yang digunakan untuk mendukung tupoksi antara lain kegiatan PJAS, *Food Security* dan pengujian setempat.

Tabel 2. Data Kendaraan Roda 4

No	Merk	Tahun Pengadaan	Kondisi
1	Toyota Innova	2005	Rusak Berat
2	Suzuki APV	2008	Rusak Berat
3	Isuzu	2013	Baik
4	Isuzu	2013	Baik
5	Toyota Innova	2015	Baik
6	Toyota Innova	2019	Baik

2. Kendaraan Roda 2

Kendaraan roda 2 sebanyak 1 unit digunakan sebagai kendaraan operasional Balai POM di Palu.

Tabel 3. Data Kendaraan Roda 2

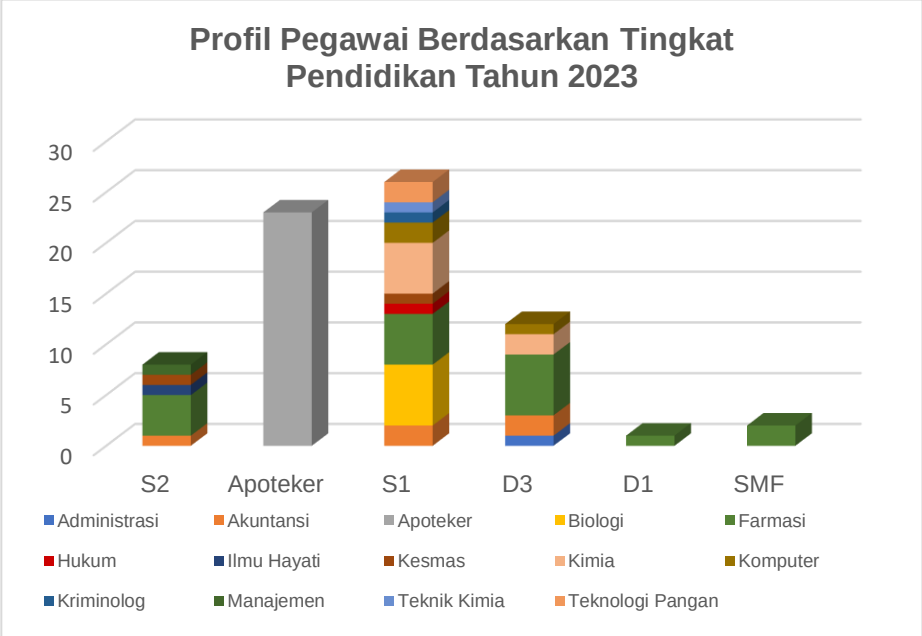
No	Merk	Tahun Pengadaan	Kondisi
1	Honda Revo	2010	Baik

I. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2023, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan (PPPK) di Balai POM di Palu sebanyak 72 orang (46 Perempuan dan 26 Laki-laki) terdiri dari 8 orang berpendidikan S2, 23 orang Apoteker, 26 orang Sarjana (5 Sarjana Farmasi, 2 Sarjana Teknologi Pangan, 5 Sarjana Kimia, 6 Sarjana Biologi, 1 Sarjana Hukum, 2 Sarjana Komputer, 2 Sarjana Akuntansi, 1 Sarjana Kriminologi, 1 Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, dan 1 Sarjana Teknik Kimia), 2 orang D3 Akuntansi, 6 orang D3 Farmasi/Analis, 1 orang D3 Administrasi, 1 orang D3 Teknik Informatika, 1 orang D3 Analis Kimia, 1 orang D3 Kimia Analisis dan 1 orang D1 Analis Farmasi dan 2 orang Sekolah Menengah Farmasi. Balai POM di Palu juga memiliki Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 5 orang dan *Outsourcing* 19 orang terdiri dari 6 orang satpam, 4 orang tenaga *cleaning service*, 5 orang pramulab, 2 orang supir, 1 resepsionis dan 1 orang tenaga teknisi. Adapun profil pegawai Balai POM di Palu berdasarkan tingkat pendidikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4. Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

No	Unit Kerja	S2	Apoteker/ Profesi	S1	D3	Non Sarjana	Jumlah
1	Subbagian Tata Usaha	1	1	4	4	1	**11**
2	Substansi Pengujian	4	10	12	6	0	**32**
3	Substansi Pemeriksaan	2	6	4	1	1	**14**
4	Substansi Penindakan	0	3	2	0	1	**6**
5	Substansi Informasi dan Komunikasi	1	3	4	1	0	**9**
TOTAL		**8**	**23**	**26**	**12**	**3**	**72**

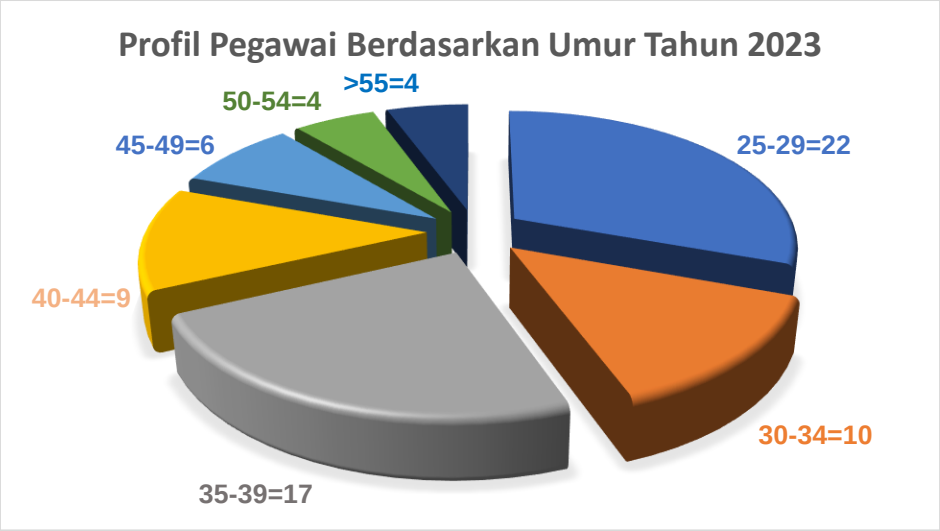


Gambar 10. Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

Dari gambar di atas diketahui terdapat 70 orang (97,22%) pegawai dengan pendidikan *Magister*/sarjana/diploma dan 2 orang (2,77%) pegawai adalah *non Magister*/sarjana/diploma. Peningkatan kapasitas SDM melalui jalur pendidikan terus dilakukan dengan memberi kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan tingkat S1 melalui jalur tugas belajar, untuk tahun 2023 terdapat 1 orang pegawai yang mengikuti tugas belajar. Di samping pendidikan formal

kompetensi teknis dan manajerial pegawai terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Walaupun tahun 2023 terdapat beberapa tantangan, namun upaya untuk meningkatkan kompetensi SDM tetap dilakukan melalui pelatihan teknis dan manajerial secara online menggunakan aplikasi *zoom*.

SDM yang dimiliki Balai POM di Palu bervariasi menurut umur. Profil pegawai menurut umur dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 11. Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2023

J. Pengembangan Kompetensi SDM

Pengembangan kompetensi SDM adalah hal yang harus dipenuhi untuk menunjang kinerja Balai POM di Palu dalam menghadapi tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap pengawasan Obat dan Makanan. Jumlah pegawai yang telah dikembangkan kompetensinya dan memenuhi 20 jam pelajaran pada tahun 2023 adalah sebanyak 72 orang artinya 100% pegawai di Balai POM di Palu telah mengikuti pengembangan kompetensi SDM yang dilakukan secara luring maupun daring.

Selain itu, pengembangan kompetensi dilakukan dengan memberi kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan tingkat S1 dan S2 melalui jalur tugas belajar dan ijin belajar. Disamping itu, upaya peningkatan kompetensi SDM juga dilakukan melalui pelatihan teknis, sosial kultural dan

manajemen baik melalui *inhouse training* maupun diklat eksternal yang dilakukan di semua substansi.

K. Profil Kemampuan Tenaga Penguji

Pada tahun 2023, Balai POM di Palu memiliki 29 orang penguji yang tersebar di 2 laboratorium yaitu 22 analis di Laboratorium Kimia dan 7 analis di Laboratorium Mikrobiologi. Adapun secara rinci terdapat 4 penguji di Laboratorium Obat, 6 penguji di Laboratorium Kosmetik, 5 penguji di Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dan 7 penguji di Laboratorium Pangan. Kemampuan tenaga penguji berdasarkan pembagian sampel pada tahun 2023 yaitu Laboratorium Obat/NAPZA sebanyak 141 sampel per orang per tahun dengan 692 parameter uji, Laboratorium Obat Tradisional/Kosmetik/Produk Komplemen sebanyak 107 sampel per orang per tahun dengan 492 parameter uji. Laboratorium Pangan sebanyak 213 sampel per orang per tahun dengan 379 parameter uji. Laboratorium Mikrobiologi sebanyak 167 sampel per orang per tahun dengan 540 parameter uji. Profil kemampuan tenaga penguji dapat dilihat pada lampiran tabel 29.

L. Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Penguji

Balai POM di Palu memiliki laboratorium yang telah terakreditasi oleh KAN-BSN (Komite Akreditasi Nasional-Badan Standardisasi Nasional) dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu dengan sertifikat nomor LP-580-IDN. Surveilans akan dilaksanakan pada bulan ke-15 sampai dengan bulan ke-18 sejak sertifikat diterbitkan.

Ruang Lingkup pengujian Balai POM di Palu yang telah terakreditasi oleh KAN dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Profil Ruang Lingkup Pengujian yang terakreditasi oleh KAN

No	Laboratorium	Jumlah Kategori/ Komoditi/ zat aktif	Jumlah parameter
1	Obat	9	10
2	NAPZA	4	5
3	Kosmetik	23	59
4	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	29	118
5	Pangan	15	28
6	Mikrobiologi	37	100
Jumlah		**117**	**320**

Peta kemampuan pengujian Balai POM di Palu berdasarkan metode analisa yang ditentukan oleh PPPOMN dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Profil Peta Kemampuan Pengujian Tahun 2023 sesuai SRL PPPOMN

No	Laboratorium	Jumlah SRL PPPOMN	Jumlah Peta Kemampuan		% pemenuhan 2023
			2022	2023	
1	Obat dan Napza	400	304	319	79,80
2	Kosmetika	110	89	103	93,60
3	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	129	118	118	91,50
4	Pangan	117	76	87	74,40
5	Mikrobiologi	100	82	87	87,00
Jumlah		856	669	714	85,26

M. Pelatihan Uji Profisiensi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi penguji laboratorium dan penambahan ruang lingkup yang terakreditasi, maka Balai POM di Palu mengikuti total 16 kali kegiatan baik uji profisiensi, uji kolaborasi, maupun uji banding dari *provider* PPPOMN (Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional), 2 kali dari *provider* BBPOM di Makassar, 1 kali dari *provider* BBPOM di Serang dan 1 kali dari *provider* BBSPJIA (Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro). Uji profisiensi, uji kolaborasi dan uji banding ini

dilaksanakan oleh semua laboratorium pengujian Balai POM di Palu yaitu 6 kali uji profisiensi bidang terapetik dan NAPZA, 1 kali uji profisiensi bidang obat tradisional/suplemen kesehatan, 1 kali uji profisiensi bidang kosmetik, 3 kali uji profisiensi bidang pangan, 7 kali uji profisiensi bidang mikrobiologi. Uji profisiensi, uji kolaborasi, dan uji banding yang diikuti Balai POM di Palu seluruhnya mendapatkan hasil *inlier*/memuaskan. Hasil uji profisiensi dapat dilihat pada lampiran tabel 30.

N. Jumlah Peralatan Laboratorium

Untuk menunjang pelaksanaan pengujian, Balai POM di Palu perlu dilengkapi dengan peralatan laboratorium yang mempunyai tingkat sensitivitas dan akurasi yang memadai agar dapat menghasilkan hasil uji yang valid dan dapat dipercaya. Sampai dengan tahun 2023, Balai POM di Palu memiliki 518 peralatan yang terdiri dari 190 peralatan laboratorium Mikrobiologi dan 328 peralatan laboratorium kimia. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 470 Tahun 2023 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan Balai Pengawas Obat dan Makanan, maka Balai POM di Palu masih perlu melengkapi peralatan laboratorium agar sesuai dengan standar minimal. Daftar peralatan laboratorium dapat dilihat pada lampiran tabel 31A, dan 31B.

O. Daftar Inventaris Kantor

Pelaksanaan kegiatan di Balai POM di Palu tidak terlepas dari adanya peralatan pendukung yang berupa inventaris kantor atau sarana dan prasarana yang memadai. Pada tahun 2023 terdapat penambahan barang inventaris kantor untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka memperlancar kegiatan perkantoran seiring dengan bertambahnya pegawai di Balai POM di Palu. Daftar barang inventaris kantor dapat dilihat pada lampiran tabel 26.

P. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Dalam melaksanakan penjaminan mutu kegiatan, Balai POM di Palu telah menerapkan ISO 9001:2015 yang terintegrasi dengan ISO/IEC 17025:2017 di laboratorium pengujian. Sertifikat ISO 9001:2015 diperoleh pada tahun 2021,

dengan nomor sertifikat QSC 01885 dengan masa berlaku sampai 17 November 2024. Pada tahun 2023 dilaksanakan Audit Surveilan ISO 9001:2015 oleh Sucofindo dengan Hasil Balai POM di Palu direkomendasikan mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015. Tahun 2019 telah dilaksanakan reakreditasi dengan menggunakan ISO/IEC 17025:2017 dan sudah memperoleh sertifikat dengan nomor sertifikat: LP-580-IDN dengan masa berlaku sampai 17 November 2024.

Selain ISO 9001:2015 yang terintegrasi dengan ISO/IEC 17025:2017, pada tahun 2023 Balai POM di Palu telah berhasil mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Implementasi ISO 37001:2016 di lingkungan Balai POM di Palu merupakan salah satu upaya untuk mencegah penyuapan dengan cara mencegah, mendeteksi, melaporkan, dan menangani penyuapan.

Balai POM di Palu pada Tahun 2023 juga meraih sertifikat penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan indeks pelayanan publik kategori **"Sangat Baik**", dan mendapatkan predikat **"Informatif"** kategori penyelenggara PPID Pelaksana BPOM dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM.

Dalam pelaksanaan anggaran Balai POM di Palu meraih sertifikat penghargaan atas pencapaian terbaik kedua Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah Semester I dan Triwulan III tahun 2023, Satker Pelopor Pengguna *Digipay* terbaik kedua Semester I tahun 2023 dan terbaik pertama Triwulan III tahun 2023 dari Kepala KPPN Palu, serta meraih piagam penghargaan sebagai terbaik kedua Penilaian IKPA tahun anggaran 2023 untuk bagian anggaran dengan Unit Vertikal dari Kepala Kanwil Ditjen Provinsi Sulawesi Tengah.

Dalam pelaksanaan kegiatan program nasional keamanan pangan terpadu, Balai POM di Palu meraih penghargaan juara lomba program PJAS Aman area Indonesia Timur yang diselenggarakan oleh Badan POM. Selain itu Balai POM di Palu mendapatkan penghargaan apresiasi dari pemerintah Kota Palu dan Kabupaten Morowali Utara terkait inisiasi pelaksanaan program nasional tersebut.

Q. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Dalam rangka dukungan dan perkuatan komitmen dengan lintas sektor dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Palu telah membangun kerjasama dengan berbagai lintas sektor. Beberapa Surat Keputusan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan dan Perjanjian Kerjasama yang sudah ditandatangani pada tahun 2023.

Adapun Surat Keputusan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan yang telah ditandatangani adalah dengan pemerintah Kota Palu, Kabupaten Tolitoli, Parigi Moutong, Donggala dan Morowali Utara, sedangkan Perjanjian Kerjasama yang sudah ditandatangani adalah dengan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Morowali seperti terlampir pada lampiran tabel 33A.

Selain itu Balai POM di Palu terlibat dalam tim penurunan *stunting* Provinsi Sulawesi Tengah yang dilegalkan dalam Surat Keputusan yang ditandatangani oleh Gubernur.

R. Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2018 Tentang pengadaan barang/jasa pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dengan pelaku pengadaan terdiri dari 2 orang Pejabat Pembuat Komitmen, 2 orang Pejabat Pengadaan untuk pengadaan barang dan jasa non tender serta Kelompok Kerja (Pokja) pemilihan barang dan jasa yang berasal dari Unit Kerja Pengadaan Barang/jasa (UKPBJ) Badan POM untuk pengadaan tender. Jumlah paket non tender yang dilaksanakan dengan Kontrak berbentuk SPK adalah sebanyak 14 paket dimana paket tersebut dilaksanakan dengan metode *E-Purchasing* sehingga di tahun 2023 untuk Pelaksanaan Pengadaan dengan metode tender pada Balai POM di Palu tidak tersedia untuk paket pengadaannya. Adapun rincian paket pengadaan tersebut sebagaimana terlampir pada Tabel 34 Pengadaan Barang dan Jasa.

S. Anggaran

Pada tahun 2023 pagu anggaran Balai POM di Palu sesuai dengan Perjanjian Kinerja awal Balai POM di Palu tahun 2023 adalah sebesar Rp24.385.351.000,00. Selama periode berjalan, Balai POM di Palu telah melakukan revisi anggaran sebanyak lima belas kali dari DIPA awal. Revisi tersebut antara lain penyesuaian pagu terkait pergeseran belanja barang dan belanja modal serta penambahan *automatic adjustment* belanja kementerian/Lembaga TA 2023. Selain itu terdapat penurunan pagu anggaran sebesar Rp152.610.000 yang merupakan pemotongan anggaran belanja pegawai, sehingga anggaran Balai POM di Palu menjadi Rp24.232.741.000,00.

Realisasi anggaran pada tahun 2023 adalah sebesar Rp24.196.256.384,00 atau 99,85% dari pagu anggaran sebasar Rp24.232.741.000,00. Berdasarkan jenis belanja, realisasi anggaran 2023 terdiri dari anggaran Rupiah Murni Rp22.965.796.000,00 dan anggaran PNBP Rp1.266.945.000,00. Rincian realisasi anggaran adalah sebagai berikut:

- Belanja Pegawai : Rp10.133.490.150,00
- Belanja Barang : Rp10.921.821.904,00
- Belanja Modal : Rp3.140.944.330,00

Rincian rencana dan realisasi anggaran dapat dilihat pada lampiran tabel 35.

T. Laporan Penerimaan PNBP

Sumber Pendapatan Negara Bukan Pajak diperoleh dari tarif yang dikenakan kepada pelanggan eksternal (pihak ketiga) untuk biaya pengujian sampel Obat dan Makanan sesuai dengan tarif yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2017.

Jumlah seluruh sampel pihak ketiga selama tahun 2023 adalah 419 sampel dengan jumlah parameter uji 1.470 dan jumlah layanan sertifikasi (SKE) sebanyak 4 surat keterangan, sehingga Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diperoleh pada TA 2023 adalah sebesar Rp.423.419.000,00 (lampiran tabel 36).

Bab III
Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan



BAB III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

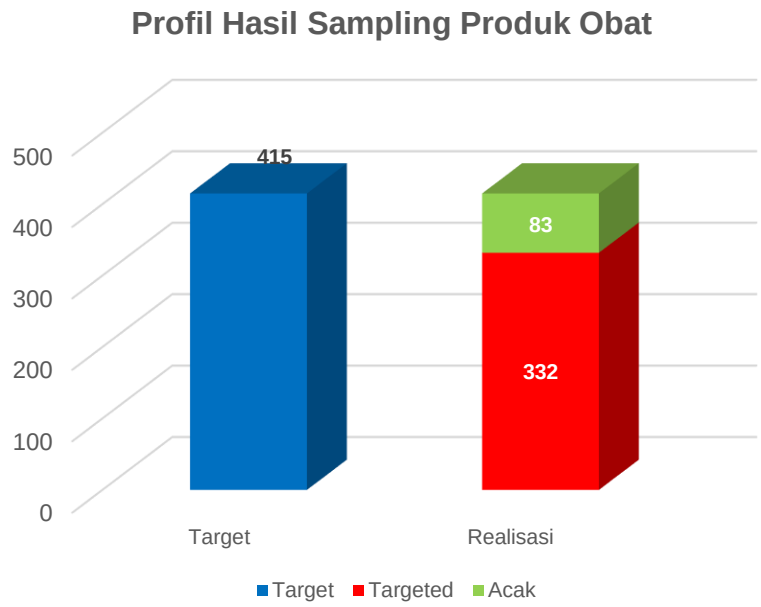
3.1 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

Kedudukan Badan POM sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pengawasan Obat dan Makanan perlu memastikan rantai peredaran produk Obat dan Makanan berkualitas secara konsisten. Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam hal ini Balai dan Loka POM melakukan pengawasan terhadap produk beredar bertujuan untuk melindungi masyarakat dari penggunaan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat dan mutu. Pengawasan dilaksanakan secara komprehensif dimulai dari pengawasan mutu produk yang beredar di masyarakat, sarana produksi, sarana distribusi dan pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan mutu produk yang beredar dilakukan dengan cara *sampling* dan pengujian. Produk yang di*sampling* harus berdasarkan risiko dan mewakili produk yang beredar kemudian dilakukan uji laboratorium.

A. *Sampling* Obat

Di tahun 2023, metode *sampling* dilaksanakan secara *purposive-targeted* yaitu melalui pendekatan analisis risiko dan acak/*random*. Pelaksanaan *sampling* obat di sarana pelayanan kefarmasian publik semakin diintensifkan seiring dengan diterapkannya sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia. *Sampling* yang dilakukan secara *targeted* terbagi atas sampling kasus, ruang lingkup dan *sampling* yang berada di hulu rantai distribusi. Jenis obat yang akan disampling ditentukan berdasarkan kelas terapi dengan proporsi yang telah ditentukan. Sampling rutin terdiri atas sampling obat JKN dan Non-JKN. Pengambilan sampel dilakukan secara acak/*random* untuk memenuhi keterwakilan (*representative*) terhadap produk yang beredar. Metode acak dilakukan mulai dari pengacakan kabupaten/kota, sarana yang disampling, zat aktif yang akan di*sampling*, hingga merek produk yang akan diambil. Seluruh pengacakan tersebut dilakukan secara mandiri berdasarkan kondisi di lapangan dengan realisasi total sampling 415 sampel dari 415 sampel (100,00%) yang ditargetkan di tahun 2023, terdiri dari 332

sampel acak dan 83 sampel *targeted* (lampiran tabel 6A). Profil hasil sampling produk obat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 12. Profil Hasil *Sampling* Produk Obat

B. Hasil Pengujian Obat

Berdasarkan kebijakan Badan POM, saat ini laboratorium menerapkan sistem regionalisasi dalam melaksanakan pengujian. Laboratorium Badan POM terbagi dalam 7 region dengan pembagian berdasarkan kedekatan secara geografis. Laboratorium obat Balai POM di Palu tergabung dalam regional VI dengan anggota terdiri dari : BBPOM di Manado, Balai POM di Gorontalo, Balai POM di Palu, Balai POM di Sofifi, Balai POM di Ambon, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai, Loka POM di Kabupaten Banggai dan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Tahun 2023 Laboratorium obat di Palu menerima dan menguji sampel obat sebanyak 460 sampel dengan kategori obat sistem saraf pusat, kardiovaskuler, hormon sistemik dan kategori lain-lain. Tabel di bawah berikut menunjukkan jumlah sampel yang diperoleh dari regional VI.

Tabel 7. Jumlah Sampel Obat Tahun 2023

No.	Regional VI	Jumlah Sampel diuji
1	Balai Besar POM di Manado	93
2	Balai POM di Ambon	100
3	Balai POM di Gorontalo	80
4	Balai POM di Sofifi	32
5	Balai POM di Palu	109
6	Loka POM Kabupaten Banggai	10
7	Loka POM Kabupaten Kepulauan Morotai	1
8	Loka POM Kabupaten Kepulauan Sangihe	24
9	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	11
Total		**460**

Hasil pengujian produk obat sebanyak 460 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan ditunjukkan oleh grafik di bawah ini:



Gambar 13. Profil Hasil Pengujian Obat

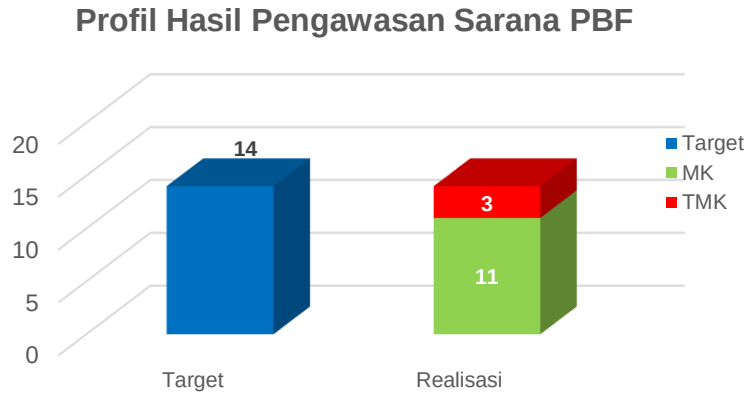
C. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Pada wilayah pengawasan Balai POM di Palu tidak terdapat Industri Farmasi untuk produksi obat. Sehingga, Balai POM di Palu tidak melakukan pemeriksaan sarana produksi Obat.

D. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat

a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

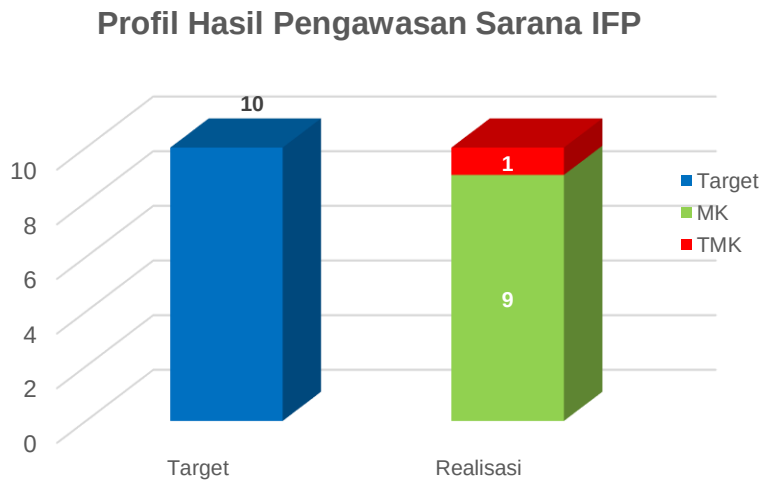
Hasil pengawasan 14 sarana PBF dari 14 sarana yang ditargetkan diperoleh hasil yaitu 11 sarana (78,57%) memenuhi ketentuan dan 3 sarana (21,43%) tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 7A). Temuan sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu adanya pengelolaan obat yang tidak sesuai dengan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) antara lain tidak terdapat pendelegasian wewenang kepada tenaga kefarmasian lainnya saat Apoteker Penanggung Jawab tidak berada di tempat, pendokumentasian surat pesanan dan faktur obat-obat tertentu dan prekursor tidak diarsipkan secara tertib, penyimpanan obat yang belum mematuhi standar dan penanggungjawab yang belum melakukan evaluasi kewajaran jumlah pemesanan obat. Berdasarkan pedoman tindak lanjut untuk sarana distribusi obat dilakukan berupa pembinaan, peringatan dan peringatan keras untuk sarana distribusi yang memenuhi ketentuan dan tidak memenuhi ketentuan. Pedagang Besar Farmasi diharuskan mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan dari hasil pemeriksaan. Profil hasil pengawasan sarana PBF dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 14. Profil Hasil Pengawasan Sarana PBF

b. **Instalasi Farmasi Pemerintah**

Hasil pengawasan terhadap 10 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (9 sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota dan 1 sarana Instalasi Farmasi Provinsi), dari 10 sarana yang ditargetkan diperoleh 1 sarana tidak memenuhi ketentuan (10%) dan 9 sarana memenuhi ketentuan (90%) (lampiran tabel 7A). Jenis temuan untuk sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu tidak tertib pencatatan mutasi obat, penataan sediaan farmasi yang belum teratur, penyimpanan produk yang belum sesuai. Tindak lanjut dari hasil pemeriksaan berupa pembinaan, peringatan dan peringatan keras serta Instalasi Farmasi Pemerintah diharuskan mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Profil hasil pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah dapat dilihat pada gambar berikut:



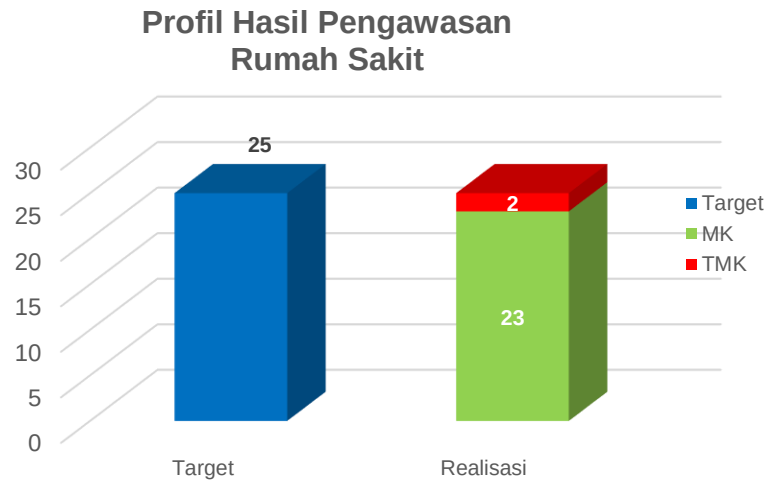
Gambar 15. Profil Hasil Pengawasan Sarana IFP

E. Pemeriksaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

a. Rumah Sakit

Hasil pengawasan terhadap 25 sarana Rumah Sakit yang ditargetkan diperoleh hasil yaitu 23 sarana (92%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (8%) tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 7A). Adapun aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu pencatatan suhu penyimpanan produk *Cold Chain Product* (CCP) tidak dilakukan secara tertib dan penggunaan alat penyimpanan yang belum memenuhi standar. Tindak lanjut hasil

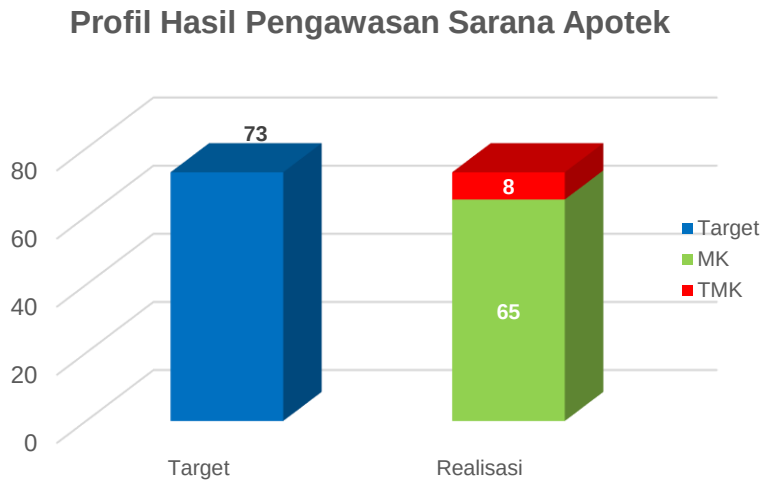
pengawasan untuk tahun 2023 pada sarana Rumah Sakit berupa pembinaan, peringatan dan peringatan keras. Apoteker Penanggung Jawab Instalasi Farmasi Rumah Sakit diharuskan mengirimkan laporan tindakan perbaikan dan pencegahan sebagai bukti perbaikan. Profil hasil pengawasan sarana rumah sakit dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 16. Profil Hasil Pengawasan Rumah Sakit

b. Apotek

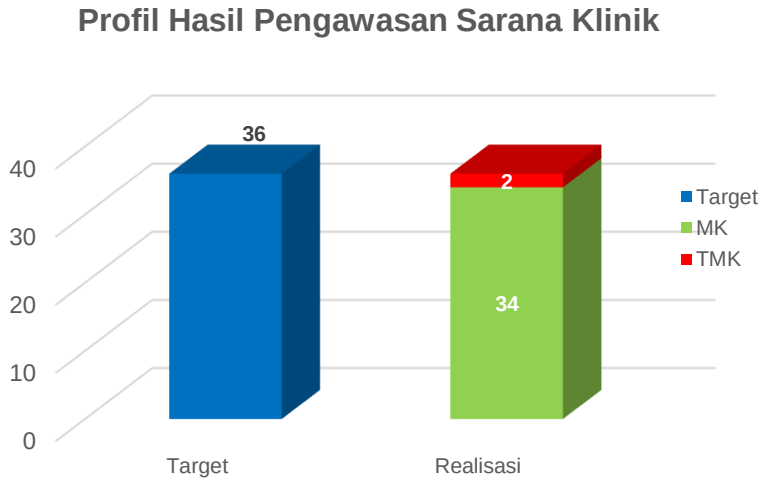
Hasil pengawasan untuk sarana apotek sebanyak 73 sarana yang menjadi target pada tahun 2023 diperoleh hasil 65 sarana (89,04%) memenuhi ketentuan dan 8 sarana (10,96%) tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 7A). Aspek yang menjadi ketidaksesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain, terdapat sarana yang melakukan pelayanan kefarmasian namun lokasi Apotek tidak sesuai dengan dokumen perizinan, pencatatan mutasi obat prekursor golongan keras tidak rutin sehingga terdapat selisih antara fisik dan pencatatan. Hasil pemeriksaan untuk sarana apotek berupa pembinaan, peringatan maupun peringatan keras dituangkan pada Surat Tindak lanjut yang ditujukan kepada penanggung jawab sarana untuk dapat dilakukan perbaikan serta mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Profil hasil pengawasan sarana apotek dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 17. Profil Hasil Pengawasan Sarana Apotek

c. Klinik

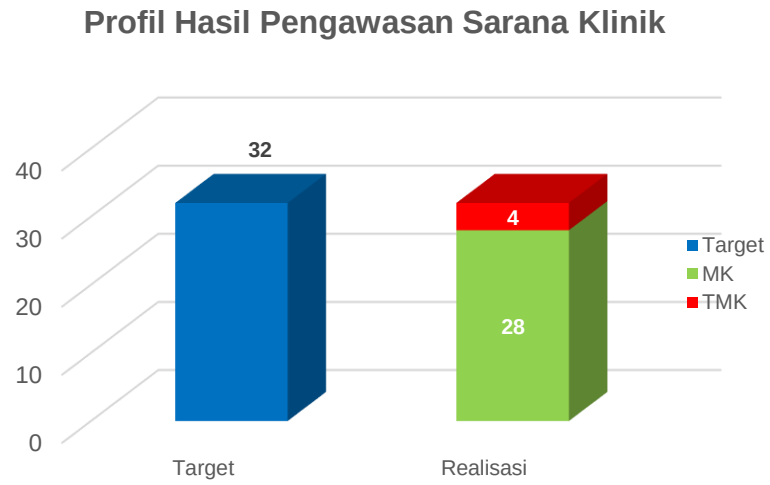
Terdapat 36 klinik yang menjadi target sarana pemeriksaan pada tahun 2023 dan diperoleh hasil yaitu 34 sarana (94,44%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (5,56%) tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 7A). Aspek yang tidak memenuhi ketentuan berupa produk rantai dingin disimpan pada kulkas rumah tangga dan suhu yang ditunjukan pada alat ukur suhu tidak sesuai dengan suhu yang dipersyaratkan untuk penyimpanan produk, melakukan pengadaan obat namun tidak sesuai dengan aturan. Hasil pemeriksaan untuk sarana klinik berupa pembinaan, peringatan maupun peringatan keras dituangkan pada Surat Tindak lanjut yang ditujukan kepada penanggungjawab sarana untuk dapat dilakukan perbaikan serta mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Profil hasil pengawasan sarana klinik dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 18. Profil Hasil Pengawasan Sarana Klinik

d. Toko Obat Berizin

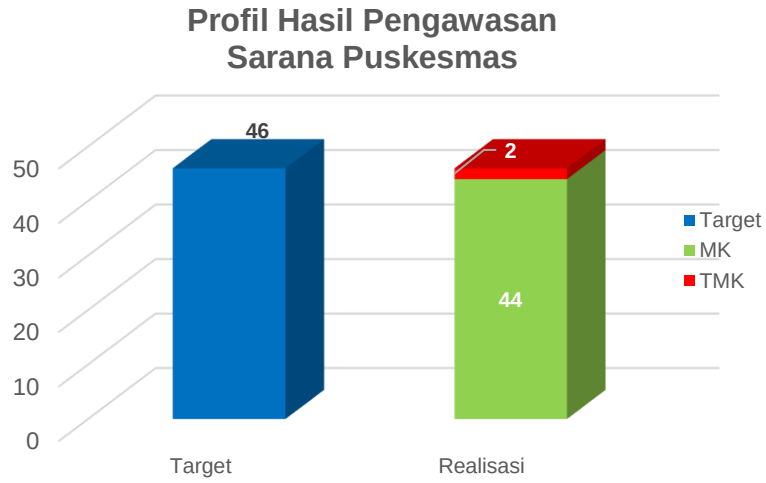
Hasil pengawasan terhadap 32 sarana toko obat berizin yang menjadi target di peroleh hasil yaitu 28 sarana (87,5%) memenuhi ketentuan dan 4 sarana (12,5%) tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 7A). Temuan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan berupa masa belaku izin sarana telah habis tetapi masih melakukan pelayanan kefarmasian dan tidak memiliki dokumentasi pengadaan obat. Hasil pemeriksaan berupa pembinaan, peringatan dan peringatan keras diuraikan dalam surat tindak lanjut yang akan ditujukan untuk penanggungjawab sarana untuk dapat dilakukan perbaikan serta mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Profil hasil pengawasan sarana Toko Obat Berizin dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 19. Profil Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat Berizin

e. Puskesmas

Berdasarkan pengawasan terhadap 46 Puskesmas yang menjadi target diperoleh hasil yaitu 44 sarana (95,65%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (4,35%) tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 7A). Temuan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan berupa tempat penyimpanan vaksin belum sesuai dengan ketentuan, termometer belum dikalibrasi dan terdapat produk CCP/vaksin kedaluwarsa masih bergabung dengan produk yang masih layak digunakan. Hasil pemeriksaan dituangkan pada surat tindak lanjut yang diberikan kepada penanggung jawab sarana untuk dapat dilakukan perbaikan serta mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Profil hasil pengawasan sarana puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 20. Profil Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas

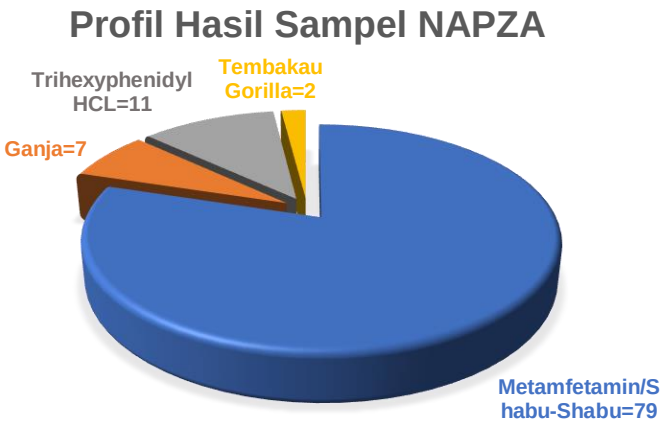
Berdasarkan hasil pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian tahun 2023, persentase sarana yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 22 sarana (9,32%) dari 236 sarana mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yaitu 9,35%. Hal ini karena beberapa sarana telah konsisten menerapkan cara pengelolaan obat di fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Gambar 21. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian

3.2 PENGAWASAN NAPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF)

Selama tahun 2023, Balai POM di Palu telah menerima dan melakukan uji laboratorium terhadap 99 barang bukti kasus NAPZA dari Kepolisian, BNN, Balai POM di Gorontalo dan Substansi Penindakan Balai POM di Palu. Sampel terdiri dari 79 sampel (79,8%) diduga metamfetamin/shabu-shabu, 7 sampel (7,1%) diduga ganja, 11 sampel (11,1%) diduga Trihexyphenidyl HCl dan 2 sampel (2,0%) diduga tembakau gorilla. Profil hasil uji sampel NAPZA dapat dilihat pada gambar berikut:

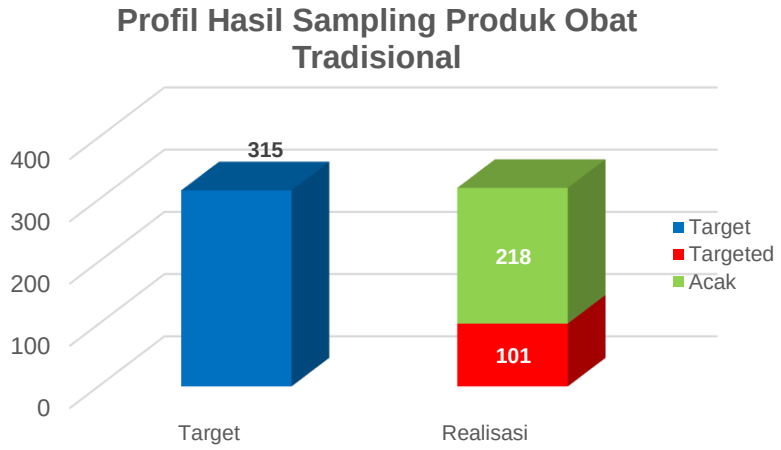


Gambar 22. Profil Hasil Uji Sampel NAPZA

3.3 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL

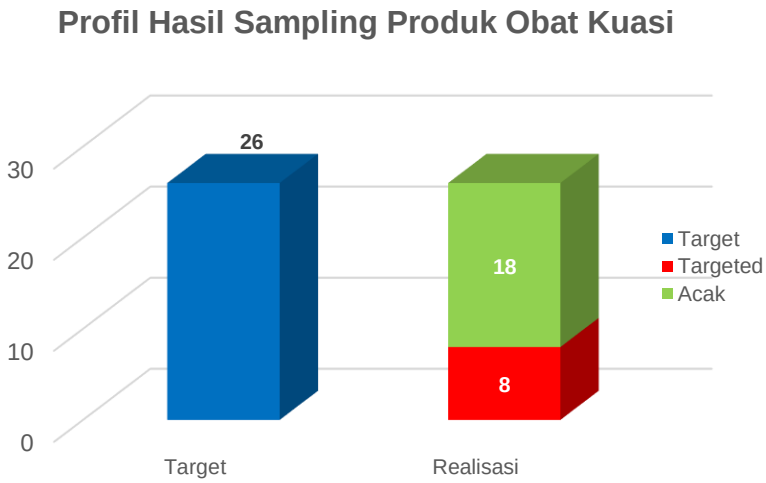
A. *Sampling* Obat Tradisional dan Obat Kuasi

Pengawasan keamanan, mutu dan kemanfaatan obat tradisional dan obat kuasi dilakukan melalui kegiatan *sampling* pada sarana distribusi. Selama Tahun 2023, Balai POM di Palu telah melakukan *sampling* sebanyak 319 sampel obat tradisional dari 315 sampel yang ditargetkan (101,27%), yang terdiri dari 101 sampel *targeted* dan 218 sampel acak (lampiran tabel 4B). Profil hasil *sampling* produk obat tradisional dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 23. Profil Hasil *Sampling* Produk Obat Tradisional

Balai POM di Palu telah melakukan *sampling* Obat Kuasi sebanyak 26 sampel dari 26 sampel yang ditargetkan, yang terdiri dari 8 sampel *targeted* dan 18 sampel acak (lampiran tabel 4C). Profil hasil *sampling* produk suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut:

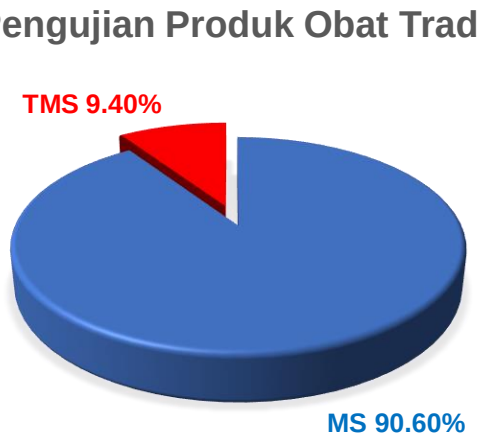


Gambar 24. Profil Hasil *Sampling* Produk Obat Kuasi

B. Pengujian Laboratorium Obat Tradisional dan Obat Kuasi

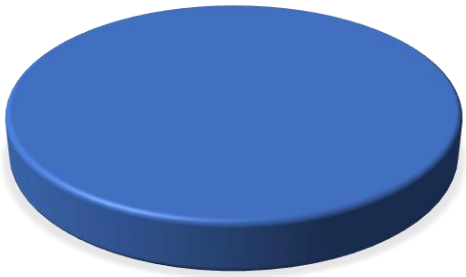
Produk obat tradisional yang diuji pada tahun 2023 sebanyak 350 sampel obat tradisional, yang terdiri dari 319 sampel rutin (reguler/DIPA) Balai POM di Palu, 26 sampel Loka POM di Kabupaten Banggai dan 5 sampel non rutin (sampel penyidikan/penindakan). Hasil pengujian sampel obat tradisional yang memenuhi syarat sebanyak 289 sampel (90,60%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak

30 sampel (9,40%). Kategori sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu tidak memenuhi ketentuan penandaan sebanyak 9 sampel dan tidak memenuhi syarat mutu sebanyak 23 sampel. Dari jumlah tersebut 2 sampel obat tradisional tidak memenuhi ketetntuan penandaan sekaligus syarat mutu. Hasil pengujian laboratorium yang tidak memenuhi syarat mutu yaitu sampel mengandung kafein, sildenafil sitrat, tidak memenuhi syarat kadar air, mengandung cemaran residu pelarut (EG/DEG) serta tidak memenuhi syarat angka lempeng total (ALT) dan angka kapang khamir (AKK). Profil hasil pengujian produk obat tradisional dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 25. Profil Hasil Pengujian Produk Obat Tradisional

Balai POM di Palu juga melakukan pengujian terhadap sampel Obat Kuasi pada tahun 2023 sebanyak 26 sampel yang merupakan sampel rutin (regular/DIPA) Balai POM di Palu. Hasil pengujian sampel obat kuasi yang memenuhi syarat sebanyak 26 sampel (100%). Profil hasil pengujian produk obat kuasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 26. Profil Hasil Pengujian Produk Obat Kuasi

C. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

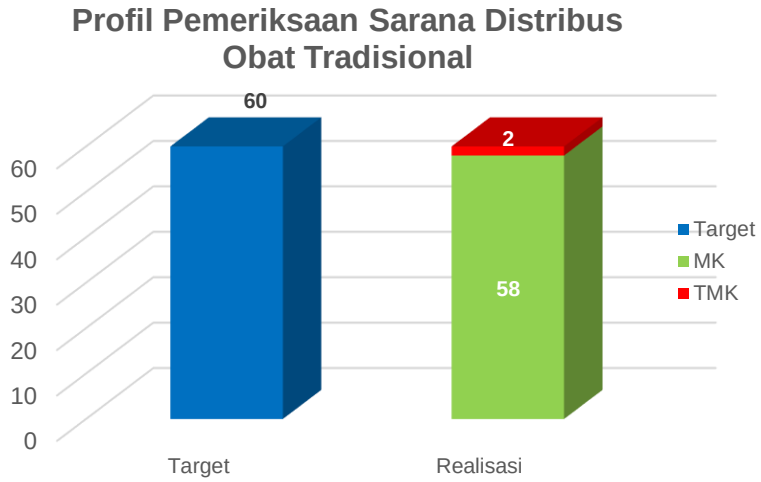
Pada wilayah pengawasan Balai POM di Palu tidak terdapat fasilitas produksi obat tradisional, sehingga tidak dilakukan pemeriksaan sarana produksi obat tradisional.

D. Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Pada tahun 2023 pengawasan terhadap sarana distribusi obat tradisional terdiri atas pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi obat tradisional dan intensifikasi pengawasan obat tradisional dan suplemen kesehatan ilegal dan/atau mengandung bahan kimia obat.

a. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Untuk fasilitas sarana distribusi Obat Tradisional hasil pengawasan Balai POM di Palu pada tahun 2023 sebanyak 60 sarana. Hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional yaitu 58 sarana (96,66%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (3,34%) tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 7B) . Temuan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan berupa temuan produk tanpa izin edar (TIE). Tindak lanjut pegawasan berupa pemusnahan produk dan pemberian surat peringatan kepada pemilik sarana. Profil pengawasan sarana distribusi obat tradisional dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 27. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

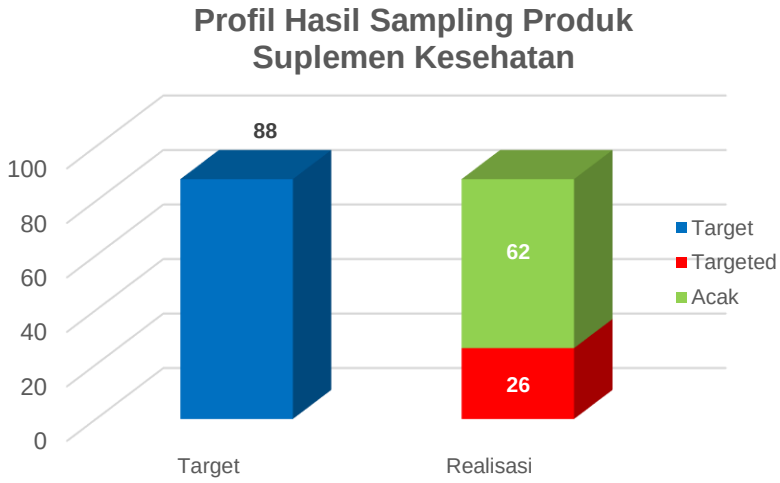
b. Program Intensifikasi Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Ilegal dan/atau Mengandung BKO

Pada tahun 2023 dilakukan peningkatan pengawasan dengan kegiatan intensifikasi pengawasan obat tradisional dan suplemen kesehatan illegal dan/atau mengandung BKO. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus terhadap 12 sarana obat tradisional dan suplemen kesehatan di wilayah pengawasan Balai POM di Palu dimana hasil pengawasan menunjukkan 12 sarana (100%) memenuhi ketentuan.

3.4 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK SUPLEMEN KESEHATAN

A. Sampling Suplemen Kesehatan

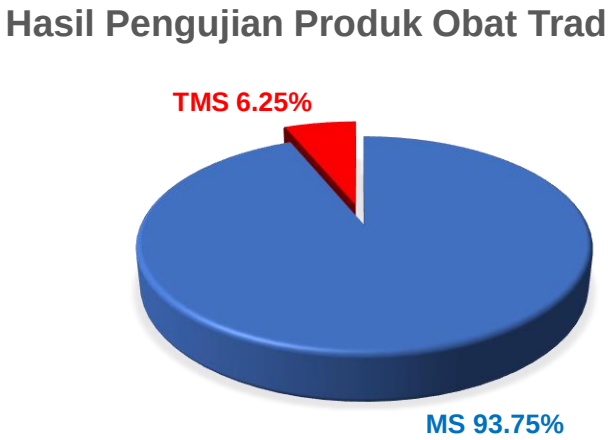
Pengawasan keamanan, mutu dan kemanfaatan suplemen kesehatan dilakukan melalui kegiatan *sampling* pada sarana distribusi. Selama Tahun 2023, Balai POM di Palu telah melakukan *sampling* sebanyak 88 sampel dari 88 sampel yang ditargetkan, yang terdiri dari 26 sampel *targeted* dan 62 sampel acak (lampiran tabel 4D). Profil hasil sampling produk suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 28. Profil Hasil *Sampling* Produk Suplemen Kesehatan

B. Pengujian Suplemen Kesehatan

Produk suplemen kesehatan yang diuji pada tahun 2023 sebanyak 96 sampel yang merupakan 88 sampel rutin (regular/DIPA) Balai POM di Palu dan 8 sampel Loka POM di Kabupaten Banggai. Hasil pengujian sampel suplemen kesehatan yang memenuhi syarat sebanyak 90 sampel (93.75%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 6 sampel (6.25%). Kategori sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu tidak memenuhi syarat mutu sebanyak 6 sampel. Hasil pengujian laboratorium yang tidak memenuhi syarat mutu yaitu tidak memenuhi syarat kadar asam folat, vitamin C, serta tidak memenuhi syarat kadar air. Profil hasil pengujian produk suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut:



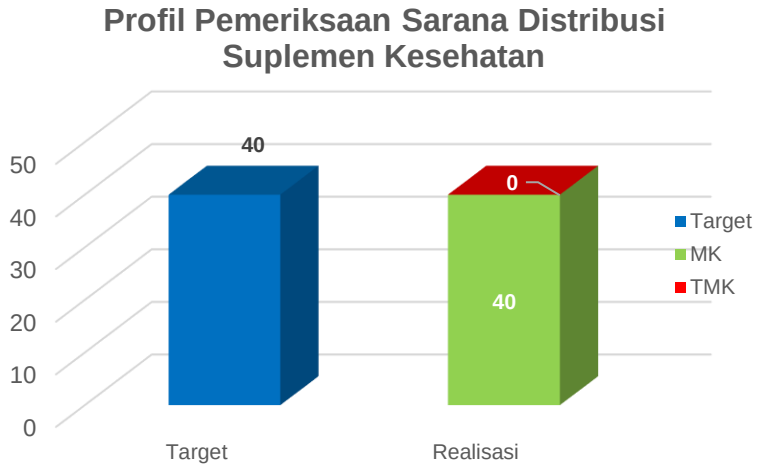
Gambar 29. Profil Hasil Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

C. Pemeriksaan Fasilitas Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Pada wilayah pengawasan Balai POM di Palu tidak terdapat fasilitas produksi suplemen kesehatan, sehingga tidak dilakukan pemeriksaan sarana produksi suplemen kesehatan.

D. Pemeriksaan Fasilitas Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2023 Balai POM di Palu mengawasi 40 sarana distribusi suplemen kesehatan dan hasil pemeriksaan untuk semua sarana distribusi tersebut memenuhi ketentuan (lampiran tabel 7B). Profil pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut:

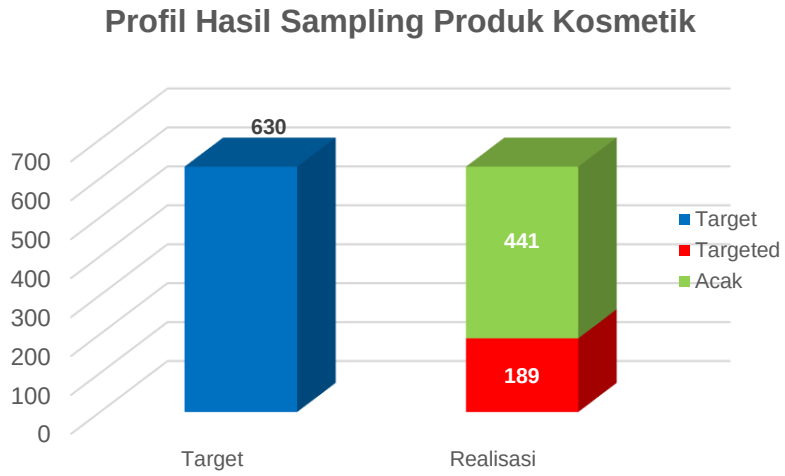


Gambar 30. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

3.5 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK

A. *Sampling* Kosmetik

Pengawasan keamanan, mutu dan kemanfaatan kosmetik dilakukan melalui kegiatan *sampling* pada sarana distribusi. Balai POM di Palu telah melakukan *sampling* sebanyak 630 sampel dari 630 sampel yang ditargetkan (100%) yang terdiri dari 189 sampel targeted dan 441 sampel acak (lampiran tabel 4E). Profil hasil sampling produk kosmetik dapat dilihat pada gambar berikut:



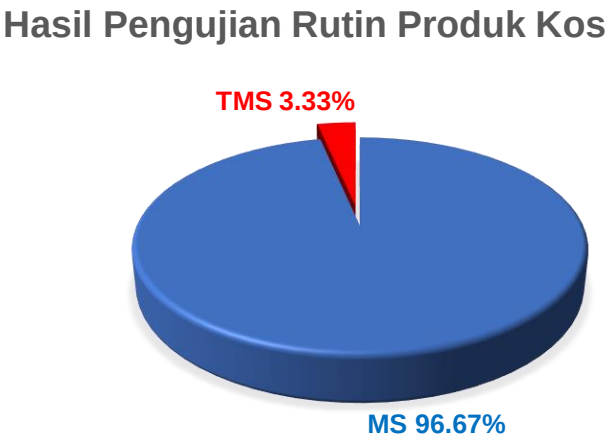
Gambar 31. Profil Hasil *Sampling* Produk Kosmetik

B. Pengujian Kosmetik

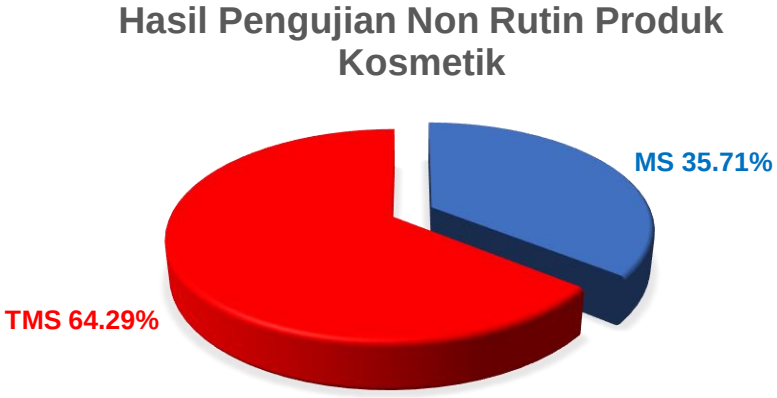
Produk kosmetik yang diuji sebanyak 742 sampel kosmetik yang terdiri dari 630 sampel sampel rutin (reguler/DIPA), 32 sampel regionalisasi, 38 sampel dari Loka POM di Banggai, dan 42 sampel non rutin. Hasil pengujian sampel kosmetik yang di*sampling* oleh Balai POM di Palu memenuhi syarat sebanyak 609 sampel (96,67%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 21 sampel (3,33%). Kategori sampel yang tidak memenuhi syarat terdiri dari tidak memenuhi ketentuan penandaan sebanyak 18 sampel dan tidak memenuhi syarat mutu sebanyak 3 sampel. Sampel tidak memenuhi syarat mutu untuk parameter uji metanol, parafenilendiamina, pewarna merah K3, merah K10 (Rhodamin B), dan tidak memenuhi syarat mikrobiologi (Angka Lempeng Total).

Terhadap pengujian 32 sampel regionalisasi yang berasal dari Balai Besar POM di Manado, Balai POM di Gorontalo, Balai POM di Ambon, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dan Loka POM di Kabupaten Banggai diperoleh hasil uji memenuhi syarat sebanyak 32 sampel (100%) uji untuk parameter uji penetapan kadar dioksan dan identifikasi kloroform. hasil pengujian sampel Loka POM di Kabupaten Banggai diperoleh hasil memenuhi syarat sebanyak 38 sampel (100%) dari 38 sampel yang diterima.

Hasil pengujian sampel non rutin (42 sampel) yang terdiri atas 10 sampel pihak ketiga, 32 sampel kasus penindakan. Hasil pengujian terhadap sampel non rutin diperoleh sampel memenuhi syarat sebanyak 15 sampel (25,71%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 27 sampel (64,29%). Sampel tidak memenuhi syarat terhadap parameter merkuri, klobetasol propionat, hidrokinon, asam retinoat, prednison dan deksametason. Profil hasil pengujian produk kosmetik dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 32. Profil Hasil Pengujian Sampel Rutin Produk Kosmetik



Gambar 33. Profil Hasil Pengujian Sampel Non Rutin Produk Kosmetik

C. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

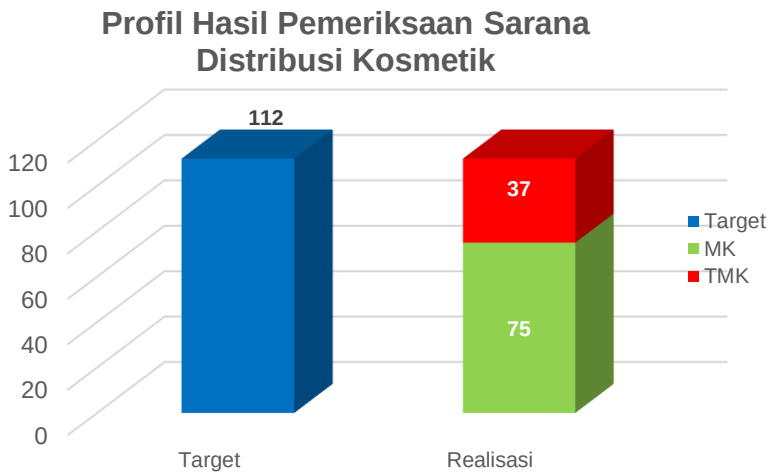
Balai POM di Palu tahun 2023 tidak melakukan pengawasan terhadap sarana produksi kosmetik karena sarana tersebut berhenti beroperasional sejak tahun 2022.

D. Sarana Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2023 pengawasan terhadap sarana distribusi kosmetik terdiri atas pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi kosmetik dan kegiatan intensifikasi pengawasan klinik kecantikan.

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Balai POM di Palu melakukan pengawasan terhadap 112 sarana distribusi kosmetik yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan untuk sarana ini terdiri dari 75 sarana (66,96%) memenuhi ketentuan dan 37 sarana (33,03%) tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 7B). Aspek ketidaksesuaian dari tidak memenuhi ketentuan yaitu temuan produk tanpa izin edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu pemberian surat peringatan keras dan surat peringatan kepada penanggungjawab sarana. Profil pengawasan sarana distribusi kosmetik dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 34. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

b. Intensifikasi Pengawasan Klinik Kecantikan

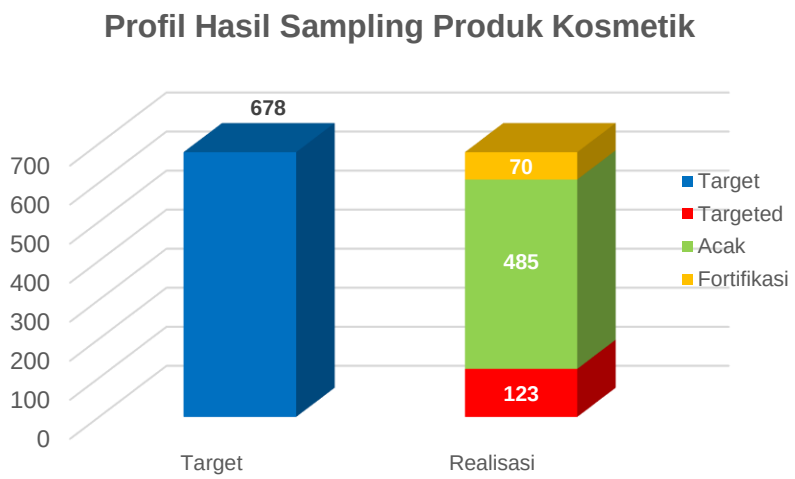
Salah satu upaya BPOM dalam menyikapi tren pelanggaran di bidang kosmetik yaitu produksi kosmetik mengandung bahan dilarang dan/atau bahan berbahaya dimana rantai distribusi utamanya juga melibatkan sarana klinik kecantikan. Maka pada tahun 2023 Balai POM di Palu melakukan Pengawasan intensifikasi kosmetik yang dilakukan pada 7 klinik kecantikan

yang ada di kota Palu dimana hasil pengawasan kegiatan tersebut adalah memenuhi ketentuan untuk keseluruhan target klinik kecantikan.

3.6 PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

A. Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pengawasan keamanan, mutu dan kemanfaatan pangan dan kemasan pangan dilakukan melalui kegiatan *sampling* pada sarana distribusi dan produksi. Balai POM di Palu telah melakukan *sampling* sebanyak 678 sampel dari 678 sampel yang ditargetkan (100,00 %) terdiri dari 485 sampel acak, 123 sampel *targeted* dan 70 sampel fortifikasi (lampiran tabel 7C). Profil sampling produk pangan dan kemasan pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 35. Profil *Sampling* Produk Pangan dan Kemasan Pangan

B. Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

a. Pengujian Produk Pangan Sampel Rutin

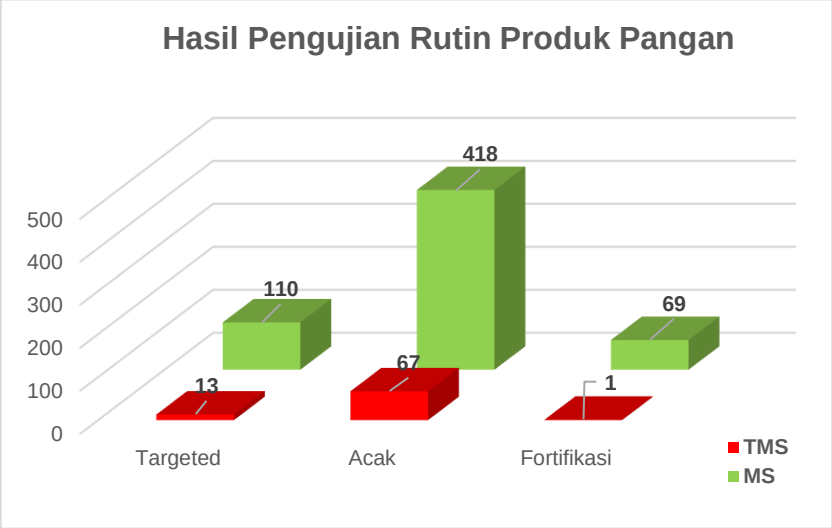
Hasil pengujian terhadap 678 sampel pangan, terdapat 597 sampel (88,05%) memenuhi syarat dan 81 sampel (11.95%) tidak memenuhi syarat. Jenis parameter yang tidak memenuhi syarat mutu dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Berdasarkan jenis *sampling*, sampel tersebut dibagi dalam beberapa kategori yaitu 485 sampel acak, 123 sampel *targeted* dan 70 sampel

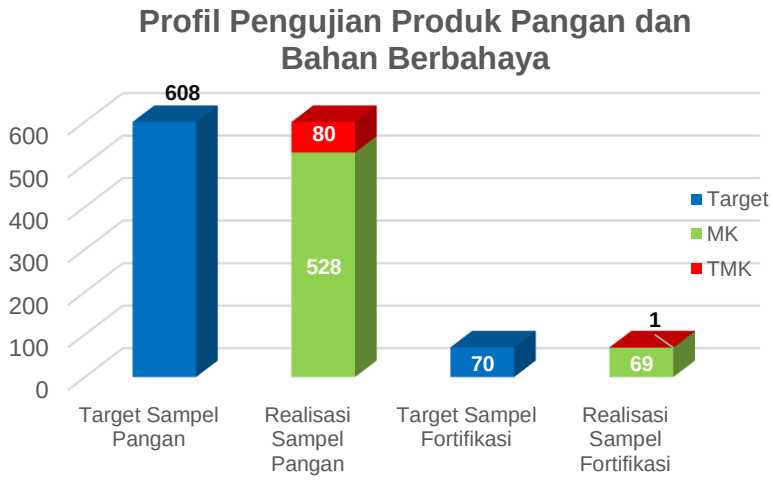
fortifikasi. Data hasil pengujian sampel rutin dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan DIPA

Kategori Sampel	Jumlah Sampel	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat	Keterangan Tidak Memenuhi Syarat Sampel
Acak	485	418 (86.19%)	67 (13.81%)	PK Asam Lemak Bebas; PK Siklamat, PK Benzoat, PK Sorbat; Rasio Penggunaan Campuran BTP Pemanis, Rasio Penggunaan Campuran BTP Pengawet; PK HMF, PK Aktivitas Enzim diastase, PK Pewarna; PK Cemaran Logam, PK Aspartam; PK Sakarin, PK BHA, TMK Mayor Penandaan, PK Sulfit, ALT & AKK, *Salmonella*, Angka *Enterobacteriaceae*
Targeted	123	110 (89.43%)	13 (10.57%)	Mikrobiologi: MPN E.coli, AKK, *Salmonella*
Fortifikasi	70	69 (98.57%)	1 (1.43%)	PK KIO3
Jumlah	678	597	81	



Gambar 36. Profil Pengujian Rutin Produk Pangan dan Bahan Berbahaya Sampel DIPA (*Sampling* Balai POM di Palu)



Gambar 37. Profil Pengujian Produk Pangan dan Bahan Berbahaya Sampel DIPA (*Sampling* Balai POM di Palu)

b. Pengujian Sampel pihak ketiga

Selain melakukan pengujian sampel DIPA, dilakukan juga pengujian sampel pihak ketiga. Jumlah sampel pihak ketiga yang diuji sebanyak 331 sampel, yang berasal dari sampel pihak ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, KLB dan Dana Alokasi Khusus (Kabupaten Parigi Moutong, Kota Palu, Kabupaten Sigi, Kabupaten Tojo Una-una, Kabupaten Morowali, Kabupaten Buol, Kabupaten Poso, Kabupaten Toli-toli dan Kabupaten Banggai Laut). Hasil pengujian menunjukkan 280 sampel (84.59%) memenuhi syarat dan 51

sampel (15.41%) tidak memenuhi syarat. Data sampel pihak ketiga dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 9. Profil Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga Pangan

Asal Sampel	Jumlah Sampel	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat	Keterangan Tidak Memenuhi Syarat
Sampel Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	92	74 (80.43%)	18 (19.57%)	PK Benzoat, Identifikasi formalin, Mikrobiologi (parameter Angka lempeng Total, Angka Kapang dan Khamir, *Salmonella* sp, MPN *E.coli* , Angka *Enterobacteriaceae,* Angka *Coliform* penyaringan, Angka *E.coli* penyaringan dan Angka *Pseudomonas aeruginosa* penyaringan)
KLB	22	17 (77.27%)	5 (22.73%)	Mikrobiologi (parameter Angka lempeng Total)
DAK (Dana Alokasi Khusus)	217	189 (87.10%)	28 (12.90%)	PK Cemaran Logam, Mikrobiologi (parameter Angka lempeng Total, Angka Kapang dan Khamir, *Salmonella* sp, MPN *E.coli* , Angka *Enterobacteriaceae,* Angka *Coliform* penyaringan, Angka *E.coli* penyaringan dan Angka *Pseudomonas aeruginosa* penyaringan)
Jumlah	**331**	**280**	**51**	

c. **Pengujian Sampel Regionalisasi**

Laboratorium Kimia Pangan Olahan dan Air Balai POM di Palu sebagai anggota regional VI merupakan laboratorium yang ditunjuk untuk menguji cemaran hasil proses dan cemaran logam. Pada tahun 2023, Balai POM di Palu menerima 148 sampel pangan dari seluruh anggota regional. Hasil pengujian sampel tersebut diperoleh 117 sampel (79.05%) memenuhi syarat dan 31 sampel (20.95%) tidak memenuhi syarat parameter Hidroksimetil Furfural (HMF).

d. **Pengujian Cepat dengan Menggunakan *Test Kit***

Kegiatan pengujian lainnya yang dilakukan untuk meningkatkan fungsi pengawasan yaitu uji cepat pangan jajanan saat bulan Ramadhan dan menjelang hari raya Idul Fitri. *Sampling* dilakukan di tenda Ramadan, pusat keramaian dan di pasar tradisional di sekitar Kota Palu dengan jumlah sebanyak 192 sampel. Parameter yang diujikan untuk semua sampel adalah parameter kimia (*rhodamine* B, formalin, *methanyl yellow* dan boraks). Hasil pengujian menunjukkan 192 sampel memenuhi syarat (100%).

e. ***Food Security* VVIP**

Pengujian cepat dengan menggunakan *test kit* dilakukan dalam rangka *Food Security* VVIP, yaitu pada saat kunjungan kenegaraan oleh Presiden RI dan Wakil Presiden RI. *Food security* juga dilakukan pada saat pengawalan jamaah haji yang akan berangkat menunaikan ibadah haji. Pada tahun 2023, Balai POM di Palu telah menguji sebanyak 332 sampel dengan hasil uji 327 sampel (98.49%) memenuhi syarat dan 5 sampel (1.51%) tidak memenuhi syarat.



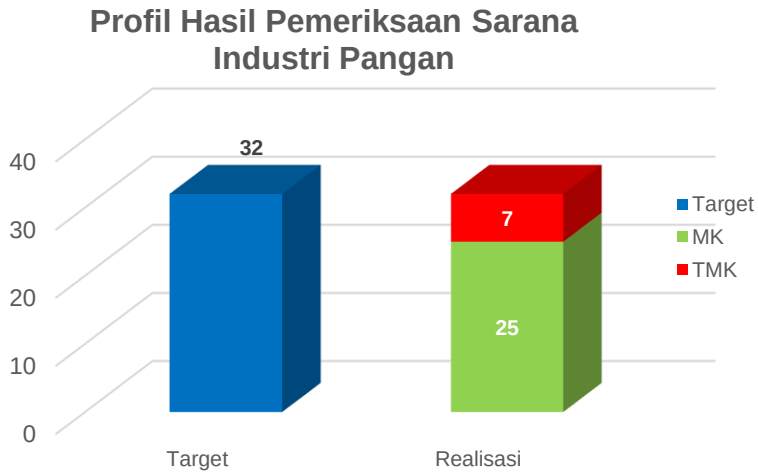
Gambar 38. Kegiatan *Food Security*

C. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

Salah satu target pengawasan untuk komoditi Pangan Olahan yaitu dilaksanakannya kegiatan pemeriksaan di sarana produksi pangan yang meliputi:

a. Sarana Industri Pangan

Balai POM di Palu melakukan pengawasan terhadap sarana industri pangan sejumlah 32 sarana produksi (lampiran 6E). Hasil pemeriksaan diperoleh 25 sarana (78.12%) memenuhi ketentuan (hasil penilaian A dan B) dan 7 sarana (21,88%) tidak memenuhi ketentuan (hasil penilaian C dan D). Aspek ketidaksesuaian pada hasil pemeriksaan antara lain tidak dilakukan pengujian secara berkala atau catatan pengujian belum terdokumentasi dengan baik, personalia yang melakukan kegiatan produksi tidak menggunakan pakaian produksi, ruang produksi kurang terawat, tata letak pengolahan yang dapat menyebabkan kontaminasi silang, belum ada program pemeliharaan bangunan, komitmen pelaku usaha terhadap penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang baik dan belum menggunakan tempat penyimpanan seperti *pallet* atau rak yang dibutuhkan untuk mencegah kontaminasi. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu sarana diberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan, peringatan keras, atau penghentian sementara kegiatan dan diharuskan mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Persentase sarana tidak memenuhi ketentuan tahun 2023 sebesar 21,88% mengalami penurunan dibandingkan persentase sarana tidak memenuhi ketentuan tahun 2022 sebesar 34,37%. Hal ini karena pelaku usaha mulai konsisten menerapkan aspek-aspek CPPOB dan telah memperbaiki temuan-temuan hasil pemeriksaan tahun sebelumnya. Profil hasil pemeriksaan sarana industri pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 39. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan



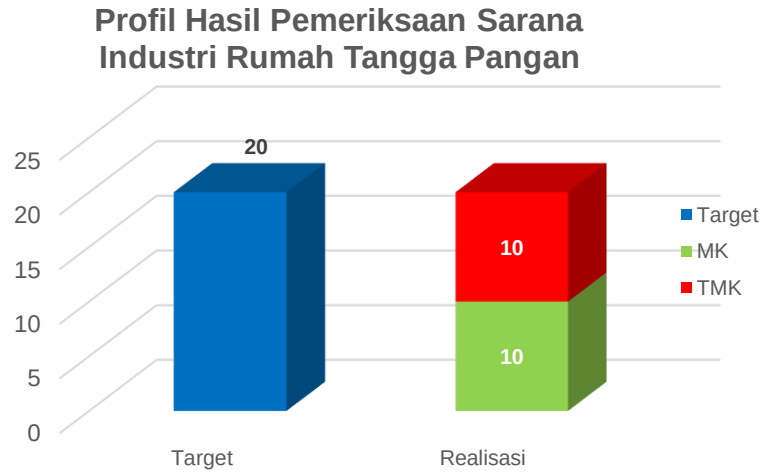
Gambar 40. Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sarana Industri Pangan

b. Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

Dalam upaya peningkatan mutu pangan olahan yang dihasilkan oleh Industi Rumah Tangga Pangan, Balai POM di Palu juga melakukan pengawasan terhadap 20 sarana Industri Rumah Tangga Pangan (lampiran 6E). Hasil pemeriksaan diperoleh 10 sarana (50,00%) memenuhi ketentuan dan 10 sarana (50,00%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ruang produksi, ventilasi, dan pintu kurang terawat, tidak tersedia tempat pembuangan sampah tertutup, tidak tersedia sarana cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan alat pengering, dokumen produksi tidak sesuai (tidak mutakhir, tidak akurat, tidak tertelusur dan tidak disimpan selama 2 kali umur simpan produk pangan yang

diproduksi), peralatan tidak dipelihara dan dalam keadaan kotor sehingga tidak menjamin sanitasi. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu surat rekomendasi ke Dinas Kesehatan setempat untuk selanjutnya melakukan pembinaan terhadap sarana tersebut. Persentase sarana yang tidak memenuhi ketentuan di tahun 2023 sebesar 50,00% menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar 61,11%. Hal ini karena pelaku usaha mulai konsisten menerapkan pinsip-prinsip Cara Produksi Pangan yang Baik Untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT).

Profil hasil pemeriksaan sarana industri rumah tangga pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

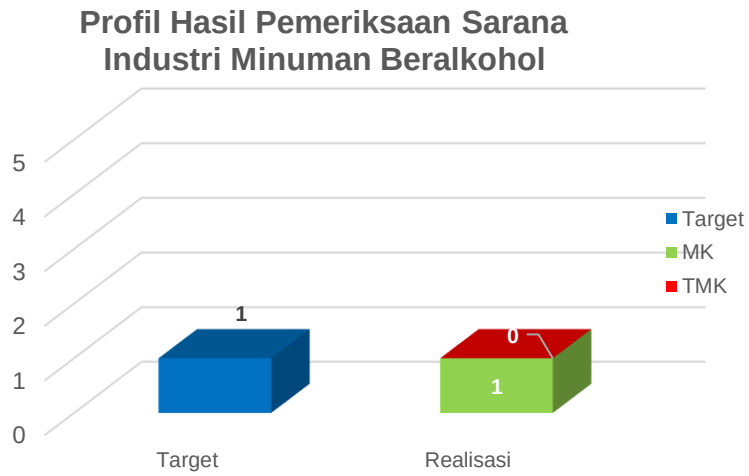


Gambar 41. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

c. Sarana Industri Minuman Beralkohol

Pada wilayah pengawasan Balai POM di Palu, hanya terdapat 1 sarana industri minuman beralkohol yang berada di Kota Palu. Hasil pengawasan terhadap sarana tersebut yaitu memenuhi ketentuan dibandingkan dengan hasil pemeriksaan 2022 yaitu tidak memenuhi ketentuan hal ini karena pelaku usaha telah melakukan perbaikan atas temuan sebelumnya dan berkomitmen untuk konsisten dalam menerapkan

CPPOB. Profil hasil pengawasan sarana industri minuman beralkohol dapat dilihat pada gambar berikut:



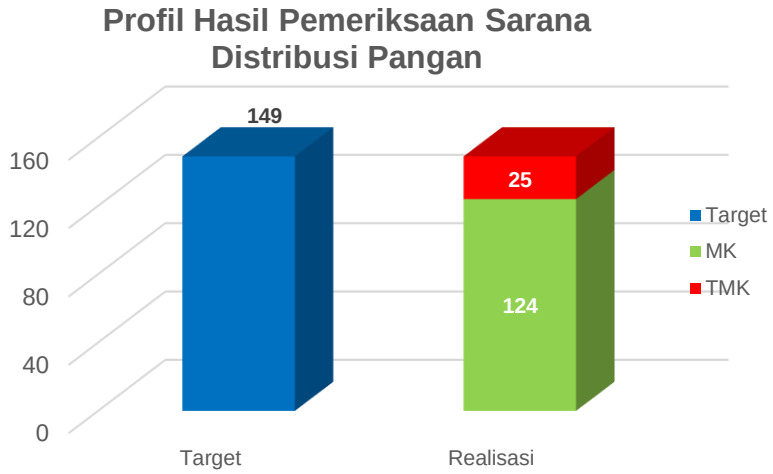
Gambar 42. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Minuman Beralkohol

D. Sarana Distribusi Pangan

Pengawasan terhadap sarana distribusi pangan terdiri atas pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi pangan dan pemeriksaan dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan hari raya besar keagamaan.

a. Pemeriksaan terhadap Sarana Distribusi Pangan

Pada tahun 2023 Balai POM di Palu melakukan pengawasan terhadap sarana distribusi pangan sejumlah 149 sarana. Hasil pemeriksaan diperoleh 124 sarana (83,22%) memenuhi ketentuan dan 25 sarana (16,78%) tidak memenuhi ketentuan (lampiran table 7C). Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu belum mempunyai *pest control* untuk sarana yang memiliki gudang, kurangnya kebersihan, suhu gudang tidak memenuhi ketentuan, ditemukan produk pangan yang dikemas ulang dengan tidak mencantumkan identitas produk (nama produk, *bets* dan kedaluwarsa), ditemukan produk kedaluwarsa, rusak dan tanpa izin edar. Tindak lanjut dari hasil pemeriksaan dituangkan pada surat hasil pemeriksaan sarana yang dapat berupa pembinaan, peringatan dan peringatan keras. Profil hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



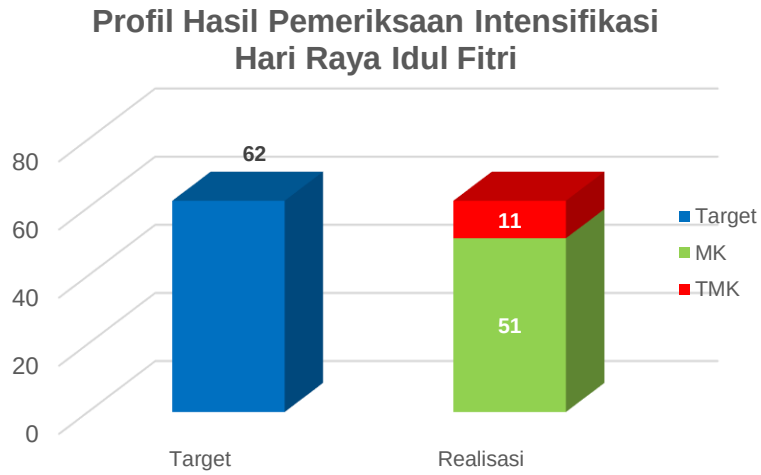
Gambar 43. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

b. Program Intensifikasi Pengawasan Pangan Hari Raya Besar Keagamaan

Program pengawasan untuk distribusi pangan yang rutin dilakukan adalah intensifikasi pengawasan pangan yang dilakukan pada hari besar keagamaan. Program pengawasan yang dilakukan sebanyak 2 kali dalam setahun yaitu menjelang hari raya Idul Fitri/Lebaran dan hari raya Natal/Tahun Baru.

1. Program Intensifikasi Pengawasan Pangan Hari Raya Idul Fitri/Lebaran

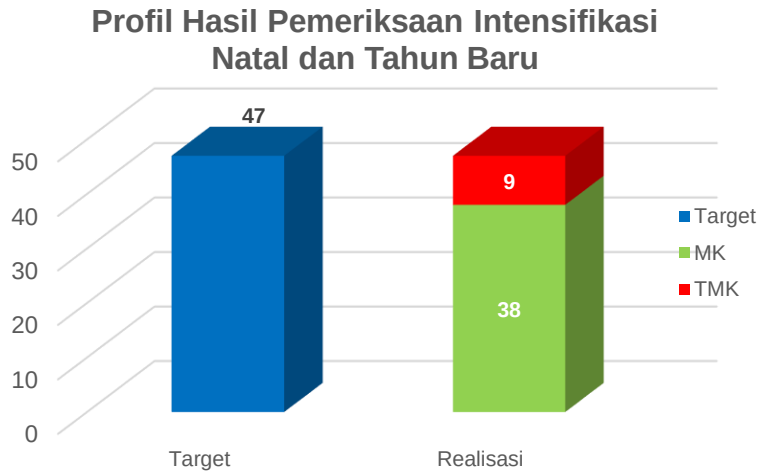
Pada tahun 2023 terdapat 62 sarana distribusi pangan yang menjadi pengawasan menjelang hari raya Idul Fitri/Lebaran di wilayah pengawasan Balai POM Palu. Hasil pengawasan menunjukkan hasil 51 sarana (82,25%) memenuhi ketentuan dan 11 sarana (17,74%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan produk yang rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar. Tindak lanjut hasil pengawasan dituangkan dalam surat tindaklajut yang dapat berupa pembinaan, peringatan maupun peringatan keras. Profil hasil pemeriksaan sarana dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan hari raya idul fitri/lebaran dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 44. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Hari Raya Idul Fitri/Lebaran

2. Program Intensifikasi Pengawasan Pangan Hari Raya Natal/Tahun Baru

Pengawasan yang dilakukan menjelang hari natal dan tahun baru, dari 47 sarana yang diperiksa di wilayah pengawasan Balai POM di Palu menunjukkan hasil 38 sarana (80,85%) memenuhi ketentuan dan 9 sarana (19,15%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan produk yang rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pemberian surat peringatan untuk sarana yang tidak memenuhi ketentuan dan produk yang ditemukan dilakukan pemusnahan barang untuk produk rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar dengan membuat berita acara pemusnahan dan surat pernyataan dari pemilik sarana atau dilakukan *retur* (pengembalian barang) ke distributor. Profil hasil pemeriksaan sarana dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan menjelang natal dan tahun baru dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 45. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana dalam rangka Intensifikasi Natal Dan Tahun Baru



Gambar 46. Kegiatan Intensifikasi Pangan

E. Intervensi Keamanan Pangan Desa melalui Gerakan Keamanan Pangan Desa

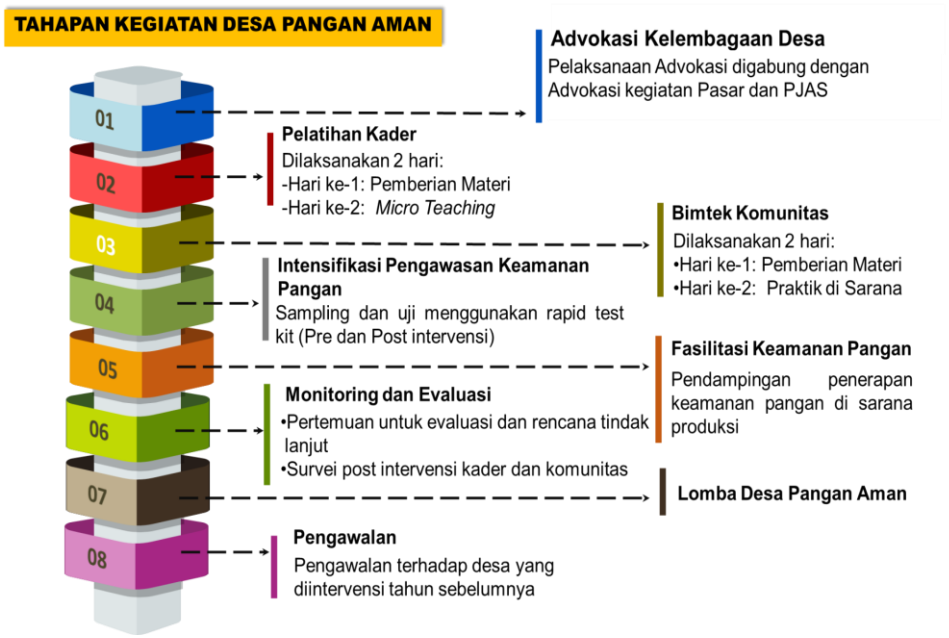
Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa. Peran pemerintah daerah sangat diperlukan untuk mewujudkan kemandirian desa dalam mengimplementasikan keamanan pangan di desa. Salah satu strategi untuk mewujudkan kemandirian desa adalah memperkuat kapasitas yang ada di desa.

Kegiatan ini telah berlangsung sejak tahun 2014. Badan POM menginisiasi Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) yaitu program intervensi keamanan pangan yang melibatkan masyarakat desa untuk berperan secara aktif dalam pemenuhan keamanan pangan di desa. Pada program GKPD, intervensi dilakukan melalui sisi *supply* yaitu melalui kegiatan pembinaan UMKM desa/kelurahan dibidang pangan dan sisi *demand* yaitu melalui kegiatan pemberdayaan kader dan komunitas masyarakat desa.

Hingga akhir tahun 2023 Balai POM di Palu telah melakukan intervensi desa yang telah diintervensi sebanyak 50 desa/kelurahan dari 2020 desa/kelurahan di Sulawesi Tengah yang tersebar di 12 kabupaten/kota yaitu 7 kelurahan di Kota Palu, 5 desa di Kabupaten Donggala, 7 desa di Kabupaten Sigi, 9 desa di Kabupaten Parigi Moutong, 3 kelurahan di Kabupaten Banggai, 3 desa di Kabupaten Tojo Una Una, 3 desa di Kabupaten Poso, 2 desa di Kabupaten Morowali, 2 desa di Kabupaten Banggai Kepulauan, 4 desa di Kabupaten Tolitoli, 3 desa/kelurahan di Kabupaten Buol, dan 2 desa di Kabupaten Morowali Utara. Kegiatan GKPD pada tahun 2023 dilaksanakan di Kabupaten Morowali Utara (Desa Bunta dan Desa Tompira) dan Kota Palu (Kelurahan Nunu, Taipa, Lasoani dan Birobuli Utara).



Gambar 47. Peta Wilayah Pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa



Gambar 48. Tahapan Pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa

Tahapan pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa ini adalah sebagai berikut:

Kegiatan GKPD diawali dengan kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa yang bertujuan untuk menjalin kemitraan dengan lintas sektor di daerah. Kegiatan advokasi kelembagaan desa/kelurahan di Kota Palu dan Kabupaten Morowali Utara pada tahun 2023 menghasilkan rekomendasi sebagai berikut:

a. Pemda melalui OPD terkait berkomitmen mendukung dan bersinergi dengan program GKPD.
b. Telah ditetapkan 6 desa yang akan diintervensi program GKPD (2 desa di Kabupaten Morowali Utara dan 4 desa/kelurahan di Kota Palu).
c. Pemerintah desa/kelurahan akan mengalokasikan dana untuk kelanjutan kegiatan GKPD di tahun yang akan datang.
d. Mendukung pelaksanaan bimtek penyuluh keamanan pangan untuk industri rumah tangga sehingga memudahkan industri rumah tangga dalam memperoleh izin edar produknya (Nomor PIRT).



Gambar 49. Kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa/Kelurahan di Kota Palu



Gambar 50. Kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa di Kabupaten Morowali Utara

Tahap selanjutnya dilaksanakan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD). Indikator keluaran kegiatan ini adalah jumlah kader keamanan pangan desa yang dilatih di bidang keamanan pangan yakni berjumlah 90 orang (lampiran tabel 20A).



Gambar 51. Pelatihan Kader Keamanan Pangan di Kota Palu



Gambar 52. Pelatihan Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Morowali Utara

Pembinaan oleh kader dilaksanakan dalam bentuk Bimtek Komunitas, Usaha Pangan Desa dan kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan Desa. Pelaksanaan Bimtek dimulai dengan koordinasi fasilitator lapangan ke masing-masing desa yang akan diintervensi. Komunitas yang diintervensi adalah komunitas ibu rumah tangga, komunitas ritel/kios, komunitas sekolah dan komunitas remaja. Mengacu pada lampiran tabel 20A, jumlah komunitas yang diintervensi sebanyak 300 orang. Pada kegiatan Bimtek ini juga dilakukan *pre-test* dan *post-test* bagi peserta Bimtek untuk melihat adanya peningkatan pengetahuan komunitas desa dan usaha pangan desa setelah mengikuti Bimtek ini.



Gambar 53. Kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa di Kota Palu



Gambar 54. Kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa di Kabupaten Morowali Utara

Tahap selanjutnya adalah Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan yang terdiri dari *sampling* dan uji cepat terhadap sampel pangan yang terdapat di desa intervensi pangan aman tahun ini. Petugas Balai POM di Palu melakukan sampling dan uji cepat di 6 desa/kelurahan terintervensi yaitu: Desa Bunta dan Tompira di Kabupaten Morowali Utara dan Kelurahan Nunu, Taipa, Lasoani, serta Birobuli Utara di Kota Palu. Dari hasil intensifikasi pangan tersebut diperoleh seluruh sampel yaitu sebanyak 120 sampel MS (memenuhi syarat).

Fasilitasi keamanan pangan dilaksanakan sebagai bentuk pengawalan kepada komunitas desa dalam menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan. Kader keluarga menargetkan fasilitasi pada kelompok ibu rumah tangga; kader guru melakukan fasilitasi ke komunitas sekolah; kader masyarakat/Kesling Dinkes melakukan fasilitasi ke kelompok pangan siap saji, ritel/kios, dan remaja; serta kader PKP menargetkan pada kelompok IRTP yang diprioritaskan untuk mendapat izin SP-PIRT.

Pengawasan terhadap pangan yang beredar di desa dilakukan dengan pengambilan dan pengujian sampel dalam kegiatan Intensifikasi pengawasan keamanan pangan (*pre* dan *post* intervensi). Petugas Balai POM di Palu bersama kader keamanan pangan desa melaksanakan pengujian sampel produk pangan menggunakan *rapid test kit* dengan parameter pengujian *Methanyl yellow*,

Rhodamine B, Boraks dan Formalin. Dari hasil pengujian tidak ditemukan sampel yang mengandung bahan berbahaya.

Bagi desa yang menerapkan keamanan pangan secara mandiri, Badan POM memberikan apresiasi Desa Pangan Aman *Award* yang diumumkan pada puncak perayaan ulang tahun Badan POM RI setiap tahunnya. Penilaian dilaksanakan setelah intervensi GKPD. Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Balai POM di Palu, ditetapkan Kelurahan Nunu Kota Palu sebagai nominator yang diusulkan untuk mengikuti lomba desa Pangan Aman di tingkat nasional.



Gambar 55. Kegiatan Monev Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu di Kota Palu



Gambar 56. Kegiatan Monev Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Morowali Utara

Diakhir intervensi dilaksanakan pertemuan Monitoring dan Evaluasi di Kota Palu dan Kabupaten Morowali Utara Pada tahap monitoring dan evaluasi, desa yang diintervensi menandatangani Dokumen Keamanan Pangan sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan program GKPD secara mandiri di tahun berikutnya. Desa yang telah diintervensi tahun 2021 dilakukan pengawalan kembali pada tahun 2023 yaitu Desa Tanampedagi, Desa Sidole, Desa Paranggi, Desa Ampibabo Utara, Desa Lemo Utara dan Desa Buranga di Kabupaten Parigi Moutong, Desa Bente dan Desa Matansala di Kabupaten Morowali. Begitu pula desa yang diintervensi di tahun 2022 dilakukan pengawalan juga di tahun 2023, antara lain Desa Kampung Bugis, Bokat, dan Kantanan di Kabupaten Buol dan Desa Bangkir, Sandana, Lalos, dan Pangi yang terdapat di Kabupaten Tolitoli.

F. Intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Tahun 2023 merupakan tahun ke-10 pelaksanaan intervensi program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya oleh Balai POM di Palu dan pada tahun 2021 terjadi perubahan nomenklatur program dari Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) sampai saat ini telah diintervensi 14 pasar yang tersebar di 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu :

a. Pasar Manonda di Kota Palu (2014);
b. Pasar Masomba di Kota Palu (2015);
c. Pasar Bulili Petobo di Kota Palu (2016);
d. Pasar Tagunu di Kabupaten Parigi Moutong (2017);
e. Pasar Inpres Malonda di Kabupaten Donggala (2018);
f. Pasar Sintuwu Maroso di Kabupaten Poso (2019);
g. Pasar Ranggulalo di Kabupaten Sigi (2020);
h. Pasar Salakan di Kabupaten Banggai Kepulauan (2020);
i. Pasar Ampibabo di Kabupaten Parigi Moutong (2021);
j. Pasar Rakyat Bungku di Kabupaten Morowali (2021);
k. Pasar Susumbolan di Kabupaten Toli Toli (2022);
l. Pasar Kampung Bugis di Kabupaten Buol (2022);
m. Pasar Mamboro di Kota Palu (2023);

n. Pasar Sentral Kolonodale di Morowali Utara (2023).

Bentuk kegiatan intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) oleh Balai POM di Palu di Kota Palu dan Kabupaten Morowali Utara pada tahun 2023 terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

a. Survei Pasar

Tahap pertama yang dilakukan dalam intervensi PPABK yaitu Survei Pasar. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan Balai POM di Palu di didapatkan hasil bahwa Pasar Sentral Kolonodale di Morowali Utara termasuk kedalam kategori "Kurang" dan Pasar Mamboro di Palu termasuk kategori "Cukup".



Gambar 57. Kegiatan Survei Pasar

b. Advokasi Pemda dan Lintas Sektor Program Keamanan Pangan Terpadu

Pada kegiatan ini Pemerintah daerah dan lintas sektor terkait yang menjadi lokus intervensi baik di Kota Palu dan Kabupaten Morowali Utara menyatakan komitmen dalam mendukung serta mensukseskan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu Tahun 2023.

c. Pelatihan Fasilitator dan Bimtek Petugas Pasar

Pada tahapan ini telah dilatih 15 orang Fasilitator seperti pada lampiran tabel 22A yang siap melakukan uji sampel pangan yang beredar di pasar Pasar Sentral Kolonodale dan Pasar Mamboro secara mandiri menggunakan *rapid test kit* untuk uji Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Kuning Metanil.



Gambar 58. Pelatihan Fasilitator dan Bimtek Petugas Pasar

d. Monitoring dan Evaluasi Tahap I terhadap Implementasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Dari hasil Monev Tahap I di Pasar Sentral Kolonodale Kabupaten Morowali Utara ditemukan hasil Tidak Memenuhi Syarat dari 63 sampel uji pangan jajanan pasar, yaitu 2 sampel TMS parameter MPN Coliform dan 2 sampel TMS Parameter MPN E.coli dan Coliform, namun tidak ditemukan sampel mengandung bahan kimia berbahaya *Rhodamin*, Formalin,Boraks dan *Metanil Yellow*. Sedangkan di Pasar Mamboro Kota Palu ditemukan hasil Tidak Memenuhi Syarat dari 40 sampel uji pangan jajanan pasar, yaitu 3 sampel TMS parameter MPN Coliform dan 1 sampel TMS Parameter MPN E.coli dan Coliform, untuk parameter kimia seluruhnya Memenuhi syarat.



Gambar 59. Monitoring dan Evaluasi Pasar Tahap I

e. Penyuluhan kepada Komunitas Pasar

Diikuti 20 peserta pedagang pasar (termasuk pedagang dengan sampel yang tidak memenuhi syarat pada Monev tahap I). Tujuan dilakukannya kegiatan penyuluhan ini adalah diharapkan adanya

peningkatan pengetahuan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya di dalam pangan bagi komunitas Pasar (pedagang, pembeli dan masyarakat di sekitar pasar) tentang bahan berbahaya.



Gambar 60. Penyuluhan kepada Komunitas Pasar Pangan Aman

f. Kampanye Pasar Pangan Aman

Pada kegiatan dilakukan KIE dilakukan dengan penyebaran pesan keamanan pangan melalui poster, *leaflet*, *sticker* dan pemberian informasi secara langsung dan dilakukan juga pengisian kuesioner.



Gambar 61. Kampanye Pasar Pangan Aman

g. Monitoring Tahap II terhadap Implementasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pada Monev Tahap II ini berdasarkan hasil pengujian di Pasar Sentral Kolonodale tidak ditemukan bahan berbahaya kimia pada sampel uji pangan jajanan pasar, ditemukan 4 sampel memenuhi syarat parameter mikrobiologi namun masih terdapat 1 sampel TMS parameter MPN *E.Coli,* sedangkan di Pasar Mamboro Palu juga tidak ditemukan bahan berbahaya kimia pada sampel, ditemukan 4 sampel memenuhi syarat parameter mikrobiologi

namun terdapat 3 sampel TMS parameter MPN E.Coli dan MPN Coliform seperti dapat dilihat pada lampiran tabel 22B.



Gambar 62. Monitoring dan Evaluasi Pasar Tahap II

Pasar yang telah diintervensi tahun 2020- 2022 juga dilakukan pengawalan pada tahun 2023 yaitu Pasar Ranggulalo Kabupaten Sigi dan Pasar Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan yang merupakan pasar intervensi tahun 2020, Pasar Rakyat Bungku Kabupaten Morowali dan Pasar Ampibabo Kabupaten parigi Moutong yang merupakan pasar intervensi tahun 2021 serta Pasar Susumbolan Toli-toli dan Pasar Kampung Bugis Buol pada tahun 2022.

G. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah

Aksi Nasional Gerakan menuju Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman, Bermutu dan Bergizi (Aksi Nasional PJAS) telah dicanangkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 31 Januari 2011 sebagai gerakan untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu dan bergizi melalui peran serta aktif yang lebih terpadu dari seluruh kementerian, lembaga pemerintah dan lintas sektor di pusat maupun daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah.

Tujuan utama intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan.

Sekolah yang diintervensi Keamanan PJAS terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA Negeri maupun Swasta. Kriteria Sekolah dengan PJAS Aman adalah:

a. Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah Aktif.
b. Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah.
c. Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan.

Tujuan intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Kuning Metanil dengan meningkatkan kesadaran komunitas sekolah dan menggalang komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip dan praktek keamanan pangan di sekolah. Jumlah target sekolah yang diintervensi oleh Balai POM di Palu pada tahun 2023 sebanyak 22 sekolah dengan rincian 15 Sekolah di Kota Palu dan 7 Sekolah di Kabupaten Morowali Utara dengan rincian sekolah sebagai berikut :

a. Kota Palu
    1. SD Inpres 1 Lasoani;
    2. SD Negeri 1 Palu;
    3. SD Negeri 6 Palu;
    4. SD Negeri 6 Kayumaluengapa;
    5. SD Negeri 7 Taipa;
    6. SD Negeri 9 Palu;
    7. SD Negeri 15 Palu;
    8. MIS Sis Al Jufri Tatura;
    9. MIS Alkhairaat Pengawu;
    10. SMP Negeri 1 Palu;
    11. SMP Negeri 2 Palu;
    12. SMP Negeri 7 Palu;
    13. SMP Negeri 18 Palu;
    14. MTs Negeri 1 Palu;
    15. MTs Alkhairaat Pusat Palu.

b. Kabupaten Morowali Utara

1. SD Negeri 2 Kolonodale;
2. SDN Inpres 5 Kolonodale;
3. SD GKST Kolonodale;
4. SMP Negeri 1 Petasia;
5. MTs Negeri 1 Morowali Utara;
6. SMA Negeri 1 Petasia;
7. SMK Negeri 1 Petasia.

Intervensi PJAS yang dilakukan di Kota Palu dan Kabupaten Morowali Utara ini terdiri dari beberapa tahapan meliputi:

a. Advokasi Program Keamanan Terpadu

Kegiatan ini dilakukan untuk menggalang komitmen Pemerintah Daerah dan lintas sektor dalam mengimplementasikan kegiatan Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu serta diharapkan dapat mengintegrasikan program yang telah dimiliki masing-masing lintas sektor dengan program Balai POM di Palu.



Gambar 63. Advokasi Program Keamanan Pangan Terpadu

b. Sosialisasi Keamanan Pangan

Kegiatan ini dilakukan kepada 2 siswa dan 1 guru (yang bertanggungjawab pada UKS dan kantin) dari masing-masing sekolah yang diintervensi dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan

pemahaman keamanan pangan komunitas sekolah melalui pengenalan pangan aman sehingga dapat mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman.



Gambar 64. Sosialisasi Keamanan Pangan

c. Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah

Pada kegiatan ini telah dicetak Kader Keamanan Pangan Sekolah yang dapat di lihat pada lampiran tabel 21A. Tujuan dari kegiatan ini diharapkan melalui kader-kader yang telah dibekali materi-materi pada kegiatan bimtek, dapat mendorong kemandirian sekolah dalam mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan sehingga terwujud keamanan pangan di sekolah.

d. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan Sekolah

Masing-masing sekolah diberikan paket edukasi berupa *banner*, buku, alat permainan ulat tangga yang berisi informasi keamanan pangan serta peralatan praktek keamanan pangan di kantin sekolah (celemek, topi koki, penjepit makanan) dan diharapkan melalui pemberian paket edukasi ini dapat menunjang pelaksanaan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah.



Gambar 65. Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah dan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan

e. Monitoring Pemberdayaan Komunitas Sekolah oleh Kader KPS dan Sampling PJAS

Petugas Balai POM di Palu melakukan monitoring dan memastikan intervensi keamanan pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah telah dilakukan secara mandiri kepada komunitas sekolah sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun. Pada tahapan ini dilakukan juga *sampling* terhadap pangan jajanan yang dijual di kantin sekolah dengan menggunakan *test kit* dan hasil ujinya dapat dilihat pada lampiran tabel 21D.



Gambar 66. Monitoring Pemberdayaan Komunitas Sekolah oleh Kader KPS

f. Sertifikasi Sekolah Pangan Aman

Pemberian Sertifikasi Sekolah Pangan Aman diberikan kepada sekolah yang memiliki komitmen dalam penerapan praktek keamanan pangan di sekolahnya, proses tahapan sertifikasi ini diawali dengan *self assesment* oleh masing-masing sekolah terkait pemenuhan kriteria Sekolah

dengan PJAS Aman dan *output* dari *self assessment* tersebut diverifikasi kembali dan digunakan oleh Balai POM di Palu sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan dan pemberian Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman.



Gambar 67. Pemberian Sertifikat Sekolah Pangan Aman Kota Palu



Gambar 68. Pemberian Sertifikat Sekolah Pangan Aman Kabupaten Morowali Utara

Selain intervensi lengkap program PJAS yang dilakukan di Kota Palu dan Kabupaten Morowali Utara, Balai POM Palu juga melakukan Sosialisasi Keamanan Pangan Perluasan Cakupan pada tahun 2023 di 3 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu di Poso, Parigi Moutong dan Morowali seperti dapat dilihat pada lampiran tabel 21B.

Pada tahun 2023 Balai POM di Palu tetap melakukan pengawalan ke Sekolah yang telah diintervensi PJAS ditahun-tahun sebelumnya yaitu dari tahun

2020-2022. Pengawalan dilakukan kepada 12 sekolah di Kabupaten Sigi dan 4 sekolah di Kabupaten Banggai Kepulauan (intervensi tahun 2020), 14 sekolah di Kabupaten Parigi Moutong dan 10 sekolah di Kabupaten Morowali (intervensi tahun 2021) serta 12 sekolah di Kabupaten Toli-toli dan 10 sekolah di Kabupaten Buol (intervensi tahun 2022).

Pada tahun 2023, sekolah yang menjadi intervensi PJAS Balai POM di Palu di tahun 2022 yaitu SDN Lantapan Tolitoli mendapatkan apresiasi sebagai pemenang Lomba Tingkat Nasional dan menyandang Juara I Sekolah dengan PJAS Aman Tingkat Sekolah Dasar Regional Timur dan SMA Negeri 1 Tolitoli mendapat Juara II sekolah dengan PJAS Aman Tingkat Sekolah Menengah Atas Regional Timur.

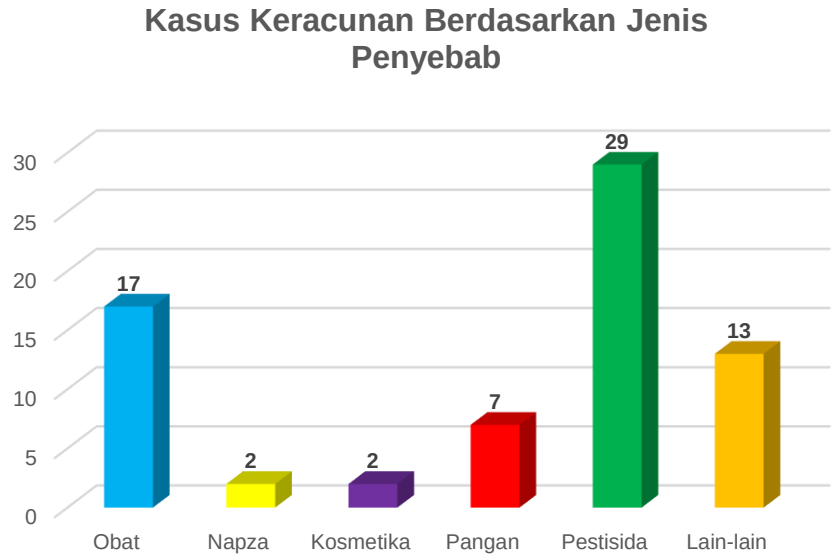


Gambar 69. Pemberian Apresiasi Sekolah dengan PJAS Aman Tingkat Nasional

H. Data Kasus Keracunan

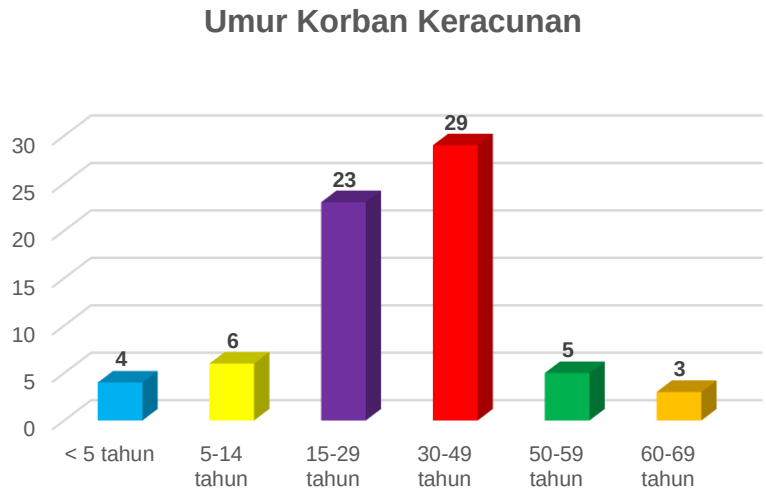
Data kasus keracunan yang diperoleh dari rumah sakit di wilayah Sulawesi Tengah merupakan salah satu kegiatan Sentra Informasi Keracunan untuk mengidentifikasi keracunan melalui pengumpulan data, evaluasi dan monitoring kegiatan pencegahan keracunan.

Tahun 2023 terdapat 70 data kasus keracunan terdiri atas 17 kasus keracunan obat, 2 kasus keracunan napza, 2 kasus keracunan kosmetika, 7 kasus keracunan pangan, 29 kasus keracunan pestisida dan 13 kasus keracunan lainnya.



Gambar 70. Kasus Keracunan Berdasarkan Jenis Penyebab Tahun 2023

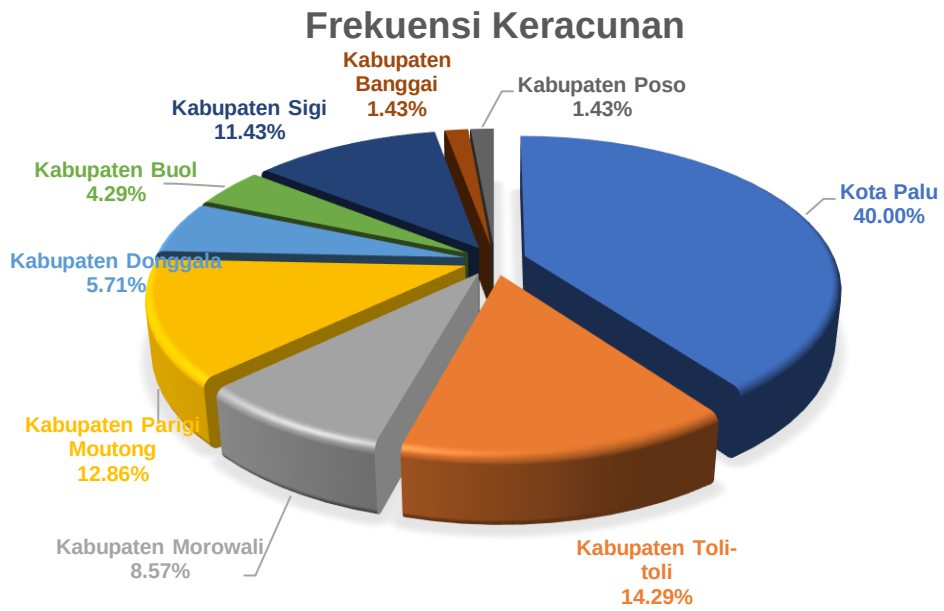
Dari grafik di atas menunjukkan bahwa keracunan yang terjadi paling banyak disebabkan oleh pestisida. Keracunan makanan oleh pangan karena kelalaian korban dalam mengecek kedaluwarsa makanan dan kurangnya kehati-hatian korban dalam konsumsi makanan olahan siap saji.



Gambar 71. Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2023

Kasus keracunan umumnya terjadi pada rentang usia produktif. Untuk menghindari terjadinya keracunan pangan, pengetahuan tentang higiene dan sanitasi perlu ditingkatkan melalui KIE tentang higiene dan sanitasi dan sertifikat Laik Sehat dari Dinas Kesehatan bagi usaha pangan siap saji. Selain itu, agar

selalu mengedukasi masyarakat untuk selalu melakukan CEK KLIK sebelum membeli pangan kemasan.

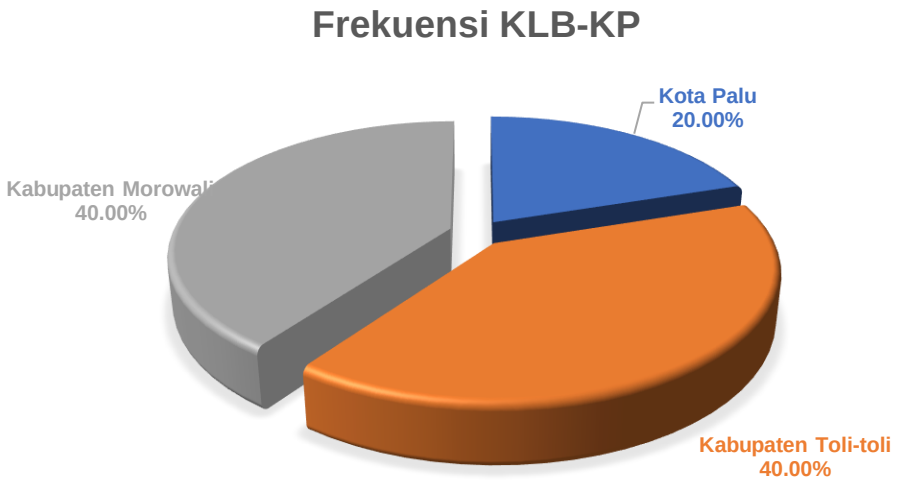


Gambar 72. Kasus Keracunan Berdasarkan Frekuensi Kejadian

Kasus keracunan di Sulawesi Tengah paling banyak frekuensi kejadiannya di Kota Palu dengan jumlah kasus selama tahun 2023 sebanyak 28 kejadian (40%). Urutan kedua di Kabupaten Toli-toli, serta urutan ketiga di Kabupaten Parigi Moutong.

I. Data Kejadian Luar Biasa

Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) selama tahun 2023 sejumlah 5 kasus. Frekuensi KLB-KP di Provinsi Sulawesi Tengah paling banyak terjadi di dua daerah yaitu di Kabupaten Toli-toli dan Kabupaten Morowali. Berikut diagram yang menggambarkan frekuensi KLB-KP yang terjadi selama tahun 2023:



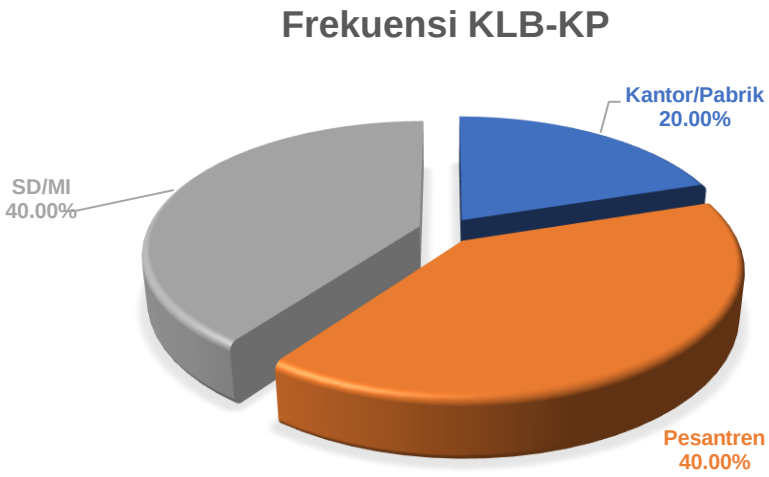
Gambar 73. Kasus KLB-KP Berdasarkan Frekuensi Kejadian

KLB-KP yang terjadi di Kabupaten Toli-toli sebanyak 2 kasus (40%), Kabupaten Morowali sebanyak 2 kasus (40%), dan Kota Palu sebanyak 1 kasus (20%). Jenis kegiatan yang berlangsung saat terjadi KLB KP selama tahun 2023 ini yaitu makan rutin dan jajan. Rinciannya terlampir pada diagram di bawah ini:



Gambar 74. Jenis Kegiatan saat berlangsung KLB-KP

Berdasarkan data di atas, KLB-KP paling banyak terjadi saat kegiatan makan rutin yaitu sebanyak 3 kasus (60%) lalu diikuti jenis kegiatan jajan sebanyak 2 kasus (40%).



Gambar 75. Lokasi KLB-KP Tahun 2023

Lokasi terjadinya KLB-KP tahun ini terbagi menjadi 3 lokasi, yakni: SD/MI, pesantren, dan kantor/ pabrik. SD/MI dan pesantren menjadi lokasi yang sering terjadi KLB-KP di tahun ini.

Untuk jenis agen penyebab dari KLB-KP, paling banyak berasal dari agen mikrobiologi yakni kapang, khamir dan Staphylococcus. Korban terpapar dari KLB KP tahun ini sebanyak 149 orang (149 korban sakit dan tidak ada korban meninggal).

3.7 SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi serta Distribusi Obat dan Makanan merupakan salah satu kegiatan pengawasan *Pre* dan *Post Market*. Pada tahun 2023 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu melakukan Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi serta Distribusi Obat dan Makanan sebagai berikut:

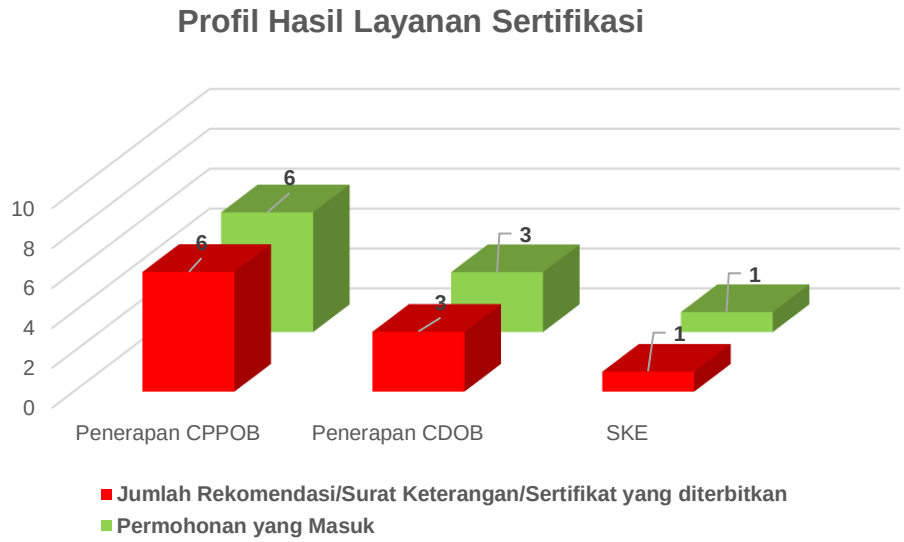
1. Penerbitan Surat Keterangan Ekspor (SKE);
2. Penerbitan Rekomendasi untuk Sertifikat CDOB, Izin Penerapan CPPOB dan serta Rekomendasi untuk CPKB dan CPOTB.

Pada tahun 2023 Balai POM di Palu telah menerbitkan 4 Surat Keterangan Ekspor berupa *Health Certificate* oleh PT. Sasl and Sons Indonesia dimana pabrik ini beralamat di kabupaten Banggai.

Dalam rangka penilaian pemenuhan aspek cara produksi pangan olahan yang baik, rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dan tahapan pemenuhan untuk CPOTB serta rekomendasi pemeriksaan untuk sertifikat CDOB pada tahun 2023 Balai POM di Palu menerbitkan sebanyak 17 sertifikat/rekomendasi.



Gambar 76. Pelaksanaan Kegiatan Sertifikasi CPPOB



Gambar 77. Profil Layanan Sertifikasi

3.8 PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

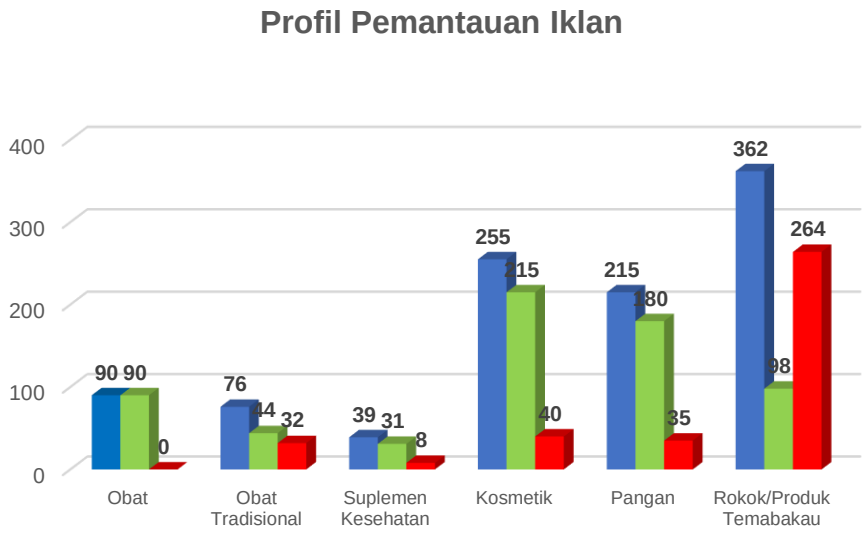
A. Pemantauan Iklan

Balai POM di Palu telah melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap 1.037 iklan Obat dan Makanan (90 iklan obat, 76 iklan obat tradisional, 39 iklan suplemen kesehatan, 215 iklan pangan, 255 iklan kosmetik dan 362 iklan rokok) (lampiran 10). Rincian pemantauan iklan oleh Balai POM di Palu sebagai berikut:

Tabel 10. Data Pemantauan Iklan

Produk	Realisasi		
	MK	TMK	Total
Obat	90	0	90
Obat Tradisional	44	32	76
Suplemen Kesehatan	31	8	39
Kosmetik	215	40	255
Pangan	180	35	215
Rokok/produk tembakau	98	264	362

Aspek iklan yang tidak memenuhi ketentuan berupa iklan berlebihan/menyesatkan, klaim/testimoni berlebihan, klaim kesehatan yang tidak sesuai ketentuan, pemasangan iklan rokok memotong jalan dan mengiklankan rokok di kawasan bebas rokok dan di jalan protokol. Profil pemantauan iklan produk dapat dilihat pada gambar berikut.



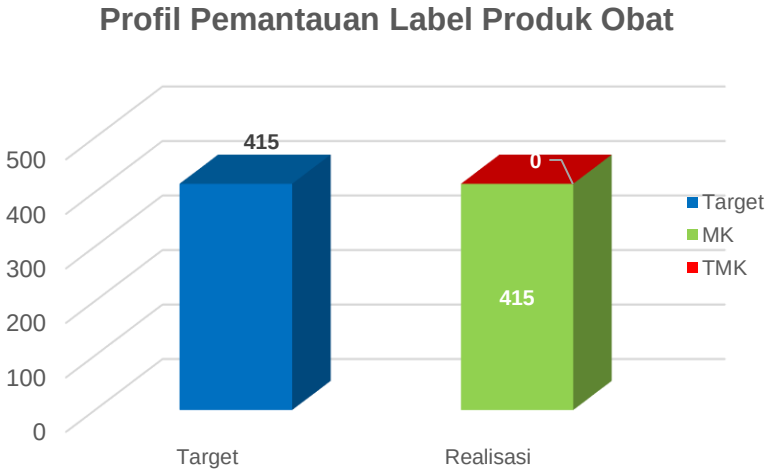
Gambar 78. Profil Pemantauan Iklan

B. Pemantauan Label

Pemantauan label dilaksanakan pada saat pengambilan sampel. Dari hasil pemantauan label obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, obat kuasi dan produk pangan menunjukan masih adanya label yang tidak sesuai ketentuan. Hal ini menunjukan ketidakpatuhan produsen dalam melaksanakan peraturan label yang berlaku. Sehingga pemantauan label perlu ditingkatkan. Hasil pemantauan label yang dilakukan pada tahun 2023 sebagai berikut:

a. Pemantauan Label Obat

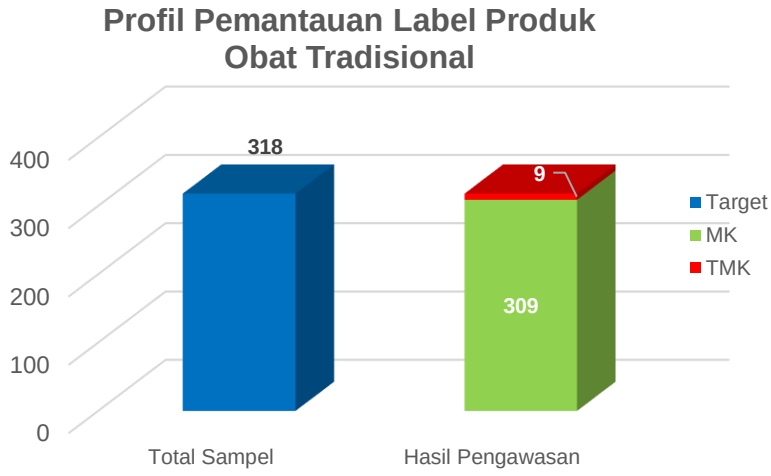
Dalam rangka melindungi masyarakat dari informasi pada label produk yang dapat menyesatkan konsumen, telah dilakukan pemantauan label obat. Label produk obat yang diawasi meliputi bungkus luar, brosur, *strip/blister*, etiket dan ampul. Pengawasan label obat dilakukan sebanyak 415 sampel obat dengan hasil sebanyak 415 label (100,00%) memenuhi ketentuan (lampiran tabel 11). Profil hasil pemantauan label obat dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 79. Profil Pemantauan Label Produk Obat

b. Pemantauan Label Obat Tradisional

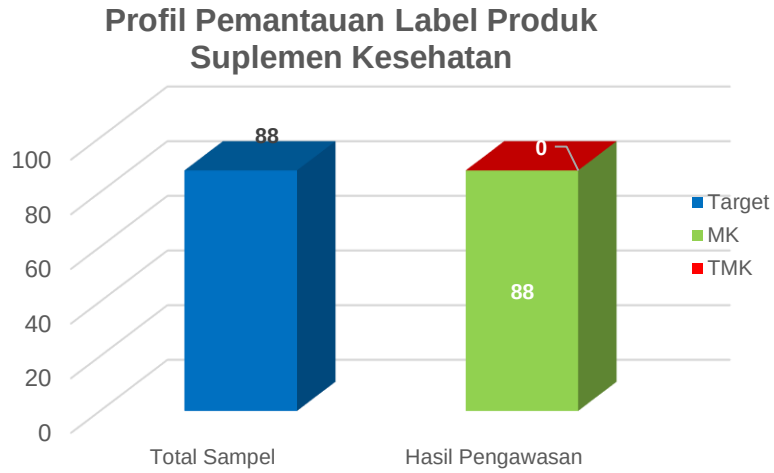
Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 318 label kemasan obat tradisional. Hasil evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 309 label memenuhi ketentuan dan 9 label tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 11). Penandaan label obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan tersebut yaitu klaim berlebihan pada label obat tradisional. Profil hasil pemantauan label obat tradisional dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 80. Profil Pemantauan Label Produk Obat Tradisional

c. **Pemantauan Label Suplemen Kesehatan**

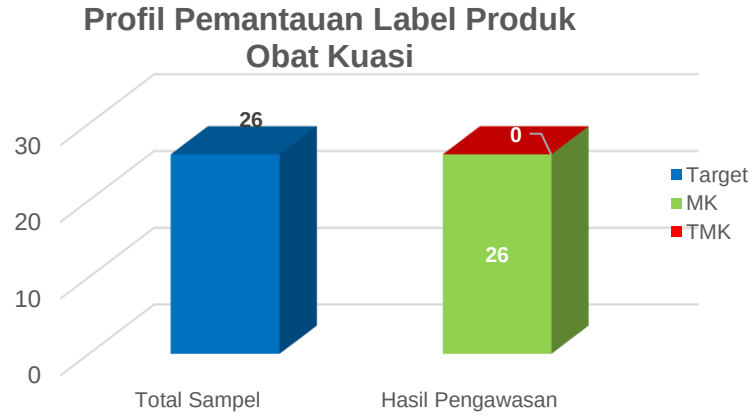
Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 88 label kemasan suplemen kesehatan. Hasil evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 88 label (100,00%) memenuhi ketentuan (lampiran tabel 11). Profil hasil pemantauan label suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 81. Profil Pemantauan Label Produk Suplemen Kesehatan

d. **Pemantauan Label Obat Kuasi**

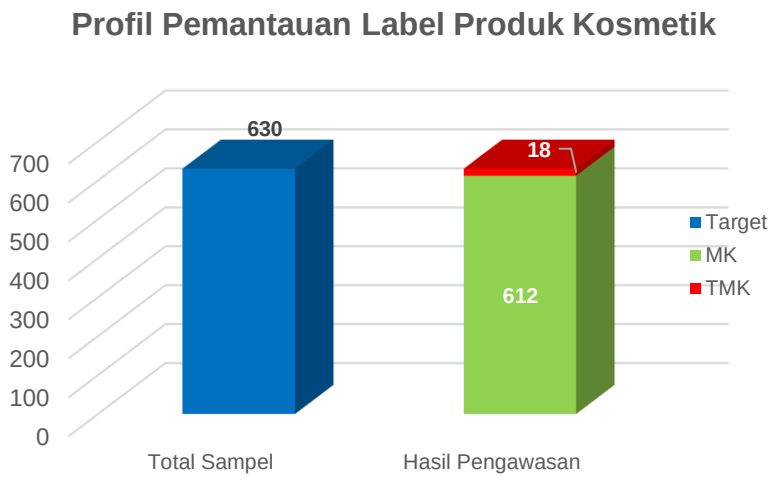
Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 26 label kemasan obat kuasi. Hasil evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 26 label (100,00%) memenuhi ketentuan (lampiran tabel 11). Profil hasil pemantauan label obat kuasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 82. Profil Pemantauan Label Produk Obat Kuasi

e. **Pemantauan Label Kosmetik**

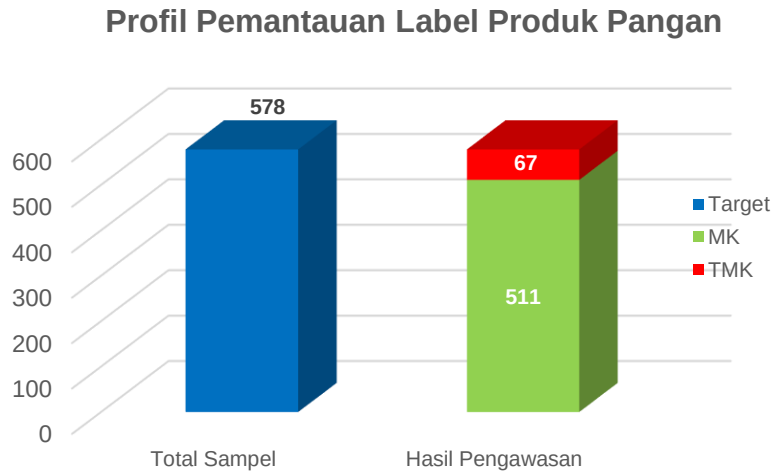
Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 630 label kemasan kosmetik. Hasil evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 612 label memenuhi ketentuan dan 18 label tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 11). Penandaan label kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan tersebut berupa klaim berlebihan/menyesatkan dan perlu adanya data dukung terhadap klaim. Profil hasil pemantauan label kosmetik dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 83. Profil Pemantauan Label Produk Kosmetik

f. **Pemantauan Label Pangan**

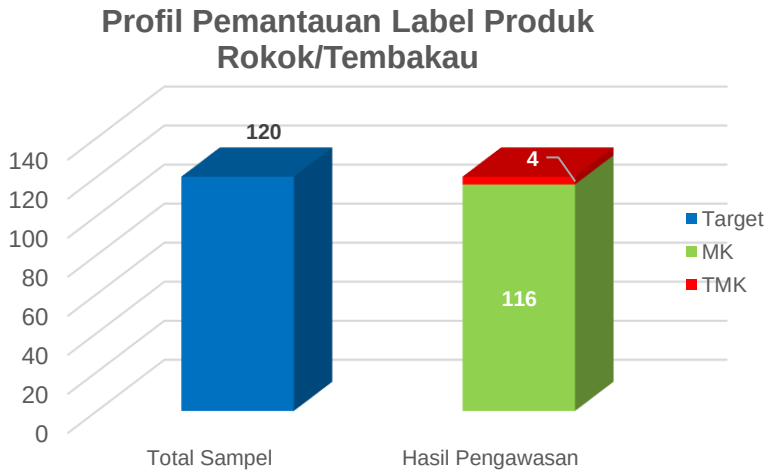
Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 578 label kemasan pangan. Hasil evaluasi penandaan label produk pangan sebanyak 511 label memenuhi ketentuan dan 67 label tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 11). Penandaan label pangan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut yaitu tidak lengkapnya informasi pada label. Profil hasil pemantauan label pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 84. Profil Pemantauan Label Produk Pangan

g. Pemantauan Label Produk Rokok/Tembakau

Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 120 label rokok/tembakau. Hasil evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 116 label memenuhi ketentuan dan 4 label tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 11). Penandaan label rokok/tembakau yang tidak memenuhi ketentuan tersebut berupa tidak lengkapnya informasi berupa tanggal kedaluwarsa pada produk. Profil hasil pemantauan label rokok/tembakau dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 85. Profil Pemantauan Label Produk Rokok/Tembakau

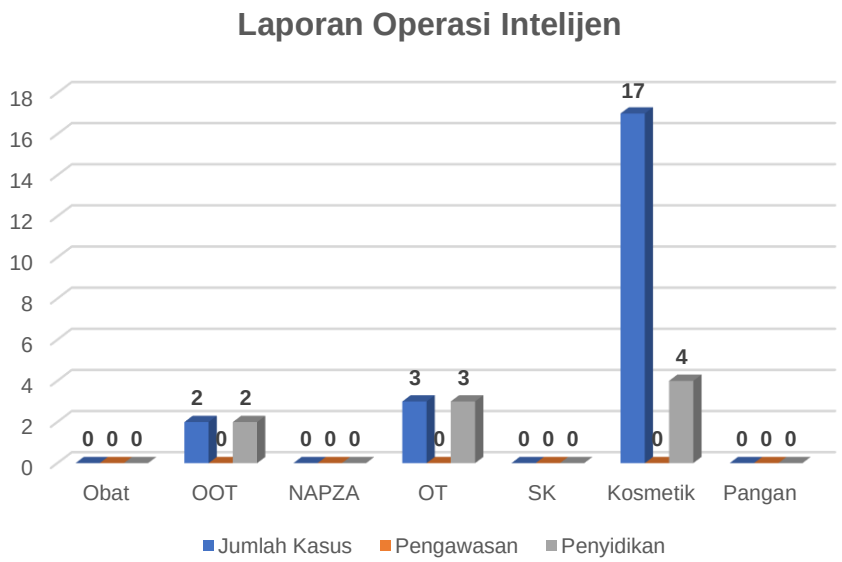
3.9 PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

A. Hasil Pemetaan Rawan Kasus

Balai POM di Palu pada tahun 2023 melakukan penginputan data kerawanan kejahatan ke dalam Aplikasi *Dashboard* Penindakan sebanyak 30 kasus terdiri dari 21 kasus hasil operasi intelijen dan 9 kasus hasil operasi penindakan Obat dan Makanan. Dari 30 kasus pelanggaran yang berlanjut ke tahap Penyidikan sebanyak 5 perkara tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang terdiri atas:

- 1 perkara Obat yang tidak memenuhi standar (TIE) jenis obat-obat tertentu di Kota Palu;
- 1 perkara Obat yang tidak memenuhi standar (TIE) jenis obat-obat tertentu di Kabupaten Parigi Moutong;
- 1 perkara Kosmetik tidak memenuhi standar (TIE) di Kota Palu;
- 2 perkara Kosmetik tidak memenuhi standar (TIE) di Kabupaten Toli-toli

Modus operandi yang digunakan dalam beberapa perkara yang ditangani Balai POM di Palu adalah penjualan secara *online* sehingga diintensifkan *cyber patrol* untuk mendeteksi penjualan secara *online* khususnya di wilayah Sulawesi Tengah. Hasil lebih rinci terkait data rawan kasus dapat dilihat pada tabel 12.



Gambar 86. Jumlah Laporan Operasi Intelijen

B. Hasil Operasi Intelijen

Telah dilakukan operasi intelijen atau investigasi awal dan menghasilkan 21 laporan Intelijen. Tindak lanjut dari 21 hasil operasi intelijen, 9 kasus dilanjutkan dengan operasi penindakan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Palu. Hasil operasi penindakan dari 9 kasus terdiri dari:

- 3 kasus produk obat tradisional tidak memenuhi standar (TIE),
- 2 kasus produk obat tidak memenuhi standar (TIE),
- 4 kasus produk kosmetik tidak memenuhi standar (TIE),

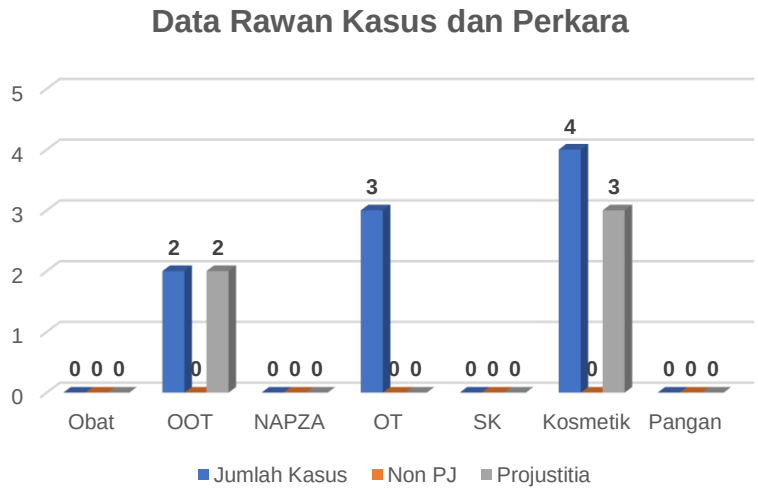
Hasil lebih rinci terkait operasi intelijen dapat dilihat pada tabel 13.

C. Hasil Operasi Penindakan

Tindak lanjut terhadap 9 kasus hasil operasi penindakan yang dilakukan Balai POM di Palu, yaitu 5 kasus dilanjutkan ke proses Penyidikan sesuai dengan lampiran tabel 14. Sedangkan 4 kasus tidak dilanjutkan ke proses Penyidikan karena tidak cukup alat bukti dan tidak memenuhi unsur pasal yang disangkakan. Untuk produk temuan hasil operasi penindakan yang tidak dilanjutkan ke proses penyidikan dibuatkan berita acara serah terima barang dari pemilik barang kepada petugas Balai POM di Palu yang selanjutnya barang bisa dilakukan pemusnahan ditempat atau barang dibawa ke kantor Balai POM di Palu disimpan dalam gudang barang bukti untuk nantinya dilakukan pemusnahan di Kantor Balai POM di Palu dan pemilik barang diwawancarai/dimintai keterangan, diberikan peringatan terkait pelanggaran yang telah dilakukan serta pemilik barang menandatangani surat pernyataan agar tidak mengulangi pelanggaran kembali.

Pada tahun 2023 capaian jumlah perkara Balai POM di Palu sebanyak 5 (lima) perkara dari 5 (lima) perkara yang ditargetkan. Jumlah perkara pada tahun 2023 yang telah sampai pada tahap Putusan Pengadilan sebanyak 3 perkara yaitu 2 perkara Obat yang tidak memenuhi standar (tidak memiliki izin edar (TIE)), 1 perkara Kosmetik yang tidak memenuhi standar (tidak memiliki izin edar (TIE)). Jumlah perkara yang diselesaikan hingga Tahap II (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti) sebanyak 1 perkara yaitu perkara Kosmetik yang tidak memenuhi standar (tidak memiliki izin edar (TIE). Jumlah perkara yang sampai pada SPDP

yaitu 1 perkara Kosmetik yang tidak memenuhi standar (tidak memiliki izin edar (TIE). Hasil secara rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 14.



Gambar 87. Jumlah Data Rawan Kasus dan Perkara yang ditangani PPNS Balai POM di Palu

D. Patroli Siber

Pada Tahun 2023 Balai POM Palu telah melakukan patroli siber dan telah menghasilkan rekomendasi *takedown* data tautan pelanggaran siber akun media sosial dan/atau akun *e-commerce* sebanyak 168 rekomendasi yang dikirimkan ke Direktorat Siber Obat dan Makanan. Sebanyak 151 rekomendasi (89,88 %) telah ditindaklanjuti dalam bentuk *takedown* data tautan pelanggaran siber akun media sosial maupun akun *e-commerce*. Hasil secara rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 12 A.

E. Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Pada tahun 2023 Balai POM Palu telah membuat rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan sebanyak 2 laporan analisis. Hasil secara rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 12 B.

3.10 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

Peran masyarakat dalam memilih dan mengkonsumsi produk Obat dan Makanan yang aman, bermanfaat dan bermutu harus lebih ditingkatkan lagi karena masyarakat sebagai salah satu pilar sistem pengawasan Obat dan Makanan. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan melalui kegiatan pembinaan dan

bimbingan melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Program pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh Balai POM di Palu adalah meliputi:

1. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan;
2. KIE langsung ke masyarakat;
3. KIE melalui sosial media;
4. KIE melalui media elektronik/cetak/digital/luar ruang;
5. Inovasi Pelayanan Publik.

A. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 28 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Publik di lingkungan Badan POM RI yang merupakan standar yang digunakan oleh petugas Badan POM di seluruh Indonesia yang menekankan bahwa pelayanan publik dilakukan dengan mengacu pada maklumat pelayanan yang berbunyi:

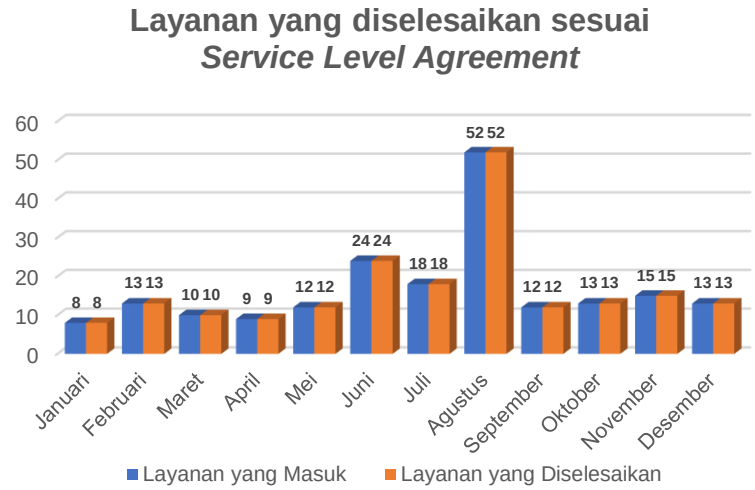
1. Sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan publik yang telah ditetapkan;
2. Memberikan pelayanan sesuai dengan kewajiban dan akan melakukan perbaikan secara terus menerus; dan
3. Apabila tidak menepati, kami siap menerima sanksi dan/atau memberikan kompensasi apabila pelayanan yang diberikan tidak sesuai standar yang ditetapkan.

Gambar 88. Maklumat Pelayanan

Pada tahun 2023 jumlah permintaan informasi dan pengaduan masyarakat sebanyak 212 permintaan, mengalami kenaikan dibanding tahun 2022. Hal ini karena banyaknya masyarakat yang datang langsung ke Balai POM di Palu untuk memperoleh informasi mengenai tata cara registrasi produk dan jenis pengujian yang dapat dilakukan di laboratorium Balai POM di Palu, serta menyampaikan pengaduan terkait Obat dan Makanan.

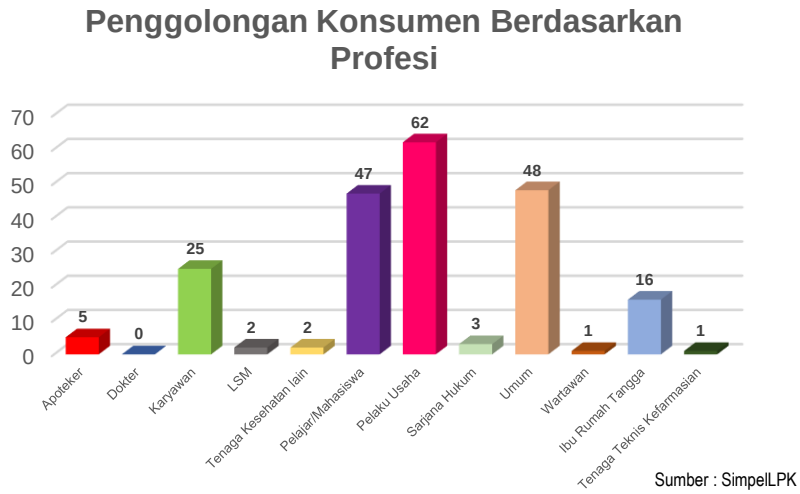
Standar waktu layanan untuk memenuhi permintaan informasi maksimal 1 hari kerja. Untuk tindak lanjut pengaduan maksimal 10 hari kerja dan dapat diperpanjang hingga 7 hari kerja jika membutuhkan penelusuran lebih lanjut. Secara umum masyarakat telah mendapatkan jawaban atas permintaan informasi

secara langsung di ruang layanan ULPK. Persentase layanan informasi dan pengaduan pada tahun 2023 diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) yaitu 100%, seperti digambarkan pada grafik berikut ini:



Gambar 89. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA

Berdasarkan profil penggolongan konsumen menurut profesi, konsumen yang paling banyak mengajukan pertanyaan adalah dari pelaku usaha. Permintaan informasi dari pelaku usaha umumnya terkait proses registrasi pangan olahan, hal ini menunjukan tingkat kesadaran pelaku usaha untuk mendaftarkan pangan olahannya dan didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi di Sulawesi Tengah.



Gambar 90. Profil Penggolongan Konsumen Menurut Profesi

B. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

a. Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan Langsung

Kegiatan ini bertujuan memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada masyarakat agar terhindar dari penggunaan Obat dan Makanan ilegal, tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan serta berbahaya yang dapat berisiko terhadap kesehatan.

Dalam upaya memberikan informasi Obat dan Makanan yang lebih dekat kepada masyarakat, salah satu kegiatan Balai POM di Palu adalah melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan menggunakan mobil laboratorium keliling ke tempat-tempat keramaian, seperti Pasar Ramadan Kuliner Kota Palu di Lapangan Vatulemo, Jl. Kartini, Pasar Tua, Pasar Inpres, Sis Al Jufri, Tondo dan Jl. Dewi Sartika. Selain itu kegiatan ini juga dilaksanakan di sekolah seperti di SDN 3 Palu, MAN 1 Palu dan SMA Gamaliel.

Balai POM di Palu juga hadir melakukan KIE pada kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh instansi lain, seperti KIE di acara Pameran Bangga Buatan Indonesia Bangga Berwisata di Indonesia (Pameran BBI-BBWI) yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah dan Kantor Kesehatan Pelabuhan serta KIE dalam acara Pameran Ulang Tahun GP Farmasi. Kegiatan ini berupa penyampaian informasi terkait produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, aplikasi *BPOM Mobile*, serta Siga POM Palu, melakukan demonstrasi singkat cara-cara mengenali produk ilegal dengan menampilkan produk pada mobil laboratorium keliling yang dapat disaksikan langsung oleh pengunjung; melakukan tanya jawab kepada konsumen terkait produk yang tidak memenuhi syarat; dan pemberian brosur/*leaflet* kepada konsumen/ masyarakat.

Balai POM di Palu juga menjalin kerjasama dengan komunitas dan melibatkan unsur *pentahelix* dalam penyebaran informasi Obat dan Makanan. Hal ini ditunjukkan dengan melakukan KIE Sosialisasi Keamanan dan Mutu Produk Sebelum Beredar kepada Pelaku Usaha, Kegiatan

Pelatihan Agen Edukasi KAFE OM dengan akademisi dan mahasiswa, Sosialisasi Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar dengan apoteker serta Sosialisasi mengenai Krida SAKA POM kepada anggota Pramuka dimana dalam kegiatan-kegiatan tersebut juga dilibatkan lintas sektor terkait dan media dalam pelaksanaanya. Jumlah kegiatan KIE langsung ini dapat dilihat pada lampiran tabel 15B.



Gambar 91. Kegiatan KIE Obat dan Makanan Keliling Bulan Ramadhan dan Pengujian Cepat di Mobil Laboratorium Keliling



Gambar 92. Kegiatan KIE Keliling di Acara Pameran



Gambar 93. Pelatihan Agen Edukasi Inovasi KAFE OM



Gambar 94. Penyebaran Informasi melalui KIE bersama Komunitas Pramuka



Gambar 95. Sosialisasi Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar Bersama Apoteker

b. Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Media Elektronik/Cetak/ Digital/Luar Ruang

Balai POM di Palu telah melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui media elektronik, cetak dan luar ruang secara masif di tahun 2023 yang dapat dilihat pada lampiran tabel 15A, 15B dan 15D.

Komunikasi, Informasi dan Edukasi berupa penayangan iklan layanan masyarakat di media cetak dan elektronik telah dilaksanakan dengan tema cek KLIK, 5 kunci keamanan pangan, penggolongan obat dan standar pelayanan publik. Dilakukan juga *talkshow* dengan metode interaktif sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang akurat tentang Obat dan Makanan melalui media elektronik yaitu Radio RRI yang bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah dengan tema penyalahgunaan NAPZA dan TVRI Sulteng dengan tema intensifikasi pangan jelang Natal dan Tahun Baru yang bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palu.

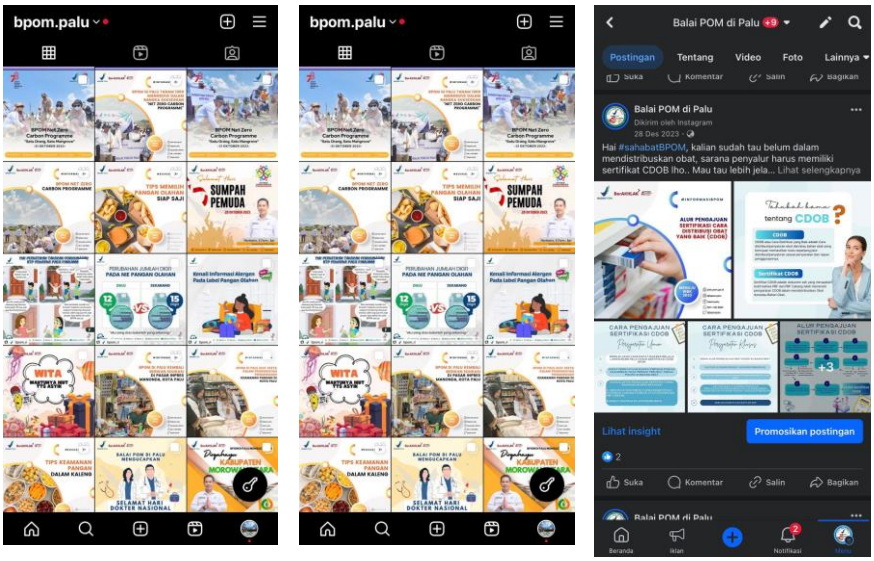
Selain itu kegiatan sosialisasi media luar ruang juga dilakukan dalam bentuk pembuatan video profil yang menggambarkan tugas dan fungsi Balai POM di Palu yang ditayangkan di *videotron*.



Gambar 96. KIE Melalui Media Elektronik

c. Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Media Sosial

Balai POM di Palu melaksanakan penyebaran informasi melalui media sosial Facebook, Twitter (X), Instagram dan Youtube. Pada tahun 2023, terdapat 539 konten yang dibagikan dalam bentuk infografis, videografis dan foto kegiatan seperti dapat dilihat pada Tabel 15 C.



Gambar 97. KIE melalui Media Sosial (Instagram, X, Facebook)

d. Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui *Subsite*

Dalam Rangka keterbukaan informasi publik maka Balai POM Palu menyampaikan informasi program dan kegiatan yang dilakukan melalui

subsite yang dimiliki oleh Balai POM di Palu yaitu palu.pom.go.id. Adapun informasi yang disampaikan diantaranya adalah:

- Profil

  Latar belakang, Visi dan Misi, Budaya Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi, Struktur organisasi, Profil Pimpinan, *Employee of The Month* dan LHKPN.



Gambar 98. Halaman *Subsite* Balai POM di Palu

- Berita

  Berita Internal, Peringatan Publik dan Penjelasan Publik

- Layanan

  Layanan Publik, Layanan Internal, Standar Layanan, Maklumat Pelayanan, Profil Pelaksana Layanan, Biaya PNBP, Laporan SKM, SIPPN dan FAQ.



Gambar 99. Halaman Layanan *Subsite* Balai POM di Palu

- Regulasi
- PPID

Profil PPID Pelaksana, Regulasi, Laporan PPID Pelaksana dan Standar Layanan PPID

- Pengaduan dan Konsultasi
  SP4N LAPOR, ULPK dan WBS.
- Informasi Publik
  Informasi Secara Berkala, Informasi Serta Merta, Informasi Setiap Saat dan Kalender Kegiatan.
- Galeri
  Infografis, Video dan Media Lainnya.

e. Inovasi Pelayanan Publik

Sebagai instansi pemerintah, pelayanan publik Balai POM di Palu mengembangkan inovasi untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi dan pelayanan publik. Inovasi layanan publik Balai POM di Palu meliputi:

1. Inovasi KAFE OM

Inovasi Kafe OM adalah akronim dari KKN Asik menjadi Fasilitator Edukasi Obat dan Makanan. Inovasi ini terkait upaya dalam meningkatkan kecerdasan konsumen dalam memilih dan mengkonsumsi produk Pangan, Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu dengan melibatkan mahasiswa KKN sebagai perpanjangan tangan Balai POM di Palu dalam melakukan penyebaran informasi Obat dan Makanan.

2. Inovasi SIGA POM

Inovasi berupa Aplikasi dengan nama SIGA POM berbasis android dan IOS yang terdiri atas integrasi layanan publik Balai POM di Palu agar lebih cepat dan mudah, yang berisi pembangunan ZI Balai POM di Palu dan informasi terkait pengawasan Obat dan Makanan. Aplikasi ini telah dirilis pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 dilakukan optimalisasi pemanfaatan sebagai wujud transformasi digital Balai POM di Palu.

3. Inovasi LAPAK RB

Inovasi LAPAK RB merupakan akronim dari LAyanan cePat 3 pAKet : Uji Napza Sehari, Bayar PNBP ditempat dan Pelacakan Sampel, merupakan sebuah inovasi untuk memberi kemudahan *customer/ stakeholder* memperoleh 3 (tiga) paket layanan sekaligus, juga dapat memudahkan penerima sampel melakukan pengelolaan administrasi sampel secara mandiri tanpa melibatkan seksi lain sehingga *customer* dapat memperoleh informasi/registrasi pengujian sampel secara cepat.

4. Inovasi PALU MANTAP BERGERAK

Inovasi PALU MANTAP BERGERAK merupakan akronim dari PendAmpingan peLaku Usaha industri ruMah Tangga Pangan BERGuna untuk pemulihan Ekonomi masyaRAkat terdampaK bencana. Inovasi ini dalam bentuk pendampingan penerbitan ijin edar kepada pelaku usaha UMKM bagi korban Gempa Bumi, Likuifaksi dan Tsunami di Kota Palu, Sigi dan Donggala di bidang pangan olahan industri rumah tangga. Sehingga menjadikan Balai POM di Palu menjadi unit yang turut serta dalam pemulihan ekonomi bagi masyarakat Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala yang terdampak bencana alam Gempa Bumi, Likuifaksi dan Tsunami.

5. Inovasi SKALA 1 HK

Inovasi ini merupakan layanan sertifikasi kepada pelaku usaha melalui penerbitan Surat Keterangan Ekspor/Impor Produk Obat dan Makanan.

f. Unit Layanan Pengaduan/Permintaan Informasi Konsumen

Balai POM di Palu melayani permintaan informasi dan pengaduan konsumen terkait Obat dan Makanan. Layanan informasi dan pengaduan tersedia baik secara langsung maupun melalui media sosial, fax, telepon, *whatsapp*, *sms* dan *e-mail*. Respon atas permintaan informasi dilakukan dalam waktu maksimal 1 hari kerja, untuk pelayananan pengaduan dan membutuhkan tindak lanjut waktu layanan 10 hari kerja dan dapat diperpanjang 7 hari kerja. Pelayanan ini tidak dipungut biaya.



Gambar 100. Ruang Unit Layanan Pengaduan dan Informasi Konsumen dan Fasilitas di Area Pelayanan Publik

g. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat

Survei Kepuasaan Masyarakat tahun 2023 pada Balai POM di Palu dengan membentuk tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner manual, aplikasi SAPA APIP dan *form* yang disebarkan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 11 pertanyaan yang mencangkup 9 unsur pengukuran kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Permenpan RB nomor 14 tahun 2017 tentang pedoman survei kepuasan masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik.

Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Balai POM di Palu yaitu:

1. Persyaratan: Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. Sistem, mekanisme dan prosedur: Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.

3. Waktu penyelesaian: Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. Biaya/tarif: Biaya/ tarif adalah informasi ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. Kompetensi pelaksana: Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman.
7. Perilaku pelaksana: Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan: Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. Sarana dan prasarana: Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, Pembangunan dan proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Adapun Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Balai POM di Palu Tahun 2023 sebesar 94,68 dengan kategori A (Sangat Baik) dengan jumlah responden 212. Berdasarkan Survei Kepuasan Masyarakat ini terdapat 3 unsur layanan yang membutuhkan perbaikan diantaranya sistem, mekanisme dan prosedur, waktu penyelesaian serta biaya/tarif. Untuk

meningkatkan unsur layanan tersebut telah dilakukan beberapa upaya diantaranya:

1. Peningkatan sosialisasi mekanisme prosedur layanan secara *online* di media sosial;
2. Membuat *leaflet* terkait sistem dan prosedur yang diletakkan di meja layanan;
3. Memberikan penjelasan awal terkait prosedur kepada pelanggan sebelum memulai layanan;
4. Memberikan informasi kepada pelanggan terkait SLA layanan;
5. Memberikan penjelasan terkait biaya kepada pelanggan sesuai dengan tarif PNBP.

3.11 DUKUNGAN MANAJEMEN

A. Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI

Berdasarkan PermenPAN RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Tabel 11. Rentang Nilai Reformasi Birokrasi

Nilai	Kategori	Interpretasi
>90 - 100	AA	Istimewa
>80 - 90	A	Memuaskan
>70 - 80	BB	Sangat Baik
>60 - 70	B	Baik, perlu sedikit perbaikan
>50 - 60	CC	Cukup/Memadai, perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar
>30 - 50	C	Kurang, perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang sangat mendasar
> 0- 30	D	Sangat Kurang, perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang mendasar

Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai PMPZI yang terdiri dari komponen pengungkit dan komponen hasil pada Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 89.73 (Memuaskan). Capaian kinerja nilai PMPZI tahun 2023 terhadap tahun 2023 sebesar 102,43%. Rincian hasil evaluasi PMPZI Balai POM di Palu tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Evaluasi PMPZI Balai POM di Palu Tahun 2023

PENILAIAN			BOBOT	ASPEK PEMENUHAN	ASPEK REFORM	TOTAL NILAI	KETERANGAN
A	**PENGUNGKIT**		**60.00**				
	I.	Manajemen Perubahan	8.00	3.89	4.00	7,89	MS
	II.	Penataan Tata Laksana	7.00	2.79	2.75	5,54	MS
	III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10.00	4.77	3.85	8,62	MS
	IV.	Penguatan Akuntabilitas	10.00	5.00	4.45	9.45	MS
	V.	Penguatan Pengawasan	15.00	6.35	7.50	13,90	MS
	VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10.00	4.78	3.34	8.12	MS
TOTAL PENGUNGKIT						**53.52**	**MS**
B	**HASIL**		**40.00**				
	I.	**Birokrasi Bersih dan Akuntabel**	**22.50**			**20.11**	**MS**
		1. Nilai Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)	17.50			16,36	MS
		2. Capaian Kinerja Lebih Baik	5.00			3.75	MS
	II.	**Pelayanan Publik yang Prima**	**17.50**			**16.10**	**MS**
		1. Nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)	17.50			16.10	MS
TOTAL HASIL						**36.21**	
NILAI PMPZI						**89.73**	

B. Nilai Hasil Evaluasi SAKIP

Ruang lingkup evaluasi SAKIP mulai dari perencanaan kinerja jangka panjang, perencanaan kinerja jangka menengah dan perencanaan jangka pendek. Termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pengukuran kinerja dan monitoring pengelolaan data kinerja, sampai pada pelaporan hasil kinerja serta evaluasi atas pencapaian kinerja.

Nilai AKIP digunakan menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan. Pelaksanaan penilaian AKIP Balai POM di Palu dilakukan oleh Inspektorat Utama Badan POM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM dan Surat Tugas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.72.11.23.394 tanggal 17 November 2023 dan Nomor PI.04.7.01.24.06 tanggal 2 Januari 2024.

Tabel 13. Kategori Penilaian SAKIP

Nilai Pemenuhan terhadap Kinerja	Kategori	Keterangan
>90	AA	Sangat Memuaskan
>80 - 90	A	Memuaskan
>70 - 80	BB	Sangat Baik
>60 - 70	B	Baik
>50 - 60	CC	Cukup Baik
>30 - 50	C	Agak Kurang
<30	D	Kurang

Hasil evaluasi SAKIP menunjukkan bahwa Balai POM di Palu memperoleh nilai 80,77 atau predikat 'A'. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas kinerja 'Memuaskan', yaitu instansi pemerintah dan unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Target nilai AKIP untuk tahun 2023 (84,10) masih belum tercapai dengan persentase capaian 96.04% Rincian Nilai AKIP Balai POM di Palu tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Penilaian AKIP Balai POM di Palu Tahun 2023

No.	Komponen	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	24	18.96
2.	Pengukuran Kinerja	24	19.68
3.	Pelaporan Kinerja	12	10.08
4.	Evaluasi Internal	20	15.80
5.	Capaian Kinerja	20	16.25
Nilai Hasil Evaluasi		100	80.77
Tingkat Akuntabilitas		**Memuaskan (A)**	

C. Nilai Pengelolaan Kearsipan

Pengelolaan kearsipan di unit kerja Balai POM di Palu dan di lingkungan Badan POM didasarkan pada Keputusan Kepala Badan POM nomor HK.02.02.1.25.07.21.300 tentang Kebijakan Pengelolaan Kearsipan di Lingkungan Badan POM. Pengelolaan kearsipan di unit kerja Balai POM di Palu terdiri dari pengelolaan arsip dinamis yang dilakukan untuk menjamin ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja dan alat bukti yang sah dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugas suatu organisasi/instansi. Pengelolaan arsip yang dilakukan oleh pengelola arsip didasarkan pada beberapa kegiatan, meliputi penciptaan arsip, penggunaan dan pemeliharaan arsip, penyusutan arsip, serta pengelolaan arsip vital.

Sebagai upaya mewujudkan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip, dilakukan pengawasan kearsipan. Pengawasan kearsipan dilakukan untuk menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Kegiatan pengawasain dilakukan dalam bentuk audit

kearsipan. Pengawasan diperlukan untuk mendorong terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih melalui Reformasi Birokrasi (RB). Pengawasan kearsipan memberikan dampak pada pelaksanaan Reformasi Birokrasi karena menjadi salah satu indeks RB yaitu pada area perubahan Tata laksana. Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan menjadi acuan dalam menentukan Indeks Kinerja penyelenggaraan kearsipan pada obyek pengawasan.

Fokus pengawasan kearsipan internal tahun 2023 adalah Ketersediaan Arsip Aktif pada UP meliputi seluruh program dan kegiatan berdasarkan pelaksanaan fungsi dan anggaran setiap tahun; Ketersediaan Arsip Inaktif pada UK II dan Penggunaan Sarana dan Prasarana arsip yang sesuai.

Tabel 15. Kategori Penilaian Hasil Pengawasan Kearsipan

Nilai	Kategori	Keterangan
>90 - 100	AA	Sangat Memuaskan
>80 - 90	A	Memuaskan
>70 - 80	BB	Sangat Baik
>60 - 70	B	Baik
>50 - 60	CC	Cukup
>30 - 50	C	Kurang
0 - 30	D	Sangat Kurang

Nilai Pengawasan Kearsipan adalah Kualitas Kearsipan pada K/L yang dihitung berdasarkan proses kegiatan penilaian kesesuaian antara prinsip, kaidah dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan di K/L. Aspek Penilaian Kearsipan antara lain:

a. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis meliputi : Penciptaan Arsip, Pengelolaan Arsip Aktif, Pengelolaan Arsip Vital, Pemindahan Arsip;
b. Aspek Sumber Daya Kearsipan meliputi: SDM Kearsipan, Prasarana dan Sarana Kearsipan.

Berikut bobot pada pengukuran nilai hasil pengawasan kearsipan:

- 60 % Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal (ANRI);
- 40 % Nilai Pengawasan Kearsipan Internal oleh Unit Kearsipan I (Biro Umum).

Pada tahun 2023, nilai hasil pengawasan internal Balai POM di Palu sebesar 83,45 (Memuaskan), dengan persentase capaian terhadap target tahun 2023 sebesar 93.89%. Rincian nilai hasil pengawasan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Penilaian Kearsipan Balai POM di Palu Tahun 2023

Aspek	TU	Infokom	Pengujian	Pemeriksaan	Penindakan	Unit Kearsipan
Pengelola Arsip Dinamis						
Penciptaan Arsip	97,00	100	98,06	100	100	100
Penggunaan Arsip	100	100	100	87,14	100	100
Pemeliharaan Arsip	68,18	100	80,00	78,13	90,91	70,00
Penyusutan Arsip	100	100	100	100	100	92,86
Sumber Daya						
SDM Kearsipan	74,57	85,71	85,44	78,26	85,71	34,80
Prasarana dan Sarana	95,24	100	98,00	100	100	75,00
Nilai	**88,74**	**97,14**	**93,40**	**89,36**	**95,78**	**76,39**

Hasil pengawasan internal Balai POM di Palu tahun 2023 menunjukkan bahwa

a. Dari 5 Unit Pengolah yang dilakukan pengawasan kearsipan, masih terdapat 2 Unit Pengolah yang belum seluruhnya memenuhi ketentuan pada Tata Naskah Dinas sebagai pedoman dalam penciptaan arsip, terdapat 1 Unit Pengolah yang belum sesuai dalam aspek penggunaan arsip, dan terdapat 4 Unit Pengolah belum sesuai dalam aspek pemeliharaan arsip;
b. Daftar Informasi arsip belum dibuat untuk seluruh arsip aktif yang tercipta di masing-masing Unit Pengolah;
c. Berdasarkan data umum, belum seluruh Unit Pengolah mengelola seluruh arsip aktif yang tercipta di lingkungannya;
d. Dari data dukung yang disampaikan, masih terdapat Unit Pengolah belum menyampaikan daftar arsip aktif oleh Unit Pengolah kepada Unit Kearsipan paling lama 6 bulan setelah pelaksanaan kegiatan;

e. Dari data dukung yang disampaikan, masih terdapat Unit Pengolah yang belum melaksanakan alih media arsip aktif;
f. Belum ditemukan bukti pelaksanaan alih media arsip inaktif di Unit Kearsipan;
g. Belum didapatkan bukti penggunaan sarana indeks dan tunjuk silang sebagai penghubung arsip yang saling terkait oleh seluruh Unit Pengolah;
h. Pada masing-masing Unit Pengolah terdapat pengelola arsip, namun seluruh pengelola arsip belum mengikuti dan lulus diklat teknis kearsipan sebagai persyaratan kompetensi pengelola arsip;
i. Pemenuhan prasarana dan sarana penyimpanan arsip aktif dan arsip inaktif belum sesuai dengan yang dipersyaratkan.

D. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Pengadaan Barang/Jasa secara elektronik akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat, memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan, mendukung proses monitoring dan audit dan memenuhi kebutuhan akses informasi yang *real time* guna mewujudkan *clean and good government* dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Dalam rangka mendukung pencapaian Indeks Pemanfaatan Sistem Pengadaan (IPS) Tahun 2023, diperlukan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan perolehan skor indikator dalam penilaian IPS. Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa dihitung berdasarkan Pemanfaatan Sistem Pengadaan dengan memperhatikan 5 Indikator yaitu:

a. Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 10%);
b. Persentase penerapan proses *E-Tendering* pada pengadaan barang/jasa (Bobot 5%);
c. Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (*E-Purchasing*) (Bobot 5%);
d. Persentase penerapan proses *non E-Tendering* dan *non e-Purchasing* pada aplikasi SPSE (Bobot 5%);
e. Persentase *E-Kontrak* pada aplikasi SPSE (Bobot 5%).

Tabel 17. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Balai POM di Palu Tahun 2023

No.	Komponen	Bobot	Nilai
1.	Sirup–Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan	20	20
2.	*E-Tendering*	20	20
3.	*E-Purchasing*	20	20
4.	*Non e-Tendering* dan *Non e-Purchasing*	20	20
5.	e-Kontrak	20	20
Nilai Hasil Evaluasi		**100**	**100**
Status		**Sangat Baik**	

Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Balai POM di Palu Tahun 2023 adalah 100,00, dengan status 'Sangat Baik'. Capaian tahun 2023 terhadap tahun 2023 sebesar 112.69%.

E. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Pengelolaan BMN terdiri dari berbagai aspek, yaitu Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran; Pengadaan; Penggunaan; Pemanfaatan; Pengamanan dan Pemeliharaan; Penilaian; Pemindahtanganan; Pemusnahan; Penghapusan; Penatausahaan; serta Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian. Aspek yang dipergunakan untuk kuantitasi pada indikator Nilai Pengelolaan BMN diantaranya:

a. Penatausahaan BMN, Pelaporan yang baik dinilai dari kualitas pelaporan (bobot 75%) dan waktu penyampaian laporan (bobot 25%).

b. Ketepatan waktu penyampaian RKBMN, Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut:

- Tanggal penerimaan > H+3 : Sangat tidak tepat waktu (Skor 0);
- H-0 < Tanggal penerimaan ≤ H+3 : Tidak tepat waktu (Skor 25);
- H-3 < tanggal penerimaan ≤ H-0 : Tepat waktu (Skor 75);
- Tanggal Penerimaan ≤ H-3: Sangat tepat waktu (Skor 100).

c. Penggunaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan menatausahakan BMN yang sesuai dengan tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan. BMN yang digunakan harus ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang pada instansi yang menguasai BMN tersebut;

d. Persentase Penetapan Status Penggunaan (PSP) adalah: (Total Nilai Aset yang telah di PSP (SIMAN)/Total Aset) x 100%;

e. Penghapusan, Persentase penghapusan adalah: nilai total penghapusan yang diusulkan/total barang rusak berat x 100%;

f. Pemusnahan, Persentase Pemusnahan adalah: Nilai total pemusnahan yang diusulkan / total barang usang atau rusak x 100%.

Tabel 18. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Balai POM di Palu Tahun 2023

No.	Komponen	Bobot	Nilai
1.	**Penatausahaan BMN (Pelaporan yang Baik)**	**30.00**	**29.40**
	Kualitas Pelaporan (75%)		73.00
	Ketepatan Waktu Laporan (25%)		25.00
2.	Ketepatan Waktu Penyampaian RKBMN	**10.00**	**7.50**
3.	PSP	**20.00**	**19.97**
4.	Penghapusan	**20.00**	**20.00**
5.	Pemusnahan	**20.00**	**20.00**
Nilai Hasil Evaluasi		**100.00**	**96.87**

Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Balai POM di Palu Tahun 2023 adalah 96,87, dengan capaian tahun 2023 terhadap tahun 2023 sebesar 115,32%.

F. Indeks Profesionalitas ASN

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permenpan RB nomor 38 tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan empat dimensi, yaitu:

a. Kualifikasi (25%) : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai;
b. Kompetensi (40%): diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan;
c. Kinerja (30%) : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS;
d. Disiplin (5%): diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami.

Tabel 19. Kategori Tingkat Profesionalitas ASN

Nilai	Kategori
91 - 100	Sangat Tinggi
81 - 90	Tinggi
72 - 80	Sedang
61 - 70	Rendah
0 - 60	Sangat Rendah

Tabel 20. Pengukuran Indeks Profesionalitas (IP) Balai POM di Palu Tahun 2023

No.	Komponen Penilaian	Bobot Nilai (%)	Nilai 2023 (%)
1.	Kualifikasi	25,00	21,23
2.	Kompetensi	40,00	39,35
3.	Kinerja	30,00	25,00
4.	Disiplin	5,00	5,00
Nilai IP		**100.00**	**90,57**

Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai Balai POM di Palu sebesar 90,57, berada pada kategori 'Sangat Tinggi'. Capaian indikator kinerja ‘Indeks Profesionalitas Balai POM di Palu’ tahun 2023 melampaui target tahun 2023 dengan nilai capaian sebesar 107,57% Dimensi Kinerja dan Disiplin sudah mencapai nilai optimal, sedangkan dimensi Kualifikasi dan Kompetensi masih belum maksimal. Dilihat dari dimensi pengukuran ‘Kualifikasi’, terdapat 15 pegawai yang belum berlatar belakang pendidikan formal sarjana yaitu D3 (12 orang), D1 (1 orang), dan SLTA/sederajat (2 orang). Sebanyak 5 pegawai dengan pendidikan D3 telah menyelesaikan tugas belajar S1 dan masih dalam proses

pencantuman gelar akademik. Upaya yang dilakukan oleh Balai POM di Palu untuk meningkatkan kualifikasi akademik pegawai diantaranya melalui tugas belajar atau ijin belajar. Saat ini, terdapat 2 pegawai yang sedang mengikuti pendidikan S1 melalui tugas belajar (2 orang).

Dari data kompetensi, seluruh pejabat struktural, pejabat fungsional dan pelaksana telah mengikuti Diklat Teknis atau Seminar 20 Jam Pelajaran. Diklat fungsional juga telah diikuti oleh seluruh pejabat fungsional. Namun, pejabat struktural Balai POM di Palu belum mengikuti Diklat Struktural (Diklat Kepemimpinan). Seluruh pegawai Balai POM di Palu memiliki predikat kinerja 'Baik', dapat dilihat dari nilai kerja dan perilaku kerja yang 'Sesuai Ekspektasi'. Nilai Disiplin pegawai sudah optimal, dimana tidak ada pegawai yang dikenai hukuman disiplin.

Bab IV
Permasalahan



BAB IV
PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Palu, masih ditemukan beberapa permasalahan yaitu:

A. Permasalahan pada Substansi Pengujian

1. Persentase pemenuhan alat laboratorium Balai POM di Palu sebesar 71,99% untuk Laboratorium Kimia dan hal ini belum memenuhi standar minimal laboratorium yang ditetapkan sehingga masih diperlukan penambahan pengadaan alat laboratorium.
2. Kapasitas ruangan di laboratorium kurang memadai disisi lain diperlukan penambahan peralatan setiap tahun serta bertambahnya jumlah SDM sehingga memerlukan penambahan ruangan.
3. Kapasitas Genset kurang memadai sehingga pada saat pasokan listrik dari PLN padam maka ketersediaan listrik terganggu.
4. Pengadaan reagen di laboratorium terlambat sehingga terjadi kekosongan yang menyebabkan pengujian sampel tertunda.
5. Beberapa alat Laboratorium telah berumur lebih dari 10 tahun, sehingga sering mengalami masalah/rusak seperti alat KCKT, spektrofotometer UV-VIS, dan inkubator sehingga proses pengujian sampel menjadi terhambat.
6. Pengadaan dan perawatan alat serta suku cadang di laboratorium tidak dapat dilakukan secara optimal dikarenakan keterbatasan anggaran.
7. Penambahan ruang lingkup uji mikrobiologi terkendala karena metode analisa yang harus diuji tidak termasuk dalam renlak sampling dan pengujian dikarenakan adanya program regionalisasi laboratorium. Sehingga perlu dilakukan pengusulan revisi standar kemampuan laboratorium khususnya tentang standar ruang lingkup. Selain program regionalisasi, terdapat penambahan metode analisa yang membutuhkan penambahan media mikrobiologi. Hal ini belum dapat dilakukan karena keterbatasan anggaran.
8. Penambahan ruang lingkup uji kimia terkendala karena metode analisa yang harus diuji tidak termasuk dalam renlak *sampling* dan pengujian dikarenakan adanya

program regionalisasi laboratorium, ketersediaan sampel di pasaran khususnya sampel obat sulit untuk ditemukan, kendala pemenuhan reagen dan baku pembanding pengujian serta tidak tersedianya alat laboratorium LC-MS.

B. Permasalahan pada Substansi Pemeriksaan

1. Kondisi geografis wilayah kerja Balai POM di Palu yang cukup sulit dijangkau dengan sarana dan prasarana yang ada, sehingga frekuensi pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan untuk setiap kabupatennya masih kurang.
2. Berkurangnya SDM yang memiliki kompetensi khusus yang harus dimiliki personil pemeriksaan seperti Inspektur CDOB, CPKB dan *Food Inspector* dikarenakan perpindahan tugas ke fungsi lain serta pegawai yang telah pensiun.
3. Belum optimalnya kegiatan *sampling* dalam rangka regionalisasi. Hal ini karena reagen atau baku yang belum siap tersedia atau habis sehingga sampel yang menggunakan reagen atau baku tersebut tidak jadi disampling atau ditunda samplingnya.
4. Pelaporan SIPT dalam rangka regionalisasi laboratorium melibatkan Balai lain sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk kompilasi hasil akhir pengujian.
5. Keterbatasan sampel yang ada diwilayah pengawasan Balai POM di Palu khususnya produk obat tradisional sehingga tidak dapat memenuhi kategori pada sampel yang telah direncanakan.
6. Kepatuhan pelaku usaha terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu masih rendah, hal ini dibuktikan masih banyak sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

C. Permasalahan pada Substansi Infokom

1. Keterbatasan sumber daya dalam upaya menjangkau seluruh wilayah kerja agar terpapar informasi Obat dan Makanan.
2. Hasil Indeks kesadaran masyarakat belum mencapai target yang ditetapkan karena masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan,

3. Hasil indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan sehingga perlu dilakukan peningkatan kinerja terkait pengawasan Obat dan Makanan.

D. Permasalahan pada Substansi Penindakan

1. Modus Operandi penjualan produk Obat dan Makanan ilegal secara *online* semakin canggih diantaranya tanpa mencantumkan alamat sehingga sulit untuk dilakukan penelusuran.
2. Peningkatan pengetahuan pelaku kejahatan Obat dan Makanan tentang pola pengawasan dan pola intelijen petugas Penindakan Balai POM di Palu, sehingga membuat petugas memerlukan teknik dan tambahan waktu untuk mendapatkan informasi keterangan kejahatan Obat dan Makanan.

E. Permasalahan pada Subbagian Tata Usaha

1. Sarana dan Prasarana untuk menunjang efektivitas dan efisiensi kerja di Kantor Balai POM di Palu sudah tersedia namun masih perlu dioptimalkan.
2. Jabatan Fungsional arsiparis belum terpenuhi sesuai dengan kebutuhan.

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Balai POM di Palu dalam mengatasi masalah tersebut adalah:

1. Balai POM di Palu setiap tahun menganggarkan pengadaan alat laboratorium dalam rangka memenuhi standar minimal laboratorium yang telah ditetapkan.
2. Mengusulkan pengadaan Genset dengan kapasitas 250 KVA pada tahun 2024.
3. Mengusulkan anggaran untuk pembangunan perluasan ruangan laboratorium.
4. Selalu melakukan *update* metode analisa terbaru yang lebih efektif untuk menunjang keberhasilan pengujian sampel.
5. Mengusulkan penambahan kebutuhan anggaran untuk pemeliharaan, perbaikan alat dan pengadaan suku cadang laboratorium.
6. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha baik secara langsung oleh petugas pada saat melakukan pengawasan di sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, maupun melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi (bimbingan teknis, sosialisasi peraturan terkait Obat dan Makanan dan lain-lain).
7. Dilakukan pengajuan anggaran untuk pemenuhan sarana dan prasarana Balai POM di Palu.

8. Melaksanakan KIE secara masif melalui media sosial, elektronik dan perkuatan kerjasama dengan lintas sektor.
9. Mengajukan permintaan tenaga PPPK.
10. Penggantian atau penambahan sarana dan prasarana

Bab V
Penutup



BAB V
PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Pengawasan Obat dan Makanan selama tahun 2023 mencakup *sampling* dan pengujian produk (obat, obat tradisional, kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan), pemeriksaan sarana produksi pangan, sarana distribusi sediaan farmasi dan makanan, pengawasan iklan dan penandaan, patroli siber, operasi intelijen, operasi penindakan perkara tindak pidana di bidang Obat dan Makanan serta pemberdayaan masyarakat.

Hasil *sampling* Balai POM di Palu sejumlah 2.159 sampel. Hasil pengujian sampel yaitu 2.020 sampel (93.56%) memenuhi syarat dan 139 sampel (6.44%) tidak memenuhi syarat.

Hasil pengawasan terhadap 52 sarana produksi (32 industri pangan, 20 industri rumah tangga pangan) yaitu 35 sarana (67,31%) memenuhi ketentuan dan 17 sarana (32,69%) tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut Balai POM di Palu yaitu memberikan surat peringatan dan peringatan keras ke pelaku usaha. Surat ditembuskan ke Badan POM untuk sarana industri pangan (MD) serta melaporkan hasil pengawasan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Untuk sarana yang telah memenuhi ketentuan dilakukan pembinaan agar konsisten untuk menerapkan cara produksi pangan yang baik pada sarana.

Hasil pengawasan terhadap 597 sarana distribusi Obat dan Makanan termasuk fasilitas pelayanan kefarmasian yang terdiri dari 14 PBF, 73 Apotek, 32 toko obat, 10 IFP, 25 Rumah Sakit, 46 Puskesmas, 36 klinik, 60 sarana distribusi obat tradisional, 40 sarana distribusi suplemen kesehatan, 104 sarana distribusi kosmetik, 8 klinik kecantikan dan 149 sarana distribusi pangan olahan. Dari 597 sarana distribusi Obat dan Makanan termasuk fasilitas pelayanan kefarmasian, 510 sarana (85,43%) memenuhi ketentuan dan 87 sarana (14,57%) tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut Balai POM di Palu yaitu memberikan surat peringatan dan peringatan keras ke penanggung jawab atau pemilik sarana. Surat ditembuskan ke Badan POM dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Untuk sarana yang telah memenuhi ketentuan dilakukan

pembinaan agar konsisten untuk menerapkan pengelolaan obat yang baik pada sarana.

Kegiatan Program Nasional Keamanan Terpadu yang dilaksanakan selama tahun 2023 adalah Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) di 6 Desa, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) di 2 Pasar, Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di 22 Sekolah. Terdapat 212 permintaan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan oleh konsumen sepanjang tahun 2023. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dilakukan dengan cara langsung ke masyarakat baik menggunakan mobil laboratorium keliling, KIE pada kegiatan pameran, KIE yang melibatkan unsur *pentahelix* seperti Sosialisasi Keamanan dan Mutu Produk Sebelum Beredar kepada Pelaku Usaha, kegiatan Pelatihan Agen Edukasi KAFE OM dengan akademisi dan mahasiswa, serta Sosialisasi mengenai Krida SAKA POM kepada anggota Pramuka dan beberapa kegiatan lainnya dilakukan sebanyak 33 kali. KIE melalui media elektronik/digital/cetak maupun media luar ruang sebanyak 20 kali. Serta terdapat 5 inovasi pelayanan publik Balai POM Palu antara lain Kafe OM, SIGA POM, Lapak RB, Palu Mantap Bergerak dan Skala 1-HK.

Total Jumlah perkara tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang ditangani oleh Balai POM di Palu tahun 2023 sebanyak 5 (lima) perkara terdiri atas 2 perkara Obat yang tidak memenuhi standar (TIE) jenis obat-obat tertentu dan 3 perkara perkara Kosmetik tidak memenuhi standar (TIE) kosmetik TIE. Jumlah perkara yang telah Putusan Pengadilan sebanyak 3 Perkara, jumlah perkara yang diselesaikan sampai tahap II sebanyak 1 perkara dan 1 Perkara sampai tahap SPDP.

Persentase realisasi anggaran Balai POM di Palu pada tahun 2023 sebesar 99,85% meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 99,48%.

5.2 SARAN

Beberapa hal yang diperlukan untuk peningkatan kinerja Balai POM di Palu adalah :

1. Penambahan jumlah sumber daya manusia sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
2. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan teknis maupun manajerial di setiap substansi.

3. Penambahan sarana dan prasarana termasuk peralatan laboratorium yang belum memenuhi standar minimal, untuk menunjang peningkatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.
4. Meningkatkan koordinasi dengan *stakeholder* terkait, khususnya Dinas Kesehatan dan Organisasi Profesi di tingkat provinsi dan kabupaten/kota dalam rangka memperluas jangkauan pengawasan dan pembinaan terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian.
5. Penguatan sinergitas *Criminal Justice System* (CJS) dalam penanganan tindak pidana Obat dan Makanan khususnya dalam menyikapi perubahan modus operandi kejahatan di bidang Obat dan Makanan.
6. Mengusulkan reagen dan baku pembanding disesuaikan dengan kebutuhan untuk pengujian parameter sesuai Standar Ruang Lingkup (SRL) yang ditetapkan, serta membuat strategi perencanaan pemenuhan kompetensi SDM untuk memenuhi Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang masih kurang.
7. Mengusulkan pemenuhan alat laboratorium sesuai dengan standar minimal alat laboratorium terutama berupa alat laboratorium utama dan pendukung.

Lampiran



Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	*Targeted*	Balai POM di Palu	sampel	81	81	81	0	0	0	0	0	81
		Random	Balai POM di Palu	sampel	332	332	332	0	0	0	1	1	331
2	Obat Tradisional	*Targeted*	Balai POM di Palu	sampel	95	101	101	0	0	0	5	5	96
		Random	Balai POM di Palu	sampel	220	218	218	0	0	0	25	25	193
3	Obat Kuasi	*Targeted*	Balai POM di Palu	sampel	8	9	9	0	0	0	0	0	9
		Random	Balai POM di Palu	sampel	18	17	17	0	0	0	0	0	17
4	Suplemen Kesehatan	*Targeted*	Balai POM di Palu	sampel	26	27	27	0	0	0	3	3	24
		Random	Balai POM di Palu	sampel	62	61	61	0	0	0	3	3	58
5	Kosmetik	*Targeted*	Balai POM di Palu	sampel	189	189	189	0	0	0	18	18	171
		Random	Balai POM di Palu	sampel	441	441	441	0	0	0	3	3	438
6	Pangan	*Targeted*	Balai POM di Palu	sampel	126	126	126	0	0	0	13	13	113
		Random	Balai POM di Palu	sampel	485	485	485	0	0	0	67	67	418
7	Pangan Fortifikasi	*Targeted*	Balai POM di Palu	sampel	70	70	70	0	0	0	1	1	69
8	Rokok	*Targeted*	Balai POM di Palu	sampel	2	2	2	0	0	0		0	2
TOTAL TARGETED					**597**	**605**	**605**	**0**	**0**	**0**	**40**	**40**	**565**
TOTAL RANDOM					**1558**	**1554**	**1554**	**0**	**0**	**0**	**99**	**99**	**1455**
TOTAL					**2155**	**2159**	**2159**	**0**	**0**	**0**	**139**	**139**	**2020**

Keterangan :

1. * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai POM di Palu	Pengujian Investigasi/Penyidikan dan Sampel Pihak Ketiga	sampel	102	102	2	100
2	Obat Tradisional	Balai POM di Palu	Pengujian Investigasi/Penyidikan dan Sampel Pihak Ketiga	sampel	5	5	2	3
3	Obat Kuasi	Balai POM di Palu	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palu	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai POM di Palu	Pengujian Investigasi/Penyidikan dan Sampel Pihak Ketiga	sampel	42	42	27	15
6	Pangan	Balai POM di Palu	DAK Non Fisik	sampel	217	217	28	189
			Sampel Pihak Ketiga	sampel	92	92	18	74
			KLB	sampel	22	22	5	17
TOTAL					**480**	**480**	**82**	**398**

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan *Rapid Test Kit*
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Palu	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM di Palu	sampel	524	524	5	519
TOTAL				**524**	**524**	**5**	**519**

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Palu	Balai Besar POM di Manado	Obat dan Napza	sampel	93	93	93	0
2	Balai POM di Palu	Balai POM di Ambon	Obat dan Napza	sampel	100	100	100	0
3	Balai POM di Palu	Balai POM di Gorontalo	Obat dan Napza	sampel	80	80	80	0
4	Balai POM di Palu	Balai POM di Sofifi	Obat dan Napza	sampel	32	32	32	0
5	Balai POM di Palu	Loka POM di Kabupaten Banggai	Obat dan Napza	sampel	10	10	10	0
6	Balai POM di Palu	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	Obat dan Napza	sampel	1	1	1	0
7	Balai POM di Palu	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	Obat dan Napza	sampel	24	24	24	0
8	Balai POM di Palu	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Obat dan Napza	sampel	11	11	11	0
9	Balai POM di Palu	-	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
10	Balai POM di Palu	-	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
11	Balai POM di Palu	-	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
12	Balai POM di Palu	Balai Besar POM di Manado	Kosmetik	sampel	7	7	7	0
13	Balai POM di Palu	Balai POM di Ambon	Kosmetik	sampel	8	8	8	0
14	Balai POM di Palu	Balai POM di Gorontalo	Kosmetik	sampel	6	6	6	0
15	Balai POM di Palu	Balai POM di Sofifi	Kosmetik	sampel	3	3	3	0
16	Balai POM di Palu	Loka POM di Kabupaten Banggai	Kosmetik	sampel	13	13	13	0
17	Balai POM di Palu	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	Kosmetik	sampel	2	2	2	0
18	Balai POM di Palu	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Kosmetik	sampel	1	1	1	0
19	Balai POM di Palu	Balai Besar POM di Manado	Pangan	sampel	43	43	33	10
20	Balai POM di Palu	Balai POM di Ambon	Pangan	sampel	35	35	27	8
21	Balai POM di Palu	Balai POM di Gorontalo	Pangan	sampel	30	30	23	7
22	Balai POM di Palu	Balai POM di Sofifi	Pangan	sampel	4	4	4	0
23	Balai POM di Palu	Loka POM di Kabupaten Banggai	Pangan	sampel	4	4	3	1
24	Balai POM di Palu	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	Pangan	sampel	11	11	10	1
25	Balai POM di Palu	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	Pangan	sampel	5	5	4	1
26	Balai POM di Palu	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Pangan	sampel	16	16	13	3
TOTAL					**539**	**539**	**508**	**31**

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Palu	Balai Besar POM di Manado	Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
			Obat	sampel	3	3	3	0
		Balai POM di Ambon	Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
			Obat	sampel	13	13	13	0
		Balai POM di Gorontalo	Suplemen Kesehatan	sampel	2	2	2	0
			Kosmetik		1	1	1	0
			Obat	sampel	5	5	5	0
		Balai POM di Sofifi	Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
			Obat	sampel	3	3	3	0
		Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	Obat	sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Obat	sampel	1	1	1	0
TOTAL					**15**	**15**	**15**	**0**

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Disolusi	396	396	0
	b. Pemerian	458	458	0
	c. pH	18	18	0
	d. Pemenuhan PUK	460	460	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi	445	445	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	445	445	0
	c. Asam salisilat bebas	8	8	0
	d. Keseragaman sediaan	401	401	0
	e. EG DEG	3	3	0
	f. Endotoksin	28	28	0
	g. Mikroba	2	2	0
	h. Sterilitas	2	2	0
TOTAL		2664	2664	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar air	226	219	7
	▪ Organoleptis	23	23	0
2	**Kimia :**			
	▪ Cemaran logam berat	10	10	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	84	84	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	83	83	0
	▪ Cemaran residu pelarut (EG/DEG)	25	24	1
	▪ Bahan kimia obat	1078	1076	2
	(Deksametason, Prednison, Indometasin, Fenilbutason,Na Diklofenat, Asam Mefenamat, Piroksikam, Ibuprofen, Antalgin, Parasetamol, Prednisolon, Betametason, Naproksen, Ketoprofen, Allopurinol, Metilprednisolon, Kofein, Parasetamol, Vit C, Ranitidin, Simetidin, Famotidin, Sulfametoksasol, Trimetoprim, Papaverin HCl, Bisakodil, Fenolftalein, HCT, Furosemida, Siproheptadin, Vit B Kompleks, Glibenklamid, Glikazid, Tolbutamid, Metformin HCl, Glipizid, Glimepirid, Klorpropamid, Metiltestosteron, Sildenafil Sitrat, Tadalafil, Vardenafil HCl, Yohimbin, Vit B6, CTM, Dekstrometorphan HBr, Kodein Posfat, Gliseril guaiakolat, Difenhidramin, Prometazin HCl, Isoniazid, Pirazinamid, Rifampisin, Efredrin, Griseofulvin, Flukonazol, Ketokonazol, Orlistat, Bisakodil, Furosemid, Hidroklorotiazida, Fenfluramin HCl, Amfetamin sulfat, Metronidazol, Reserpin, Kaptopril, Enalapril, Spironolakton, Tripolidin, Bromfeniramin, Klorfeniramin Maleat, Teofilin, Tramadol, Efredrin, Simvastatin, lovastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin, Efredrin-Pseudoefedrin, Na. Sakarin, Fenobarbital, Diazepam, Barbital, Bromazepam, Flurazepam, Nitrazepam, Klordiazepoksid, Klonazepam, Alprazolam, Fluoxetin HCl, Amitriptilin HCl, Imipramin HCl, Fenitoin			
	▪ PK Asam salisilat-Metil salisilat	6	6	0
TOTAL		**1535**	**1525**	**10**

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Organoleptis	27	27	0
2	**Kimia :**			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat- Metil Salisilat	16	16	0
	Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	22	22	0
TOTAL		**65**	**65**	**0**

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar Air	73	71	2
2	**Kimia :**			
	▪ PK Vitamin A dan/atau K	9	9	0
	▪ PK Vitamin B	42	42	0
	▪ PK Vitamin C	57	54	3
	▪ PK Vitamin E	1	1	0
	▪ Bahan Kimia Obat	53	53	0
	(Kofein, Parasetamol, Simvastatin, Lovastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin)			
	▪ Identifikasi / Penetapan Kadar Pengawet	21	21	0
	▪ Penetapan Kadar Pemanis Buatan	3	3	0
	▪ Identifikasi/Penetapan Kadar Metanol, Etanol	18	18	0
	▪ PK Glokosamin	2	2	0
	▪ PK Asam Folat	14	13	1
	▪ PK Pewarna	1	1	0
	▪ PK EG/DEG	3	3	0
TOTAL		**297**	**291**	**6**

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi Pewarna	658	656	2
	• Identifikasi Pengawet (As.Salisilat, As.Borat, Heksaklorofen, Mentol, Kamfer, Paraben, ZnPtO)	202	202	0
	• PK Pengawet/ antiseptik (As benzoat, As sorbat, TCC, Triklosan, ZnPtO, Paraben, Phenoxyetanol, Benzalkonium klorida, PK Champor-Menthol, Metilisotiazolinon, p-kloro-m-cresol, As.Salisilat, Asam Borat, PK Kamfer - Mentol, DMDM hydantoin, IPBC, diazolidinil urea, DNA, 4-kloro-3-metilfenol dan klorosilenol)	55	55	0
	• PK Tabir surya (OMZ, Oksibenson, BMDM, Metilbenziden champor, Oktilsalisilat, homosalat, oktokrilen)	10	10	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	62	61	1
	• Cemaran Logam Berat (Pb, Cd, As, Hg)	745	745	0
	• PK Flouride	11	11	0
	• Identifikasi bahan dilarang dalam kosmetika (Steroid, Bitionol, Teofilin, Fitonadion, Hidrokinon, Asam retinoat, Raksa, Kloramfenikol, Klindamisin, Pirogalol, PABA, Resorsinol, Benzoil peroksida, Kloroform, o-m-p Fenilendiamin, Minoksidil, Benzen, Difenhidramin, Ketokenazole, estrogen, progesteron, Vitamin D, Vitamin D3, nitro fenilendiamin)	1560	1526	34
	• PK Pelurus rambut (PK Asam tioglikolat, o-m-p Fenilendiamin, H2O2)	28	27	1
	• PK Antiketombe (ZnPtO, Pirokton Olamin, Klimbazol, Kuinin)	24	24	0
	• PK Dioksan	136	136	0
	• PK DEG	23	23	0
TOTAL		**3514**	**3476**	**38**

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ pH	11	11	0
	▪ Kadar air	67	67	0
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi Boraks	24	24	0
	▪ Identifikasi Formalin	29	28	1
	▪ Identifikasi Pewarna Dilarang (Auramin, Methanyl Yellow, Orange GG)	121	121	0
	▪ Identifikasi Pewarna dilarang (Sudan 1, Sudan 2, Sudan 3)	22	22	0
	▪ Identifikasi Rhodamin-B	49	49	0
	▪ PK SIklamat	186	180	6
	▪ PK Asesulfam K, Sakarin, Aspartam	212	201	11
	▪ Identifikasi Garam Fe	10	10	0
	▪ PK Mineral (Fe, Zn)	20	20	0
	▪ PK Cemaran Logam (Pb, Cd, Hg, As, Sn)	855	850	5
	▪ PK Vitamin A	20	20	0
	▪ PK Vitamin B1	20	20	0
	▪ PK Vitamin B2	10	10	0
	▪ PK Vitamin B9 (asam folat)	10	10	0
	▪ PK Deoksinivalenol (DON)	36	36	0
	▪ PK Aflatoksin M1	25	25	0
	▪ PK Aflatoksin Total (B1, B2, G1, G2)	24	24	0
	▪ PK Simultan BHA,BHT, PG, TBHQ	64	63	1
	▪ PK Benzoat Sorbat	220	182	38
	▪ PK Simultan Pewarna	159	149	10
	▪ PK Bilangan Peroksida	30	29	1
	▪ PK Asam Lemak Bebas	27	26	1
	▪ PK Kalium Iodat (KIO3)	41	40	1
	▪ PK Natrium Klorida (NaCl)	40	40	0
	▪ PK Sulfit	42	41	1
	▪ PK Protein	10	10	0
	▪ PK Lemak	2	2	0
	▪ PK Nitrit	12	12	0
	▪ PK Nitrat	3	3	0
	▪ PK Migrasi Bisfenol A (BPA) pada	7	7	0
	▪ PK Kafein	10	10	0
	▪ PK Gluten (Kajian)	8	8	0
	▪ PK Residu Metabolit Nitrofuran	50	50	0
	▪ PK Histamin	16	16	0
	▪ PK Residu Kloramfenikol	35	35	0
	▪ PK Aktivitas Enzim Diastase	12	3	9
	▪ PK HMF	44	5	39
	▪ PK 3-MCPD	56	56	0
	▪ PK Metanol/ Etanol	3	3	0
	▪ PK PAHs	8	8	0
TOTAL		**2650**	**2526**	**124**

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat :**			
	▪ Angka Lempeng Total	4	4	0
	▪ Angka Kapang dan Khamir	4	4	0
	▪ *Escherichia coli*	4	4	0
	▪ Endotoksin	36	36	0
Total		**48**	**48**	**0**
2	**Obat Tradisional** :			
	▪ Angka Lempeng Total	227	220	7
	▪ Angka Kapang dan Khamir	214	213	1
	▪ Angka *Escherichia coli*	212	212	0
	▪ *Salmonella sp*	212	212	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	14	14	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	14	14	0
	▪ *Clostridium perfringens*	212	212	0
	▪ Angka *Enterobacteriaceae*	212	212	0
	▪ *Shigella* sp	212	212	0
Total		**1529**	**1521**	**8**
3	**Suplemen Kesehatan :**			
	▪ Angka Lempeng Total	59	59	0
	▪ Angka Kapang dan Khamir	59	59	0
	▪ *Staphylococcus Aureus*	16	16	0
	▪ Angka *Escherichia Coli*	59	59	0
	▪ Fragmen DNA Babi	6	6	0
Total		**140**	**140**	**0**
4	**Kosmetik :**			
	▪ Angka Lempeng Total	314	311	3
	▪ Angka Kapang dan Khamir	314	314	0
	▪ Identifikasi *Staphylococcus aureus*	114	114	0
	▪ Identifikasi *Candida albicans*	114	114	0
	▪ Identifikasi *Pseudomonas aeruginosa*	114	114	0
	▪ Fragmen DNA Babi	5	5	0
Total		**975**	**972**	**3**
5	**Pangan :**			
	▪ ALT (Angka Lempeng Total)	17	15	2
	▪ Angka Clostridium perfringens	15	15	0
	▪ Angka Kapang Khamir	32	28	4
	▪ Angka *Staphylococcus aureus*	103	102	1
	▪ Angka *Bacillus cereus*	10	10	0
	▪ *E.sakazaki*	0	0	0
	▪ Angka *Escherichia coli*	7	7	0
	▪ Angka *Enterobacteriaceae*	93	88	5
	▪ *Clostridium perfringens*	0	0	0
	▪ *Enterococci*	0	0	0
	▪ *Escherichia coli*	0	0	0
	▪ *Listeria monocytogenes*	12	12	0
	▪ Angka *Listeria monocytogenes*	2	2	0
	▪ MPN *Coliform*	32	12	20
	▪ MPN *Escherichia coli* metode 3 tabung	84	67	17
	▪ MPN *Escherichia coli* metode 5 tabung	17	11	6
	▪ MPN *Enterobacteriaceae*	0	0	0

	▪ *Salmonella sp.*	174	172	2
	▪ *Salmonella sp.* (penyaringan)	0	0	0
	(penyaringan)	11	10	1
	▪ Angka *Coliform* (penyaringan)	6	1	5
	▪ *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	▪ Angka *Escherichia coli* (penyaringan)	5	5	0
	▪ *Vibrio cholerae*	0	0	0
	▪ *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	▪ Angka *Escherichia coli* (menggunakan media siap pakai Nissui)	49	37	12
	▪ *Salmonella* sp.(menggunakan media siap pakai Nissui)	49	49	0
	▪ Fragmen DNA Babi	1	1	0
Total		**719**	**644**	**75**
6	**Obat Kuasi**			
	▪ Angka Lempeng Total	25	25	0
	▪ Angka Kapang dan Khamir	13	13	0
	▪ Angka *Escherichia coli*	5	5	0
	▪ *Salmonella sp*	5	5	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	21	21	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	21	21	0
	▪ *Clostridium perfringens*	5	5	0
	▪ Angka *Enterobacteriaceae*	5	5	0
	▪ *Shigella* sp	5	5	0
Total		**105**	**105**	**0**
7	**Pihak Ketiga**			
	▪ Angka Lempeng Total	49	39	10
	▪ Angka Kapang dan Khamir	11	9	2
	▪ Angka *Escherichia coli*	10	10	0
	▪ MPN *Escherichia coli* metode 3 tabung	24	21	3
	▪ *Salmonella sp*	78	76	2
	▪ Angka *Enterobacteriaceae*	41	35	6
	(penyaringan)	13	2	11
	▪ Angka *Escherichia coli* (penyaringan)	19	14	5
	▪ Angka *Coliform* (penyaringan)	22	7	15
	▪ Angka *Staphylococcus aureus*	70	67	3
	▪ Angka *Bacillus cereus*	16	16	0
	▪ *Clostridium perfringens*	4	4	0
Total		**263**	**221**	**42**
Total		**3779**	**3651**	**128**

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Bismangin	Kofein	1
2	RUBE	Sildenafil Sitrat	1
3	Melia Propolis	EG/DEG	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	-	-	-
2	-	-	-
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	Jamu Racik Special Jawa Asli Tangkur Ginseng-Asam Urat (Label Merah)	Parasetamol, Dexametason	1
2	Jamu Racik Special Jawa Asli Tangkur Ginseng-Asam Urat (Label Hitam)	Parasetamol, Dexametason	1
TOTAL			**5**

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Pink Flash Pro Touch Eyeshadow Palette PF-E15-02	Merah k10 (Rhodamin B)	1
2	EYESHADOW & BLUSHER 02	Ident Merah K3	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	Cream Kosmetik label I (137) Polda Sulteng	Merkuri	1
2	Cream Kosmetik label II (138) Polda Sulteng	Merkuri	1
3	Cream Kosmetik label IV (140) Polda Sulteng	Merkuri	1
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	Acne series NRL Kosmetik, Day skincare cream	Merkuri, Klobetasol	1
2	Acne series NRL Kosmetik, Night skincare cream	Merkuri	2
3	Glowing series NRL Kosmetik, Day skincare cream	Merkuri	1
4	Glowing series NRL Kosmetik, Night skincare cream	Merkuri	1
5	Flek Sereies NRL Kosmetik, Day skincare cream	Merkuri	1
6	Flek Sereies NRL Kosmetik, night skincare cream	Merkuri	1
7	Toner hydrating & Exfoliating	Hidrokinon, Retinoat, Prednison	2
8	Handbody reaksi 3 hari double dosis reaksi cepat 100 mL	Hidrokinon, Prednison	1
9	Dubai Super Raja Pemutih Whitening Lotion Dosis Tinggi	Klobetasol	1
10	Brill Skin Natural Night Cream	Merkuri	1
11	Hydroquinon Tretinoin Brilliant Rejuv Topical Cream	Hidrokinon, Retinoat	1
12	Hydroquinon Tretinoin Brilliant Rejuv Topical Solution Toner	Hidrokinon, Retinoat	1
13	Brilliant Skin Essentials Kojic Acid Soap	Merkuri	1
14	Barbie Zalfaasha Cream Malam	Merkuri	2
15	Barbie Zalfaasha Cream Siang	Merkuri	2
16	Pemutih (Pot pink)	Klobetasol	1
17	Toner Double Whitening SYJ RPD	Hidrokinon, Deksametason	1
18	Barbie Zalfaasha Bibit Pemutih Kilat (Khusus Malam)	Klobetasol	1
TOTAL			**27**

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
B	Sampel Non Rutin		
1	Sampel diduga formalin	Formalin	1
2	-	-	-
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	-	-	-
2	-	-	-
TOTAL			1

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Sampling Acak (80%)				
(1)	**JKN (50%)**			
a	Obat Pencernaan dan Metabolisme	27	27	100.00%
b	Obat darah dan pembentuk darah	9	9	100.00%
c	Sistem Kardiovaskular	14	14	100.00%
d	Dermatologis	10	10	100.00%
e	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	5	5	100.00%
f	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	6	6	100.00%
g	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	28	29	103.57%
h	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	0	0.00%
i	Sistem Muskuloskeletal	13	13	100.00%
j	Sistem Syaraf Pusat	19	19	100.00%
k	Anti Parasit	3	3	100.00%
l	Sistem Pernafasan	25	20	80.00%
m	Organ Sensorik	4	4	100.00%
n	Lain-lain	2	3	150.00%
Jumlah Sampling Acak JKN		***166***	***162***	***97.59%***
(2)	**Non JKN (50%)**			
a	Obat Pencernaan dan Metabolisme	26	26	100.00%
b	Obat darah dan pembentuk darah	8	8	100.00%
c	Sistem Kardiovaskular	13	13	100.00%
d	Dermatologis	10	10	100.00%
e	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	5	5	100.00%
f	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	7	7	100.00%
g	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	28	29	103.57%
h	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	2	0	0.00%
i	Sistem Muskuloskeletal	14	14	100.00%
j	Sistem Syaraf Pusat	20	20	100.00%
k	Anti Parasit	4	4	100.00%
l	Sistem Pernafasan	25	30	120.00%
m	Organ Sensorik	3	3	100.00%
n	Lain-lain	1	1	100.00%
Jumlah Sampling Acak Non JKN		***166***	***170***	***102.41%***
Jumlah Sampling Acak		***332***	***332***	***100.00%***

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Targeted (20%)				
(1)	**Sampling Kasus (40%)**	**32**	**36**	**112.50%**
(2)	**Sampling Hulu Obat JKN dan Program (50%)**			
a	Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	7	100.00%
b	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100.00%
c	Sistem Kardiovaskular	3	3	100.00%
d	Dermatologis	3	3	100.00%
e	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100.00%
f	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	2	2	100.00%
g	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	7	9	128.57%
h	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	0	0.00%
i	Sistem Muskuloskeletal	3	3	100.00%
j	Sistem Syaraf Pusat	5	5	100.00%
k	Anti Parasit	1	1	100.00%
l	Sistem Pernafasan	6	6	100.00%
m	Organ Sensorik	1	1	100.00%
n	Lain-lain	1	1	100.00%
Jumlah Sampling Acak Non JKN		***43***	***44***	***102.33%***
(3)	**Sampling Pemenuhan Ruang Lingkup dan Rokok**	8	3	37.50%
Jumlah Sampling Targeted		***83***	***83***	***100.00%***
TOTAL (SAMPLING ACAK + SAMPLING TARGETED		**415**	**415**	***100.00%***

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
(1) Sampel Acak Obat Tradisional				
a	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan (24%)	53	55	103.77%
b	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan selesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat (7%)	15	14	93.33%
c	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria (4%)	9	10	111.11%
d	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas (9%)	20	19	95.00%
e	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakakan demam (15%)	33	32	96.97%
f	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan (6%)	13	8	61.54%
g	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol (2%)	4	7	175.00%
h	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan (8%)	18	18	100.00%
i	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit (4%)	9	8	88.89%
j	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan (2%)	4	4	100.00%
k	Membantu memperbaiki nafsu makan (3%)	7	8	114.29%
l	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis (5%)	11	11	100.00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
m	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi (4%)	9	9	100.00%
n	Membantu meringankan gejala wasir (2%)	4	4	100.00%
o	Klaim lainnya (diluar klaim diatas) (5%)	11	11	100.00%
Jumlah Sampling Acak Obat Tradisional		***220***	***218***	***99.09%***
(2) Sampel Targeted Obat Tradisional				
a	Produk Obat Tradisional Impor (5%)	16	16	100.00%
b	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra (2%)	6	6	100.00%
c	Penjualan melalui Internet/Online (8%)	25	26	104.00%
d	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan (4%)	13	15	115.38%
e	Sampel Ruang Lingkup (2%)	6	7	116.67%
f	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (3%)	9	9	100.00%
g	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19 (2%)	7	7	100.00%
h	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk (2%)	7	9	128.57%
i	Fitofarmaka (2%)	6	6	100.00%
Jumlah Sampling Targeted Obat Tradisional		***95***	***101***	***106.32%***
TOTAL (SAMPLING ACAK + SAMPLING TARGETED		**315**	**319**	***101.27%***

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
(1) Sampel Acak Obat Kuasi				
a	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	4	4	100.00%
b	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	5	5	100.00%
c	Menghangatkan badan, Masuk angin/perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	5	5	100.00%
d	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	4	4	
Jumlah Sampling Acak Obat Kuasi		***18***	***18***	**100.00%**
(2) Sampel Targeted Obat Kuasi				
a	Sampel Obat Kuasi Impor	3	3	100.00%
b	Produk UMKM, Unggulan daerah, dan Battra	2	0	0.00%
c	Penjualan melalui Internet/online	3	5	166.67%
Jumlah Sampling Targeted Obat Kuasi		***8***	***8***	**100.00%**
TOTAL (SAMPLING ACAK + SAMPLING TARGETED		**26**	**26**	**100.00%**

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
(1) Sampel Acak Suplemen Kesehatan				
a	Multivitamin dan mineral (25%)	15	15	
b	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan (28%)	17	17	
c	Kesehatan Sendi (5%)	3	5	
d	Suplemen Stamina Pria (1%)	1	1	
e	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati (2%)	1	0	
f	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym (6%)	4	1	
g	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan (2%)	1	1	
h	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing (1%)	1	2	
i	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui (11%)	7	7	
j	Klaim lainnya (diluar klaim diatas) (19%)	12	13	
Jumlah *Sampling* Acak Suplemen Kesehatan		**62**	**62**	**100.00%**
(2) Sampel Acak Suplemen Kesehatan				
a	Sampel Suplemen Kesehatan Impor (4%)	3	3	
b	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine (5%)	4	3	
c	Penjualan melalui Internet/Online (11%)	10	10	
d	Sampel Ruang Lingkup (2%)	2	2	
e	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (4%)	3	3	
f	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19 (2%)	2	2	
g	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc (2%)	2	2	
h	Klaim lainnya	0	1	
Jumlah *Sampling* Acak Suplemen Kesehatan		**26**	**26**	**100.00%**
TOTAL (*SAMPLING* ACAK + *SAMPLING TARGETED*		**88**	**88**	**100.00%**

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
(1) Sampel Acak Kosmetik				
a	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain) (16%)	70	70	100.00%
b	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi) (3%)	14	14	100.00%
c	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk) (2%)	13	13	100.00%
d	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain (2%)	9	9	100.00%
e	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain (3,3%)	15	15	100.00%
f	Sediaan wangi-wangian (8%)	35	35	100.00%
g	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain) (7%)	31	31	100.00%
h	Sediaan depilatori (0,5%)	2	2	100.00%
i	Deodoran dan anti-perspiran (2%)	9	9	100.00%
j	Sediaan Rambut (16%)	71	71	100.00%
k	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain) (0,5%)	2	2	100.00%
l	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata (19%)	84	84	100.00%
m	Sediaan perawatan dan rias bibir (10%)	44	44	100.00%
n	Sediaan perawatan gigi dan mulut (2%)	9	9	100.00%
o	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku (1,6%)	7	7	100.00%
p	Sediaan untuk organ intim bagian luar (1%)	4	4	100.00%
q	Sediaan mandi surya dan tabir surya (2%)	9	9	100.00%
r	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur (0,1%)	0	0	0.00%
s	Sediaan pencerah kulit (2%)	9	8	88.89%
t	Sediaan antiwrinkle (1%)	4	5	125.00%
Jumlah *Sampling* Acak Kosmetik		**441**	**441**	**100.00%**
(2) Sampel *Targeted* Kosmetik				
Track Record		**32**	**32**	100.00%
a	Rias Mata. R wajah. Pembersih rias wajah & mata	21	21	100.00%
b	Sediaan perawatan & rias bibir	9	9	100.00%
c	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100.00%
d	Sediaan pencerah kulit	1	1	100.00%
Online		**63**	**63**	100.00%
e	Rias Mata	21	21	100.00%
f	Rias Wajah	21	21	100.00%
g	Perawatan Kulit	21	21	100.00%
China Taiwan		**13**	**13**	100.00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
h	Rias Mata	5	5	100.00%
i	Rias Wajah	4	4	100.00%
j	Perawatan Kulit	4	4	100.00%
Mandiri Balai		67	67	100.00%
Halal		1	1	100.00%
Menengah bawah		13	13	100.00%
k	pembersih rias wajah dan mata	8	8	100.00%
l	Sediaan perawatan dan rias bibir	3	3	100.00%
m	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100.00%
n	Sediaan pencerah kulit	1	1	100.00%
Jumlah *Sampling Targeted* Kosmetik		**189**	**189**	**100.00%**
TOTAL (*SAMPLING* ACAK + *SAMPLING TARGETED*		**630**	**630**	**100.00%**

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Sampel Acak				
1	Es krim/es susu	6	6	100.00
2	Susu UHT/susu steril plain	6	6	100.00
3	Susu berperisa/minuman			
4	Susu bubuk	4	4	100.00
5	Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	4	4	100.00
6	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	2	2	100.00
7	susu fermentasi/ yogurt	2	2	100.00
8	Keju	2	2	100.00
9	Susu Pasteurisasi	0	0	0.00
10	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola)	4	4	100.00
11	Margarin/campuran mentega margarin	3	3	100.00
12	Mentega	1	1	100.00
13	Minyak wijen (sesame oil)	1	1	100.00
14	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	1	1	100.00
15	Lemak reroti (shortening)	1	1	100.00
16	Es selain es krim dan es susu	1	1	100.00
17	Agar-agar/jeli siap konsumsi	17	17	100.00
18	Jem (selai), jeli dan marmalad	8	8	100.00
19	Sayur/kacang dalam kemasan	9	9	100.00
20	Nata de coco dalam kemasan	6	6	100.00
21	Manisan buah dan manisan buah	3	3	100.00
22	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci,nori, biji wijen)	5	5	100.00
23	Buah dalam kemasan	3	3	100.00
24	Kembang gula/permen keras	9	9	100.00
25	Kembang gula/permen lunak/marshmallow	8	8	100.00
26	Coklat susu dengan kacang	9	9	100.00
27	Kembang gula / permen karet	3	3	100.00
28	Kakao bubuk	0	0	0.00
29	Mi instan/mie kering/mi telur	29	29	100.00
30	Pasta(makaroni, spagheti, lasgna, fetuccini, dll)			
31	Bihun/Sohun	7	7	100.00
32	Tepung bumbu	5	5	100.00
33	Sereal siap saji termasuk sereal sarapan	5	5	100.00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
34	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras)	3	3	100.00
35	Biskuit	11	11	100.00
36	Wafer	8	8	100.00
37	Roti	7	7	100.00
38	Keik	10	10	100.00
39	naget/katsu/karage	9	9	100.00
40	sosis siap masak	6	6	100.00
41	abon daging	2	2	100.00
42	bakso daging	2	2	100.00
43	kornet daging sterilisasi	1	1	100.00
44	Sosis siap makan	0	0	0.00
45	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	7	7	100.00
46	Ikan dalam kaleng	7	7	100.00
47	Udang olahan (karage/bakso udang, dll)	5	5	100.00
48	Madu	11	11	100.00
49	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	8	8	100.00
50	Gula Merah/ Aren	2	2	100.00
51	Bumbu siap pakai	14	14	100.00
52	Bumbu siap pakai	13	13	100.00
53	Kecap manis/asin	15	15	100.00
54	Sambal /saos tomat/saos cabe	16	16	100.00
55	Mayonise	3	3	100.00
56	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	1	1	100.00
57	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit)MP-ASI Biskuit Bayi	1	1	100.00
58	Formula lanjutan	0	0	0.00
59	Formula pertumbuhan	0	0	0.00
60	Formula bayi	0	0	0.00
61	Minuman serbuk berperisa	29	29	100.00
62	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	22	22	100.00
63	Minuman berperisa tidak berkarbonat	13	13	100.00
64	Minuman berperisa berkarbonat	13	13	100.00
65	Sirup berperisa/squash	4	4	100.00
66	Teh kering dalam kemasan	6	6	100.00
67	Minuman teh dalam kemasan	12	12	100.00
68	Minuman Kopi Dalam kemasan			
69	Kopi Bubuk	3	3	100.00
70	Minuman Serbuk Kopi (Kopi Gula/ Kopi Susu/ Kopi Krimer dll)	4	4	100.00
71	Kopi instant	0	0	0.00
72	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	29	29	100.00
73	Makanan ringan ekstrudat	11	11	100.00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
74	Makanan ringan kacang	3	3	100.00
75	Makanan Siap Saji Berbasis Nasi (Terkemas)	2	2	100.00
76	Makanan Siap Saji Berbasis Mi/Bihun (Terkemas)			
77	Makanan Siap Saji Berbasis Kentang (Terkemas)			
78	Makanan Siap Saji Berbasis Pasta (Terkemas)			
79	Makanan Siap Saji Berbasis Umbi (Terkemas)			
80	Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas)			
81	Makanan Siap Saji Berbasis Kuah (Terkemas)			
82	Makanan Siap Saji Berbasis Sayuran (Terkemas)			
83	BTP Pewarna Merah	8	8	100.00
84	BTP Pewarna Kuning			
85	BTP Pewarna (perpaduan warna merah,kuning,orange)			
86	BTP pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)			
87	BTP Campuran Perisa dan Pewarna			
	B. *Sampel Targeted*			
Fortifikasi				
1	Tepung Terigu	10	10	100.00
2	Garam beriodium	40	40	100.00
3	Minyak Kelapa Sawit (Refined Bleached Deodorized Palm Oil/RBDPO)	20	20	100.00
Tahu dan Mie Basah				
4	Tahu dan Mie Basah	2	2	100.00
DNA Porcine				
5	Pangan DNA	3	3	100.00
PJAS				
6	PJAS	32	32	100.00
Sampel Pangan Tertentu				
7	Sampel Penanganan Kasus	2	2	100.00
8	Pendampingan UMKM	68	68	100.00
9	Ruang lingkup	2	2	100.00
10	Lab Air (2 Air Baku dan 3 AMIU)	5	5	100.00
11	Kemasan Pangan (PET dan PC)	9	9	100.00
Total		**678**	**678**	**100.00**

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Palu	**sarana**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0	0	0	0
1	Kabupaten Buol	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Donggala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Morowali	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Morowali Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kota Palu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0
6	Kabupaten Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
7	Kabupaten Poso	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
8	Kabupaten Sigi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Toli-Toli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
TOTAL			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**11**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Palu	**sarana**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Buol	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Donggala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Morowali	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Morowali Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Palu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Poso	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Sigi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Toli-Toli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Palu	**sarana**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Buol	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Donggala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Morowali	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Morowali Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Palu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Poso	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Sigi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Toli-Toli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Palu	**sarana**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Buol	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Donggala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Morowali	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Morowali Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Palu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Poso	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Sigi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Toli-Toli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Palu	**sarana**	32	32	32	25	7	1151	20	20	10	10
1	Kabupaten Buol	sarana	0	0	0	0	0	25	0	0	0	0
2	Kabupaten Donggala	sarana	1	1	1	0	1	41	0	0	0	0
3	Kabupaten Morowali	sarana	2	2	2	1	1	13	3	3	0	3
4	Kabupaten Morowali Utara	sarana	3	3	3	2	1	25	0	0	0	0
5	Kota Palu	sarana	19	19	19	16	3	359	8	8	4	4
6	Kabupaten Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0	0	210	4	4	4	0
7	Kabupaten Poso	sarana	3	3	3	2	1	316	2	2	1	1
8	Kabupaten Sigi	sarana	3	3	3	3	0	50	1	1	1	0
9	Kabupaten Toli-Toli	sarana	1	1	1	1	0	112	2	2	0	2
TOTAL		**sarana**	**32**	**32**	**32**	**25**	**7**	**1151**	**20**	**20**	**10**	**10**

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A1
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Palu	**sarana**	23	14	14	11	3	664	73	73	65	8	193	32	32	28	4	10	10	10	9	1
1	Kabupaten Buol	sarana	0	0	0	0	0	21	8	8	7	1	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Donggala	sarana	0	0	0	0	0	9	6	6	6	0	7	9	9	7	2	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Morowali	sarana	0	0	0	0	0	92	2	2	1	1	65	3	3	3	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Morowali Utara	sarana	0	0	0	0	0	24	2	2	2	0	18	5	5	5	0	1	1	1	1	0
5	Kota Palu	sarana	22	14	14	11	3	277	28	28	23	5	20	5	5	5	0	2	2	2	2	0
6	Kabupaten Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0	0	72	13	13	13	0	11	1	1	1	0	1	1	1	1	0
7	Kabupaten Poso	sarana	0	0	0	0	0	80	6	6	5	1	47	5	5	4	1	1	1	1	1	0
8	Kabupaten Sigi	sarana	1	0	0	0	0	54	3	3	3	0	14	1	1	0	1	1	1	1	1	0
9	Kabupaten Toli-Toli	sarana	0	0	0	0	0	35	5	5	5	0	8	2	2	2	0	1	1	1	0	1
TOTAL		**sarana**	**23**	**14**	**14**	**11**	**3**	**664**	**73**	**73**	**65**	**8**	**193**	**32**	**32**	**28**	**4**	**10**	**10**	**10**	**9**	**1**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A2
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Palu	**sarana**	31	25	25	23	2	148	46	46	44	2	102	36	36	34	2	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Buol	sarana	2	1	1	1	0	13	7	7	7	0	4	3	3	3	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Donggala	sarana	2	2	2	2	0	18	9	9	9	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Morowali	sarana	2	2	2	2	0	10	2	2	2	0	7	2	2	2	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Morowali Utara	sarana	1	1	1	1	0	14	3	3	3	0	4	5	5	5	0	0	0	0	0	0
5	Kota Palu	sarana	13	10	10	8	2	10	7	7	7	0	61	18	18	16	2	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Parigi Moutong	sarana	5	3	3	3	0	24	7	7	7	0	5	1	1	1	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Poso	sarana	3	3	3	3	0	25	4	4	3	1	8	2	2	2	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Sigi	sarana	1	1	1	1	0	19	4	4	3	1	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Toli-Toli	sarana	2	2	2	2	0	15	3	3	3	0	10	3	3	3	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**31**	**25**	**25**	**23**	**2**	**148**	**46**	**46**	**44**	**2**	**102**	**36**	**36**	**34**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	5=6+7	6	7
	Balai POM di Palu	**sarana**	2	0	0	0	0
1	Kabupaten Buol	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Donggala	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Morowali	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Morowali Utara	sarana	0	0	0	0	0
5	Kota Palu	sarana	2	0	0	0	0
6	Kabupaten Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Poso	sarana	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Sigi	sarana	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Toli-Toli	sarana	0	0	0	0	0
TOTAL			**2**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Palu	**sarana**	512	58	60	58	2	475	40	40	40	0	898	104	104	68	36
1	Kabupaten Buol	sarana	24	3	3	3	0	30	2	2	2	0	71	2	2	2	0
2	Kabupaten Donggala	sarana	54	6	6	6	0	46	5	5	5	0	86	15	15	8	7
3	Kabupaten Morowali	sarana	41	4	4	4	0	38	2	2	2	0	59	8	8	5	3
4	Kabupaten Morowali Utara	sarana	21	4	4	4	0	30	2	2	2	0	44	11	11	5	6
5	Kota Palu	sarana	205	32	34	33	1	182	19	19	19	0	337	42	42	32	10
6	Kabupaten Parigi Moutong	sarana	56	1	1	1	0	53	2	2	2	0	100	5	5	2	3
7	Kabupaten Poso	sarana	47	2	2	2	0	47	3	3	3	0	87	10	10	8	2
8	Kabupaten Sigi	sarana	37	6	6	5	1	30	5	5	5	0	42	9	9	4	5
9	Kabupaten Toli-Toli	sarana	27	0	0	0	0	19	0	0	0	0	72	2	2	2	0
TOTAL			**512**	**58**	**60**	**58**	**2**	**475**	**40**	**40**	**40**	**0**	**898**	**104**	**104**	**67**	**37**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Klinik Kecantikan				
Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
19	20	21=22+23	22	23
8	8	8	7	1
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
8	8	8	7	1
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
8	**8**	**8**	**7**	**1**

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	**Balai POM di Palu**	**sarana**	1107	149	149	124	25
1	Kabupaten Buol	sarana	53	4	4	4	0
2	Kabupaten Donggala	sarana	95	17	17	15	2
3	Kabupaten Morowali	sarana	97	24	24	22	2
4	Kabupaten Morowali Utara	sarana	44	6	6	5	1
5	Kota Palu	sarana	453	57	57	44	13
6	Kabupaten Parigi Moutong	sarana	103	15	15	13	2
7	Kabupaten Poso	sarana	106	13	13	11	2
8	Kabupaten Sigi	sarana	87	4	4	4	0
9	Kabupaten Toli-Toli	sarana	69	9	9	6	3
TOTAL		**sarana**	**1107**	**149**	**149**	**124**	**25**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	1	1	0	5	8	1	1	1	0	5	8
2	Februari	4	2	0	2	3	11	4	2	0	2	3	11
3	Maret	30	0	0	11	5	46	30	0	0	9	5	44
4	April	15	4	0	1	7	27	15	4	0	1	7	27
5	Mei	32	3	0	6	11	52	32	3	0	6	11	52
6	Juni	14	4	0	5	7	30	14	4	0	5	7	30
7	Juli	25	3	1	8	12	49	25	3	1	8	12	49
8	Agustus	13	3	0	6	3	25	13	1	0	6	3	23
9	September	8	3	0	3	4	18	8	3	0	3	4	18
10	Oktober	10	3	1	4	7	25	10	3	1	4	7	25
11	November	0	3	0	0	0	3	0	3	0	0	0	3
12	Desember	3	7	1	4	9	24	3	9	1	6	9	28
TOTAL		**155**	**36**	**4**	**50**	**73**	**318**	**155**	**36**	**4**	**50**	**73**	**318**

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produ
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
   1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
   4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	0	1	0	7	9	0	0	1	0	6	7
2	Februari	6	5	0	4	4	19	2	5	0	4	4	15
3	Maret	29	0	0	6	3	38	15	0	0	6	4	25
4	April	15	1	0	1	7	24	10	1	0	1	7	19
5	Mei	32	1	0	6	11	50	6	1	0	6	6	19
6	Juni	14	0	0	5	7	26	14	0	0	5	6	25
7	Juli	25	0	0	8	9	42	15	0	0	8	6	29
8	Agustus	13	0	0	6	2	21	9	0	0	6	2	17
9	September	8	0	0	3	4	15	15	0	0	3	3	21
10	Oktober	10	0	0	3	2	15	11	0	0	3	3	17
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	3	0	0	1	9	13	13	0	0	1	8	22
TOTAL		**156**	**7**	**1**	**43**	**65**	**272**	**110**	**7**	**1**	**43**	**55**	**216**

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label,
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	4	4
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	0	0
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	1	1
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	15	15
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	89	89
			Obat Tradisional	3	3
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	10	10
			Pangan	101	101
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			**0**	**0**
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			**4**	**4**
	Rekomendasi Lainnya			**17**	**17**
	Sertifikasi Lainnya			**203**	**203**

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Palu	Media Cetak	45	45	0	
			Media Elektronik	18	18	0	
			Media Luar Ruang	27	27	0	
			Total	**90**	**90**	**0**	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Palu	Media Cetak	6	2	4	
			Media Elektronik	30	15	15	
			Media Luar Ruang	1	1	0	
			Media *Online*	39	26	13	
			Total	**76**	**44**	**32**	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Palu	Media Cetak	0	0	0	
			Media Elektronik	0	0	0	
			Media Luar Ruang	0	0	0	
			Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	**0**	**0**	**0**	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palu	Media Cetak	1	1	0	
			Media Elektronik	10	8	2	
			Media Luar Ruang	2	2	0	
			Media Online	26	20	6	
			Total	**39**	**31**	**8**	
5	Kosmetik	Balai POM di Palu	Media Cetak	39	29	10	
			Media Elektronik	75	63	12	
			Media Luar Ruang	27	26	1	
			Media Digital	114	97	17	
			Total	**255**	**215**	**40**	
6	Pangan	Balai POM di Palu	Media Cetak	2	2	0	
			Media Elektronik	101	92	9	
			Media Luar Ruang	94	81	13	
			Media Internet	18	5	13	
			Total	**215**	**180**	**35**	
7	Produk Tembakau	Balai POM di Palu	Media Cetak	0	0	0	
			Media Penyiaran	38	8	30	
			Media Luar Ruang	324	90	234	
			Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	362	98	264	
TOTAL				**1037**	**658**	**379**	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Palu	415	415	0
2	Obat Tradisional	Balai POM di Palu	318	309	9
3	Obat Kuasi	Balai POM di Palu	26	26	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palu	88	88	0
5	Kosmetik	Balai POM di Palu	630	612	18
6	Pangan	Balai POM di Palu	578	511	67
7	Produk Tembakau*)	Balai POM di Palu	120	116	4
Total			2175	2077	98

Keterangan :
Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Donggala	Obat Tradisional dan Kosmetik	3
2	Morowali	Kosmetik	2
3	Morowali Utara	Kosmetik dan Narkotika	2
4	Parigi Moutong	Obat dan Narkotika	2
5	Poso	Kosmetika	3
6	Sigi	Kosmetika dan Obat	4
7	Tolitoli	Kosmetika	4
8	Kota Palu	Kosmetika, Narkotika, Obat, Obat Tradisional	10
Total			**30**

Keterangan:
Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekom
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofiling	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *takedown*	Total Konten yang Di-*takedown*
1	Balai POM di Palu	168	168	151

endasi Takedown

Persentase Konten yang Di-*takedown*
89.88

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai POM di Palu	2	2	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

NO	UPT	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
		Obat		OOT		NAPZA		Obat Tradisional		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai POM di Palu	2	0	1	1	0	0	4	3	0	0	40	17	0	0	47	21	68	0	0	9	0.132	12	0.176

Keterangan:
1. LI: Laporan Informasi
2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	**Balai POM di Palu**											
1	Kota Palu	Tahun 2023	2	2	1	-	-	-	-	1	-	Rp244,000,000
		Carry Over	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Tolitoli	Tahun 2023	2	2	-	-	-	-	1	1	-	Rp398,085,000
		Carry Over	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Parigi Moutong	Tahun 2023	1	1	-	-	-	-	-	1	-	Rp10,000,000
		Carry Over	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Balai POM di Palu			**5**	**5**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**3**	**0**	**Rp652,085,000**

Keterangan:
(1) Nomor
(2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
(3) Jumlah kasus
(4) Jumlah total perkara
(5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
(6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
(7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
(8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
(9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
(10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
(11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
(12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai POM di Palu
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Palu	2	1	4	4	2	2	4	3	3	1	5	2	**33**
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Palu	0 kegiatan (40 konten)	1 kegiatan (69 konten)	1 kegiatan (75 konten)	1 kegiatan (46 konten)	1 kegiatan (40 konten)	1 kegiatan (36 konten)	1 kegiatan (45 konten)	1 kegiatan (34 konten)	1 kegiatan (31 konten)	1 kegiatan (31 konten)	1 kegiatan (62 konten)	1 kegiatan (30 konten)	**12 kegiatan (539 konten)**
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Palu	0	0	1	4	0	0	0	0	2	2	7	4	**20**

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. Anggaran Non DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)/ sebagai narasumber	Balai POM di Palu	2	1	2	1	0	2	0	2	2	0	0	0	**12**
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Palu	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	**0 kegiatan (0 konten)**
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Palu	2	5	11	10	2	4	3	14	8	2	10	21	**92**

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)

2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai POM di Palu
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	*Stunting*	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai POM di Palu	1	KIE Keliling	-	1	-	Kota Palu	1	55	Masyarakat kelurahan Nunu	Kelurahan Nunu	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	Forum Konsultasi Publik	-	1	-	Kota Palu	1	40	OPD	OPD	1. Kepala Balai POM di Palu 2. Kepala Ombudsman	-	-	-	-	-	-	-	1
Februari	Balai POM di Palu	1	KIE Keliling (Puskesmas)	-	1	-	Kota Palu	1	30	Masyarakat	Puskesmas Siranindi	PFM Balai POM di Palu	1	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Palu	1	KIE keliling	-	3	-	Kota Palu	3	80	Masyarakat	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak kota	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	3	-	-	-
		2	Penyebaran Informasi Obat tradisional	-	1	-	Kota Palu	1	32	Masyarakat	Akademisi	1. Dokter 2. PFM Balai POM di Palu	-	1	-	-	-	-	-	-
April	Balai POM di Palu	1	KIE keliling	-	4	-	Kota Palu	4	100	Masyarakat	-	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	4	-	-	-
Mei	Balai POM di Palu	1	Sosialisasi Keamanan dan Mutu Produk sebelum beredar	-	1	-	Kota Palu	1	30	Pelaku usaha, masyarakat dan	DMPPTSP kota Palu	1. DMPPTSP 2. PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	1
		2	KIE keliling	-	1	-	Kota Palu	1	58	Siswa	SMAN 2 Palu	PFM Balai POM di Palu	-	1	-	-	-	-	-	
Juni	Balai POM di Palu	1	KIE Keliling Kel Buluri	-	1	-	Kota Palu	1	23	Masyarakat	Kelurahan Buluri	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	1
		2	KIE Keliling Pramuka	-	1	-	Kota Palu	1	153	Pramuka	Kwarcab Kota Palu	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	1
Juli	Balai POM di Palu	1	Sosialisasi SAKA POM	-		1	Kota Palu	1	50	Pramuka, media dan lintas sektor	Kwarda, Kwarcab, Dinkes, media	1. Kepala Balai POM di Palu 2. Kwarda Prov Sulteng	-	-	-	-	-	-	-	1
		2	Sosialisasi Obat Tradisional	-	1	-	Kota Palu	1	50	Masyarakat, lintas sektor	Dinas LIngkungan Hidup, Kecamatan, Dinas Pertanian, Dinas Peternakan	1. Kepala Balai POM di Palu	-	1	-	-	-	-	-	-
		3	KIE Keliling MAN 1 Palu	-	1	-	Kota Palu	1	20	Siswa dan guru	Sekolah MAN 1 Palu	1. PFM Balai POM di Palu 2. Kader Pramuka	-	-	-	-	-	-	-	1
		4	KIE Keliling SDN 3 Palu	-	1	-	Kota Palu	1	15	Siswa, guru, penjual di kantin	Sekolah SDN 3 Palu	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	1	-	-	-
Agustus	Balai POM di Palu	1	Pelatihan agen edukasi	-	1	-	Kota Palu	1	144	Mahasiswa, dosen , lintas sektor	Universitas Tadulako, BKKBN, P2KB, Dinas Kesehatan Provinsi Sulteng, Bappeda Provinsi Sulteng	1. BKKBN 2. PFM Balai POM di Palu 3. MC Profesional	-	-	-	-	-	-	1	-
		2	KIE Keliling (Pameran Bangga Buatan Indonesia)	-	1	-	Kota Palu	1	44	Masyarakat, pelaku usaha	Dinas Perindag Provinsi Sulteng, Kantor Kesehatan Pelabuhan	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	1
		3	KIE Keliling (Pameran Hari Ulangtahun GP Farmasi)	-	1	-	Kota Palu	1	41	Pelaku usaha	GP Farmasi Provinsi Sulteng	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	1
September	Balai POM di Palu	1	Monitoring dan Evaluasi KAFE OM	-	1	-	Kota Palu	1	116	mahasiswa, dosen, linsek	Universitas Tadulako, BKKBN, P2KB, Dinas Kesehatan Provinsi Sulteng, Bappeda Provinsi Sulteng	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	1	-
		2	KIE Pameran Pasar Tani	-	1	-	Kota Palu	1	25	Pelaku usaha, masyarakat dan	Dinas Pertanian	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	1
		3	KIE keliling SMA Gamaliel	-	1	-	Kota Palu	1	38	siswa, guru	SMA Gamaliel	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	1
Oktober	Balai POM di Palu	1	Sosialisasi *zero net carbon*	-	1	-	Kota Palu	1	130	Linsek. Pelaku usaha Obat dan Makanan, Asosiasi (IAI dan PAFI), komunitas	Linta Sektor	Kepala Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	1
November	Balai POM di Palu	1	Sosialisasi AMR secara daring	1	-	-	Kota Palu	1	103	Apoteker, Organisasi Profesi, Asosiasi, dan OPD kab/kota	Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) PD Sulteng	1. Ka. Balai POM di Palu 2. Ketua IAI PD Sulteng	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	KIE Keliling Palu	-	1	-	Kota Palu	1	40	Tenaga kesehatan , masyarakat	Puskesmas Kamonji	PFM Balai POM di Palu	1	-	-	-		-	-	-
		3	KIE Keliling Sigi	-	1	-	Kab. Sigi	1	30	Komunitas Pasar	Disperindag Kab. Sigi, Pasar Rangqulalo	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	1	-	-	-
		4	Palu Mantap Bergerak	-	1	-	Kota Palu	1	15	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Palu, Ka, Sigi dan DPMPTSP Kota Palu	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	1
		5	KIE Keliling Parimo	-	1	-	Parigi Moutong	1	65	komunitas pasar, masyarakat, tenaga kesehatan di	Pasar Tinombo, Puskesmas Tinombo	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	1
Bulan	**UPT**	**Nama Kegiatana a)**		**Metode Pelaksanaan b)**			**Lokasi c)**	**Frekuensi (Kali) d)**	**Jumlah Peserta (Orang) e)**	**Kelompok Peserta f)**	**Stakeholder g)**	**Narasumber h)**	**Topik i)**							
													ONPPZA	**OT**	**SK**	**Kos**	**Pangan**	**COVID-19**	***Stunting***	**Lainnya**
1	**2**	**3**	**4**	***Online***	***Offline***	***Hybrid***	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**							
Desember	Balai POM di Palu	1	Sosialisasi KIE SAKA POM	-	1	-	Kota Palu	1	40	Komunitas Pramuka	Kwarda & Kwarcab	1. Kwarcab Kota Palu 2. Kwarcab Kab. Sigi 3. Petugas BPOM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	1

		2	Sosialisasi ABSO	-	1	-	Kota Palu	1	30	Penanggung jawab apotek	PBF Kimia Farma	Kepala Balai POM di Palu	1	-	-	-	-	-	-	-
Total				1	31	1		33	1597				4	3	0	0	10	0	2	14

Keterangan:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. Anggaran Non DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	*Stunting*	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai POM di Palu	1	Sosialiasasi (20 Januari 2023)	-	1	-	Kota Palu	1	50	Istri Pegawai PLN	PLN Provinsi Sulawesi Tengah	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	1
Februari	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Palu	1	Pelaksanaan Klinik Investasi Langsung bisa Usaha Tahun 2023	-	1	-	Morowali	1	200	UMKM	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tengah	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	1
		2	Pelaksanaan Klinik Investasi di Palu Langsung bisa Usaha Tahun 2023	-	1	-	Palu	1		UMKM	Dinas Koperasi Provinsi Sulawesi Tengah	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	1
Juli	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai POM di Palu	-	Sosialisasi Peranan BPOM dalam Peredaran Barang terkait Obat dan Makanan yang aman dikonsumsi di provinsi Sulawesi Tengah	-	1	-	Luwuk Banggai	1	30	Pelaku usaha, linsek, puskesmas dan masyarakat	Dinas Perindag Provinsi Sulawesi Tengah	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	1	-	-	-
September	Balai POM di Palu	1	Sosialisasi Peranan BPOM dalam Peredaran Barang terkait Obat dan Makanan yang aman dikonsumsi di provinsi Sulawesi Tengah	-	1	-	Parigi Moutong	1	30	Pelaku usaha, linsek, puskesmas dan masyarakat	Dinas Perindag Provinsi Sulawesi Tengah	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan	-	1	-	Sigi	1	30	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kab. Sigi	PFM Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				**0**	**6**	**0**		**6**	**340**				**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**3**

Keterangan:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offlir
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai POM di Palu
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	*Non Repost* (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	*Stunting*	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Balai POM di Palu	*Facebook*	*bpompalu.official*	620	6	14	8	-	-	-	1	-	-	11	-
		Instagram	*bpom.palu*	3811	6	14	8	-	-	-	1	-	-	11	-
		Twitter	*bpompalu*	320	-	12	4	-	-	-	1	-	-	7	-
		Youtube	*Balai POM di Palu*	538	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di Palu	*Facebook*	*bpompalu.official*	625	6	23	3	-	-	9	-	-	-	17	-
		Instagram	*bpom.palu*	3815	6	23	3	-	-	9	-	-	-	17	-
		Twitter	*bpompalu*	320	-	23	-	-	-	8	-	-	-	15	-
		Youtube	*Balai POM di Palu*	539	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Palu	*Facebook*	*bpompalu.official*	627	3	25	-	-	17	-	-	-	-	11	-
		Instagram	*bpom.palu*	3863	3	25	-	-	17	-	-	-	-	11	-
		Twitter	*bpompalu*	321	-	25	-	-	14	-	-	-	-	11	-
		Youtube	*Balai POM di Palu*	540	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai POM di Palu	*Facebook*	*bpompalu.official*	632	6	18	-	-	-	-	13	-	-	11	-
		Instagram	*bpom.palu*	323	6	18	-	-	-	-	13	-	-	11	-
		Twitter	*bpompalu*	3894	-	10	-	-	-	-	10	-	-	-	-
		Youtube	*Balai POM di Palu*	540	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai POM di Palu	*Facebook*	*bpompalu.official*	635	6	7	1	10	-	-	-	-	-	2	-
		Instagram	*bpom.palu*	3919	6	12	1	15	-	-	-	-	-	2	-
		Twitter	*bpompalu*	325	-	12	-	10	-	-	-	-	-	2	-
		Youtube	*Balai POM di Palu*	541	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Palu	*Facebook*	*bpompalu.official*	638	3	12	4	-	1	1	2	-	-	7	-
		Instagram	*bpom.palu*	3959	3	12	4	-	1	1	2	-	-	7	-
		Twitter	*bpompalu*	328	-	12	4	-	1	1	-	-	-	6	-
		Youtube	*Balai POM di Palu*	541	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai POM di Palu	*Facebook*	*bpompalu.official*	640	5	15	9	1	-	1	-	-	-	9	-
		Instagram	*bpom.palu*	4002	6	15	9	1	-	1	-	-	-	10	-
		Twitter	*bpompalu*	329	2	15	7	-	-	-	-	-	-	10	-
		Youtube	*Balai POM di Palu*	541	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai POM di Palu	*Facebook*	*bpompalu.official*	642	9	5	1	-	8	-	-	-	2	-	3
		Instagram	*bpom.palu*	4201	9	22	1	-	9	-	-	-	2	16	3
		Twitter	*bpompalu*	332	-	7	-	-	4	-	-	-	-	3	-
		Youtube	*Balai POM di Palu*	541	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	*Non Repost* (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	*Stunting*	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8

September	Balai POM di Palu	*Facebook*	*bpompalu.official*	645	6	9	-	9	-	-	-	-	-	6	-
		Instagram	*bpom.palu*	4217	6	13	-	9	-	-	-	-	-	10	-
		Twitter	*bpompalu*	335	-	9	-	9	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	*Balai POM di Palu*	541	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai POM di Palu	*Facebook*	*bpompalu.official*	648	8	5	1	-	-	-	9	-	-	1	2
		Instagram	*bpom.palu*	4231	9	5	1	-	-	-	10	-	-	1	2
		Twitter	*bpompalu*	336	-	5	-	-	-	-	5	-	-	-	-
		Youtube	*Balai POM di Palu*	541	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai POM di Palu	*Facebook*	*bpompalu.official*	651	9	25	-	-	-	10	-	-	-	22	2
		Instagram	*bpom.palu*	4243	9	27	-	-	-	12	-	-	-	22	2
		Twitter	*bpompalu*	337	-	10	-	-	-	3	-	-	-	7	-
		Youtube	*Balai POM di Palu*	540	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai POM di Palu	*Facebook*	*bpompalu.official*	651	3	8	4	1	-	-	-	-	-	5	1
		Instagram	*bpom.palu*	4262	3	8	4	1	-	-	-	-	-	5	1
		Twitter	*bpompalu*	338	3	8	4	1	-	-	-	-	-	5	1
		Youtube	*Balai POM di Palu*	541	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total					**147**	**508**	**81**	**67**	**72**	**56**	**67**	**0**	**4**	**291**	**17**

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	**UPT**	***Platform***	**Nama Akun a)**	**Jumlah *Followers* b)**	**Jumlah Konten c)**		**Topik d)**								
					Repost	***Non Repost* (Mandiri)**	**ONPPZA**	**OT**	**SK**	**Kos**	**Pangan**	**COVID-19**	***Stunting***	**Lainnya**	**Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**		**7**								8
Januari	Balai POM di Palu	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bulan	**UPT**	***Platform***	**Nama Akun a)**	**Jumlah *Followers* b)**	**Jumlah Konten c)**		**Topik d)**								
					Repost	***Non Repost* (Mandiri)**	**ONPPZA**	**OT**	**SK**	**Kos**	**Pangan**	**COVID-19**	***Stunting***	**Lainnya**	**Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**		**7**								8
Februari	Balai POM di Palu	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Maret	Balai POM di Palu	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai POM di Palu	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai POM di Palu	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Palu	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai POM di Palu	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai POM di Palu	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	**UPT**	***Platform***	**Nama Akun a)**	**Jumlah *Followers* b)**	**Jumlah Konten c)**		**Topik d)**								
					Repost	***Non Repost* (Mandiri)**	**ONPPZA**	**OT**	**SK**	**Kos**	**Pangan**	**COVID-19**	***Stunting***	**Lainnya**	**Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**		**7**								8
September	Balai POM di Palu	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai POM di Palu	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

November	Balai POM di Palu	*Instagram*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai POM di Palu	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total					**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a)Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b)Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c)Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-.Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Balai POM di Palu
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai POM di Palu	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di Palu	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Palu	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio (Talkshow RRI)	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai POM di Palu	Media Cetak	Media cetak Radar Sulteng dan Mercusuar	2	-	-	-	-	-	-	-	2	-
		Media Digital	Media online website Rekan Rakyat Sulteng	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
		Media Elektronik	Radio (Iklan Radio RRI)	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai POM di Palu	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Palu	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai POM di Palu	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Agustus	Balai POM di Palu	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai POM di Palu	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio (Iklan Radio Cakrawala)	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
			Radio (Iklan Radio Ramayana)	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai POM di Palu	Media Cetak	Iklan di Media Cetak Mercusuar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio (Iklan Radio SKIP FM)	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai POM di Palu	Media Cetak	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
		Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio (Iklan Radio Alkhairat)	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
			Radio (Iklan Radio Proskoneo)	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
			Radio (Iklan Radio Nebula)	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
			Radio (Iklan Radio SKIP FM)	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
			Talkshow di RRI	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
			Talkshow di TVRI	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
		Media Luar Ruang	Videotron	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Desember	Balai POM di Palu	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Talkshow di TVRI	1	-	-	-	-	-	-	-	2	-
			Radio (Iklan Radio Cakrawala)	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-
			Radio (Iklan Radio RRI)	2	1	-	-	-	-	-	-	1	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				**20**	**7**	**0**	**0**	**0**	**2**	**0**	**0**	**12**	**1**

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai POM di Palu	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media *online* (*website*)	2	1	-	-	-	-	-	-	1	-
		Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di Palu	Media Cetak	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media cetak	4	-	-	-	-	4	-	-	-	-
		Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Talkshow TVRI (28 Feb 2023) Program SUSUPO (televisi)	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Palu	Media Cetak	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media cetak	5	-	-	-	-	4	-	1	-	-
		Media Digital	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media online	6	-	-	-	-	6	-	-	-	-
		Media Elektronik	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik yaitu Talkshow di TVRI (1 dan 4 april)	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
April	Balai POM di Palu	Media Cetak	KIE di media cetak	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2
		Media Digital	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media *online*	8	-	-	-	-	-	-	-	-	8
		Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai POM di Palu	Media Cetak	KIE di media cetak	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
		Media Digital	KIE di media *online*	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
		Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Palu	Media Cetak	KIE di media cetak	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
		Media Digital	KIE di media *online*	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
		Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai POM di Palu	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	KIE di media *online*	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3
		Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai POM di Palu	Media Cetak	KIE di media cetak	5	-	-	-	-	-	-	-	-	5
		Media Digital	KIE di media *online*	9	-	-	-	-	-	-	-	-	9
		Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai POM di Palu	Media Cetak	KIE di media cetak	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2
		Media Digital	KIE di media *online*	6	-	-	-	-	-	-	-	-	6
		Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai POM di Palu	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	KIE Media *Online* (Sosialisasi *Zero Net* Program)	2	-	-	-	-	-	-	-	2	-
		Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai POM di Palu	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	KIE Media *Online*	9	-	-	-	-	-	-	-	-	9
		Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan
1	2	3	4	5	6								7
Desember	Balai POM di Palu	Media Cetak	KIE di media cetak	4	-	-	-	-	-	-	-	-	4
		Media Digital	KIE di media *online*	17	-	-	-	-	-	-	-	-	17
		Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				**91**	**1**	**0**	**0**	**0**	**17**	**0**	**1**	**3**	**69**

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Palu	1	1	1	100.00%	100.00%	8	8	8	100.00%	100.00%
2	Februari	Balai POM di Palu	3	3	3	100.00%	100.00%	21	21	21	100.00%	100.00%
3	Maret	Balai POM di Palu	6	6	6	100.00%	100.00%	31	31	31	100.00%	100.00%
4	April	Balai POM di Palu	6	6	6	100.00%	100.00%	40	40	40	100.00%	100.00%
5	Mei	Balai POM di Palu	8	8	8	100.00%	100.00%	52	52	52	100.00%	100.00%
6	Juni	Balai POM di Palu	10	10	10	100.00%	100.00%	76	76	76	100.00%	100.00%
7	Juli	Balai POM di Palu	10	10	10	100.00%	100.00%	94	94	94	100.00%	100.00%
8	Agustus	Balai POM di Palu	11	11	11	100.00%	100.00%	146	146	146	100.00%	100.00%
9	September	Balai POM di Palu	12	12	12	100.00%	100.00%	158	158	158	100.00%	100.00%
10	Oktober	Balai POM di Palu	13	13	13	100.00%	100.00%	171	171	171	100.00%	100.00%
11	November	Balai POM di Palu	13	13	13	100.00%	100.00%	186	186	186	100.00%	100.00%
12	Desember	Balai POM di Palu	13	13	13	100.00%	100.00%	199	199	199	100.00%	100.00%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Palu	1	1	1	100%	100%	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai POM di Palu	3	3	3	100%	100%	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai POM di Palu	6	6	6	100%	100%	0	0	0	0	0
4	April	Balai POM di Palu	6	6	6	100%	100%	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai POM di Palu	8	8	8	100%	100%	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai POM di Palu	10	10	10	100%	100%	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai POM di Palu	10	10	10	100%	100%	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai POM di Palu	10	10	10	100%	100%	0	0	0	0	0
9	September	Balai POM di Palu	12	12	12	100%	100%	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai POM di Palu	13	13	13	100%	100%	0	0	0	0	0
11	November	Balai POM di Palu	13	13	13	100%	100%	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai POM di Palu	13	13	13	100%	100%	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai POM di Palu	1	0	0	1	1
4	April	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai POM di Palu	1	0	0	1	6
7	Juli	Balai POM di Palu	1	0	0	1	3
8	Agustus	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0
9	September	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0
11	November	Balai POM di Palu	1	0	0	1	1
12	Desember	Balai POM di Palu	1	0	0	1	6
Total			**5**	**0**	**0**	**5**	**1.42**

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No.	Profesi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	5
2	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Karyawan	1	1	1	0	3	2	1	9	2	2	2	1	25
4	LSM	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2
5	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2
6	Pelajar/ mahasiswa	1	2	2	3	0	10	4	6	7	6	4	2	47
7	Pelaku Usaha	1	7	3	5	8	6	4	19	2	2	3	2	62
8	Sarjana Hukum	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3
9	Umum	6	4	6	0	2	3	6	11	1	3	3	3	48
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
11	Ibu Rumah Tangga	0	0	0	0	1	3	2	4	1	0	1	4	16
12	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Total		**9**	**15**	**13**	**9**	**14**	**26**	**18**	**53**	**13**	**14**	**15**	**13**	**212**

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No.	Sarana Yang Digunakan	Alamat/Akun/Nomor*	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Langsung	Jl. Undata No.3 Palu	5	9	8	3	7	7	6	45	3	4	13	4	114
2	Telepon	0811-4538-855	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	2	6
3	Fax	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Surat	Jl. Undata No.3 Palu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	E-mail	balaipompalu@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	0811-4538-855	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Instagram = bpom.palu Facebook = bpompalu.official Twitter = bpompalu (twitter/X)	0	0	1	0	1	1	0	0	2	2	1	7	15
8	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	0811-4538855	4	6	3	6	5	17	11	8	8	8	1	0	77
10	Aplikasi lain	SIGA POM (Aplikasi Playstore & App store)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**9**	**15**	**13**	**9**	**14**	**26**	**18**	**53**	**13**	**14**	**15**	**13**	**212**

Keterangan:
*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Pestisida	29	29	0
2	Binatang	9	9	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetika	2	2	0
5	NAPZA	2	2	0
6	Obat	17	17	0
7	Makanan	7	7	0
8	Produk Suplemen	0	0	0
9	Minuman	4	4	0
Total		**70**	**70**	**0**

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	3	3	0
3	50 - 59 Tahun	5	5	0
4	30 - 49 Tahun	29	29	0
5	15 - 29 Tahun	23	23	0
6	5 - 14 Tahun	6	6	0
7	< 5 Tahun	4	4	0
TOTAL		70	70	0

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Frekuensi	Penyebab									
	Kabupaten/Kota	Obat	NAPZA	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Pestisida	Binatang	Minuman	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=3+4+5+6+7+8+9+10+11
1	Kota Palu	7	2	-	1	-	4	8	3	3	28
2	Kabupaten Tolitoli	-	-	-	-	-	-	9	1	-	10
3	Kabupaten Morowali	2	-	-	-	-	-	1	3	-	6
4	Kabupaten Parigi Moutong	2	-	-	-	-	-	6	1	-	9
5	Kabupaten Donggala	2	-	-	-	-	1	1	-	-	4
6	Kabupaten Buol	1	-	-	-	-	1	1	-	-	3
7	Kabupaten Sigi	3	-	-	1	-	-	2	1	1	8
8	Kabupaten Banggai	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
9	Kabupaten Poso	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
TOTAL		**17**	**2**	**0**	**2**	**0**	**7**	**29**	**9**	**4**	**70**

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Tolitoli	20 Januari 2023	SD/MI	Jajan	Kronologi dimulai saat siswa SD N 1 Tolitoli merasakan mual, muntah, dan dalam keadaan tak sadarkan diri dibawa ke IGD PKM Kota pada pukul 10.20 WITA. Total korban sakit berjumlah 14 orang. Tim Dinas Kesehatan dan Puskesmas Kota melakukan investigasi ke lapangan. Investigasi dan wawancara mendapatkan hasil bahwa seluruh siswa terdampak memakan agen dari jenis pangan yang sama yang diduga Maco Stick dengan tenggang waktu (inkubasi) 10-30 menit.	14	14	0	Pangan MD	Maco Stick	Mikrobiologi	Kapang dan Khamir	Tidak	Sudah selesai	-
2	Kabupaten Tolitoli	17 Februari 2023	Pesantren	Makan rutin	Keracunan pangan terjadi pada hari Jumat, 17 Februari 2023 pukul 9.30 WITA di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Zam Nur Tolitoli. Penyebab keracunan adalah ikan cakalang yang tidak layak dikonsumsi yang disimpan di lemari pendingin yang sudah tidak berfungsi dengan baik sehingga adanya bakteri dan zat lain pada ikan yang masuk ke dalam tubuh manusia yang dapat menyebabkan penyakit lainnya. Korban sakit berjumlah 15 orang (13 santri wanita, 2 guru wanita) dengan gejala pusing, muntah, sesak nafas, iritasi mata, sakit perut, mual, dan gatal-gatal di sekitar mulut.	15	15	0	Masakan rumah tangga	Ikan Cakalang	Kimia	Parameter PK Histamin	Tidak	Sudah selesai	-
3	Kabupaten Morowali	12 Juli 2023	Pesantren	Makan rutin	Kejadian Keracunan Makanan di Pesantren Vita Ponda Al Khairat Desa Ungkaya, Kecamatann Witaponda, Kabupaten Morowali. Santri mengalami keracunan setelah mengonsumsi menu makanan pada tanggal 12 Juli 2023. Saat mereka mengonsumsi makanan yang sama pada pukul 14.00 WITA, makanan (daging sapi) sudah berbusa. Kemudian santri yang mengonsumsi makanan tersebut mengalami beberapa keluhan seperti diare, mual, muntah, pusing dan sakit perut. Total korban sakit 58 orang.	58	58	0	Masakan rumah tangga	Mie dan Daging	Mikrobiologi	*S. aureus*	Tidak	Sudah selesai	-
4	Kota Palu	26 Juli 2023	SD/MI	Jajan	Pada hari Rabu, 26 Juli 2023, murid SDN Kawatuna merasakan sakit perut, mual, muntah, dan pusing setelah mengonsumsi coklat yang dibeli dari teman mereka. Setelah diselidiki ternyata coklat tersebut diambil dari TPA. Coklat yang diambil dari TPA tersebut sudah tanpa pembungkus luar. Coklat diambil oleh salah satu wali murid yang bekerja sebagai pemulung. Dari 20 coklat. 9 batang dikonsumsi sendiri dan 11 batang dibawa anaknya untuk dijual di sekolah. Hal ini yang menyebabkan anak-anak yang mengonsumsinya mengalami keracunan pangan.	28	28	0	Pangan MD (tidak berlabel)	Coklat	Mikrobiologi	Kapang dan Khamir	Tidak	Sudah selesai	Coklat produk MD yang ditemukan sudah tanpa label

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
5	Kabupaten Morowali	9 November 2023	Kantor/Pabrik	Makan rutin	Terjadi KLB di PT BTIIG, Morowali, Sulawesi Tengah pada tanggal 9 November 2023. Kejadian ini disebabkan karena makanan yang dikonsumsi karyawan PT BTIIG. Karyawan Indonesia mengonsumsi menu makanan dari kantin Indonesia pada malam hari tanggal 8 November 2023 dan karyawan Cina mengonsumsi menu makanan pagi dan siang hari di kantin Cina. Korban sakit akibat KLB ini berjumlah 34 orang dengan gejala antara lain: mual, muntah, sakit perut, nyeri ulu ati, pusing, sakit kepala, dan diare. Setelah dilakukan penyelidikan ditemukan jika chef belum memiliki sertifikat penjamah makanan, tempat pengolahan pangan di kantin Indoensia tidak memenuhi syarat, tempat penyimpanan bahan makanan belum tertata baik sehingga diindikasi adanya kontaminasi terhadap makanan yang dikonsumsi karyawan.	34	34	0	Masakan rumah tangga	Ayam/bebek	Mikrobiologi	*Staphylococcus*	Tidak	Sudah selesai	-

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																												Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek										Jumlah Komunitas yang Dibimtek																				
					Karang Taruna	Guru	Pembina UKS	PKK	Posyandu	Pramuka	Pemuda / Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total		Pemuda / Remaja Putra	Pemuda / Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak *Stunting*	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		32
1	Kota Palu	Palu Selatan	Birobuli Utara	Desa *Stunting*	5	5	0	2	1	0	0	2	15		0	8	8	2	6	8	0	1	0	0	2	7	0	0	0	8	50		Ya
		Mantikulore	Lasoani	Desa *Stunting*	5	5	0	2	2	0	0	1	15		0	8	8	8	0	8	0	5	0	0	0	5	0	0	0	8	50		Ya
		Tatanga	Nunu	Desa *Stunting*	5	5	0	1	1	0	0	3	15		0	8	8	3	5	8	0	7	0	0	0	3	0	0	7	1	50		Ya
		Palu Utara	Taipa	Desa *Stunting*	5	4	1	2	1	0	0	2	15		0	8	8	8	0	8	0	0	0	0	0	10	0	0	8	0	50		Ya
2	Kabupaten Morowali Utara	Petasia Timur	Bunta	Desa *Stunting*	0	5	0	0	0	0	5	5	15		1	7	8	0	8	8	0	10	0	0	0	0	0	0	3	5	50		Ya
		Petasia Timur	Tompira	Desa *Stunting*	5	5	0	1	1	0	0	3	15		1	7	8	0	8	8	0	10	0	0	0	0	0	0	3	5	50		Ya

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
1	Kelurahan Birobuli Utara	20	20	0	20	20	0
2	Kelurahan Lasoani	20	20	0	20	20	0
3	Kelurahan Nunu	20	20	0	20	20	0
4	Kelurahan Taipa	20	20	0	20	20	0
5	Desa Bunta	20	20	0	20	20	0
6	Desa Tompira	20	20	0	20	20	0
Total		**120**	**120**	**0**	**120**	**120**	**0**

Keterangan:
Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/ SMK/M	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/ SMK/M	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Morowali Utara	3	2	2	**7**	3	2	2	**7**	**21**	**0**	**21**
2	Kota Palu	9	6	0	**15**	9	6	0	**15**	**45**	**0**	**45**
Total		**12**	**8**	**2**	**22**	**12**	**8**	**2**	**22**	**66**	**0**	**66**

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Poso	28	16	6	6	28
2	Kabupaten Parigi	28	19	5	4	28
3	Kabupaten Morowali	28	20	5	3	28
Total		**84**	**55**	**16**	**13**	**84**

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Morowali Utara	3	2	2	**7**	3	2	2	**7**
2	Kota Palu	9	6	0	**15**	9	6	0	**15**
Total		**12**	**8**	**2**	**22**	**12**	**8**	**2**	**22**

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampe	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampe	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Morowali Utara	**Kelompok Makanan Berat**	Formalin	5	0	5	**Kelompok Makanan Berat**	*E.coli*	3	1	0
			Boraks	5	0	5		*Salmonella*	3	0	0
			Rhodamin B	1	0	1	**Kelompok Makanan Ringan 1**	*E.coli*	14	3	0
			Methanil	3	0	3		*Salmonella*	14	0	0
		Kelompok Makanan Ringan 1	Formalin	21	0	21	**Kelompok Makanan Ringan 2**	*E.coli*	0	0	0
			Boraks	23	0	23		*Salmonella*	0	0	0
			Rhodamin B	6	0	6	**Kelompok Minuman**	*E.coli*	0	0	0
			Methanil	6	0	6		*Salmonella*	0	0	0
		Kelompok Makanan Ringan 12	Formalin	0	0	0					
			Boraks	0	0	0					
			Rhodamin B	0	0	0					
			Methanil	0	0	0					
		Kelompok Minuman	Formalin	0	0	0					
			Boraks	0	0	0					
			Rhodamin B	0	0	0					
			Methanil	0	0	0					
2	Kota Palu	**Kelompok Makanan Berat**	Formalin	6	0	6	**Kelompok Makanan Berat**	*E.coli*	6	4	0
			Boraks	7	0	7		*Salmonella*	6	0	0
			Rhodamin B	3	0	3	**Kelompok Makanan Ringan 1**	*E.coli*	20	3	0
			Methanil	7	0	7		*Salmonella*	20	0	0
		Kelompok Makanan Ringan 1	Formalin	66	0	66	**Kelompok Makanan Ringan 2**	*E.coli*	0	0	0
			Boraks	68	0	68		*Salmonella*	0	0	0
			Rhodamin B	21	0	21	**Kelompok Minuman**	*E.coli*	3	1	0
			Methanil	8	0	8		*Salmonella*	3	0	0
		Kelompok Makanan Ringan 12	Formalin	0	0	0					
			Boraks	0	0	0					
			Rhodamin B	1	0	1					
			Methanil	1	0	1					
		Kelompok Minuman	Formalin	0	0	0					
			Boraks	0	0	0					
			Rhodamin B	1	0	1					
			Methanil	1	0	1					
TOTAL				**260**	**0**	**260**			**92**	**12**	**0**

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kota Palu	10 - 11 Mei 2023	Pasar Mamboro	1. Heru P. 2. Amat 3. Indriani 4. Nusman 5. Fahrizal 6. Rendi Aprianto 7. Ifan 8. Moh. Nasir 9. Albar	10 - 11 Mei 2023	Pasar Mamboro	1. Awalina 2. Sukmawati 3. Ahmad Rifai 4. Andini 5. Elvandari 6. Nurul Padita
2	Kabupaten Morowali Utara	24 - 25 Mei 2023	Pasar Kolonodale	1. H. Andi Muhardi 2. Zohra 3. Rusmi 4. Mirawati 5. Stevan Taralia 6. Anita	24 - 25 Mei 2023	Pasar Kolonodale	1. Hj. Nurhikmawati 2. Ni Luh Rainamiasih 3. Moh. Yamin 4. Maudi Makatutu 5. Darnawati 6. Hastiani Porotuo 7. Mira Sasmita 8. Abbas 9. Fitri
TOTAL				**15 Orang**			**15 Orang**

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Palu
Tahun 2023

A. Pasar Aman dari Bahan berbahaya

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	*Rhodamin B*	*Methanyl Yellow*	*E. Coli*	*Coliform*	Formalin	Boraks	*Rhodamin B*	*Methanyl Yellow*	*E. Coli*	*Coliform*
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Sampling dan Pengujian Tahap I**														
1	Kota Palu	Pasar Mamboro	40 Sampel	24 Sampel	17 Sampel	7 Sampel	5 Sampel	5 Sampel	5 Sampel	24 MS	17 MS	7 MS	5 MS	2 MS 3 TMS	1 MS 4 TMS
2	Kabupaten Morowali Utara	Pasar Kolonodale	63 Sampel	36 Sampel	18 Sampel	5 Sampel	9 Sampel	5 Sampel	5 Sampel	36 MS	18 MS	5 MS	9 MS	3 MS 2 TMS	1 MS 4 TMS
A	**Sampling dan Pengujian Tahap II**														
1	Kota Palu	Pasar Mamboro	40 Sampel	23 Sampel	11 Sampel	2 Sampel	5 Sampel	7 Sampel	7 Sampel	23 MS	11 MS	2 MS	5 MS	4 MS 3 TMS	4 MS 3 TMS
2	Kabupaten Morowali Utara	Pasar Kolonodale	60 Sampel	23 Sampel	23 Sampel	6 Sampel	15 Sampel	5 Sampel	5 Sampel	23 MS	23 MS	6 MS	15 MS	4 MS 1 TMS	5 MS
TOTAL			**204 sampel**	**106 sampel**	**69 sampel**	**20 sampel**	**34 sampel**	**22 sampel**	**22 sampel**	**106 sampel**	**69 sampel**	**20 sampel**	**34 sampel**	**13 MS 9 TMS**	**11 MS 11 TMS**

B. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yang dilakukan oleh PEMDA Secara Mandiri *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	*Rhodamin B*	*Methanyl Yellow*	*E. Coli*	*Coliform*	Formalin	Boraks	*Rhodamin B*	*Methanyl Yellow*	*E. Coli*	*Coliform*
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kota Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Morowali Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL			**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CV. Saropa Adi Utama	Jl. Lekatu No. 09 Tawanjuka		Ya	Ya	Ya	

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai POM di Palu
###

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	PT. Invensi Karya Infinity Global	JL. Sungai Surumana No.18 A Kota Palu	Minyak Rambut	Ya	Ya	Ya	-
2	Rumah Kelor Palu	Jl. Sisingamangaraja Lrg.Simaja 4	Sabun Mandi Padat	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CV. Niaga Perkasa	Desa Sakita Kec. Bungku Tengah Kab. Morowali Sakita, Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, 94973	Air Minum Dalam Kemasan	Air Minum Dalam Kemasan (140101020001) Kategori 14.0	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
2	CV. Muhammad Zain	Samarenda Bumi Raya, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah	Air Minum Dalam Kemasan	Air Minum Dalam Kemasan (140101020001) Kategori 14.0	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
3	UD. Hermon Mandiri Sejahtera	Trans Sulawesi, Desa Salepae, Dusun 2 Salepae, Moutong, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, 99479	Air Minum Dalam Kemasan	Air Minum Dalam Kemasan (140101020001) Kategori 14.0	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
4	PT. Gula Semut Molomamua	jl. Sabang Dusun 1 Palasa Lambori, Palasa, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, 94477	Gula Semut	Gula Pasir (110105000001) Kategori 11.0	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
5	CV. Mineral Water King	Jl Hayam Wuruk No. 51 Palu Timur, Kota Palu, Sulawesi Tengah	Air Minum Dalam Kemasan	Air Minum Dalam Kemasan (140101020001) Kategori 14.0	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
6	CV. Gar Mineral Makmur	Laulalang Tolitoli Utara, Kabupaten Toli-toli, Sulawesi Tengah	Air Minum Dalam Kemasan	Air Minum Dalam Kemasan (140101020001) Kategori 14.0	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
7	Sawani	Wani 2 jl. S Agil Almahdaly No. 18. RT 004. RW 004 Tanantovea, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah	Abon Ikan	Abon Ikan Kategori 09.0	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
8	CV. Hiswan Anugerah Berkah	Jalan Trans Sulawesi Bumi Raya, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah	Air Minum Dalam Kemasan	Air Minum Dalam Kemasan (140101020001) Kategori 14.0	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	-

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota		Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
					1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2		3	4	5	6	7
1	Kota Palu (0 KM)		Jam	0	-	-	-
2	Kabupaten Sigi (30 KM)	Sigi (Kota)	Jam	1	-	-	Ya
3		Sigi (Palolo-Kulawi)	Jam	1	-	Ya	-
4	Kabupaten Donggala (34 KM)	Donggala (Kota)	Jam	1	-	-	Ya
5		Donggala (Balukang-Ogomas)	Jam	8	-	Ya	-
6	Kabupaten Parigi Moutong (84 KM)		Jam	3	-	-	-
7	Kabupaten Poso (221 KM)		Jam	6	-	-	-
8	Kabupaten Morowali Utara (431 KM)		Jam	12	-	-	-
9	Kabupaten Morowali (518 KM)		Jam	16	-	-	Ya
10	Kabupaten Tolitoli (383 KM)		Jam	9	-	Ya	-
11	Kabupaten Buol (434 KM)		Jam	15	-	-	-
TOTAL				**57**	**-**	**-**	**-**

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2023

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :

- Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
- Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
- Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kabupaten Morowali	Jiwa	176,244
2	Kabupaten Poso	Jiwa	252,650
3	Kabupaten Donggala	Jiwa	305,890
4	Kabupaten Tolitoli	Jiwa	228,641
5	Kabupaten Buol	Jiwa	148,246
6	Kabupaten Parigi Moutong	Jiwa	446,712
7	Kabupaten Tojo Una-Una	Jiwa	169,478
8	Kabupaten Sigi	Jiwa	266,812
9	Kabupaten Morowali Utara	Jiwa	124,006
10	Kota Palu	Jiwa	381,572
TOTAL		**jiwa**	**2,500,251**

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2023

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Milik Sendiri
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Milik Sendiri
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Milik Sendiri
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Milik Sendiri
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	-	Milik Sendiri
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	Milik Sendiri
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	1	Milik Sendiri
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan/tempat khusus	-	Milik Sendiri
9	Ruang Reagensia	Ruangan/tempat khusus	1	Milik Sendiri
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan/tempat khusus	4	Milik Sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	-	Milik Sendiri
13	Mobil incenerator	unit	-	Milik Sendiri
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Milik Sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit	1	Milik Sendiri
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
18	Luas tanah***	m^2	4.644 m^2	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m^2	2.771 m^2	Milik Sendiri

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:

1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kepala Balai		1
2	SDM Teknis*	Pegawai	60
3	SDM Administrasi**	Pegawai	11
4	SDM Pramubakti/PPNPN ***	Pegawai	5
TOTAL			77

Keterangan :
1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	UPT	Pendidikan																Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	D1	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kepala	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**1**	**0**
2	Subbagian TU	-	1	-	-	4	-	4	1	-	-	-	-	-	-	-	-	**10**	**0**
3	Fungsi Pengujian	-	4	10	4	8	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**32**	**32**
4	Fungsi Pemeriksaan	-	2	6	-	4	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	**14**	**14**
5	Fungsi Penindakan	-	-	3	-	2	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	**6**	**6**
6	Fungsi Informasi dan Komunikasi	-	1	3	2	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**9**	**9**
TOTAL		**0**	**8**	**22**	**6**	**20**	**8**	**4**	**1**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**72**	**61**

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	4	562	2766	140.5	691.5
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	11	1187	5411	107.9	491.9
3	Pangan dan Air	7	1492	2650	213	378.6
4	Mikrobiologi	7	1171	3779	167	539.9
TOTAL		**29**	**4405**	**14606**	**733**	**2575.0**

Keterangan:
Temasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mardianto, S.Farm, Apt	Balai POM di Palu				Peningkatan Kecerdasan serta Optimalisasi Kekuatan â Mind, Body, and Soula; Pelatihan Kepemimpinan dengan TNI AL; Konsolidasi Pengembangan Kompetensi SDM BPOM di Sulawesi	Bimbingan Teknis Pengawasan dan pengendalian BMN; Bimbingan Teknis Investigasi	Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Sosialisasi & Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	
2	Nurlina Hakim, S.TP., M.Ak.		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional				Perencanaan Kinerja Pegawai sesuai PermenPANRB Nomor 6 Tahun 2022; Bimbingan SAKIP dan Monitoring dan Evaluasi Online Badan Pengawas Obat Dan Makanan Tahun 2023; Forum Diskusi JFP Peran Perencana dalam Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Kualitas Pengawasan Obat dan Makanan; Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP); Bimbingan Teknis Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi	Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Loyal Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Drs. Passima, Apt.					Management Development Program - Operational Excellence	E-Learning Kearsipan; Kebutuhan Pengembangan Kompetensi BPOM 2021-2025; In House Training : Paradoks Kondisi Ekonomi Nasional Dalam Mempengaruhi Kejahatan Obat Dan Makanan	Regulatory Science dalam Kebijakan Publik; Sosialisasi Aplikasi Dashboard Penindakan; Pedoman Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi SDM BPOM; Kebijakan Sistem Kerja di BPOM; Jangkar Emosi Sebagai Kendali Kepemimpinan Diri	
4	Dra. Andi Suryani Baso, Apt.		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional			Manajemen Risiko	Bimtek Pendampingan Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP); Bimbingan Teknis Pengawasan di Fasilitas Distribusi dan PONPP; Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Sosialiasi Penerapan Formula Kosmetik sesuai Kesepakatan ASEAN; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Advokasi dan Sosialisasi Standar Pangan Sosialisasi Pedoman Mitigasi Risiko Cemaran Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG) pada Pangan Olahan; Capacity Building Pemasukan Obat Mekanisme Jalur Khusus (Special Access Scheme/SAS) untuk Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang; Sosialisasi PerBPOM No. 17	
								Forum Komunikasi Optimalisasi Monitoring Efek Samping Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan melalui Peran Tenaga Kesehatan; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	Dra. Patmawati Kadir, Apt.		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil; Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil; Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil			Perencanaan Kinerja Pegawai sesuai PermenPANRB Nomor 6 Tahun 2022; Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang diterbitkan Oleh Kemenpan RB dan atau BKN; Bimtek Pendampingan Penyusunan Sasaran Kinerja (SKP); Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KIE dan Pengujian; Bimbingan SAKIP dan Monitoring dan Evaluasi Online Badan Pengawas Obat Dan Makanan Tahun 2023; Bimbingan Teknis Penyusunan Standar Pelayanan dan Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat di Lingkungan BPOM; Bimbingan Teknis Gema Layanan Kepegawaian dalam rangka Peningkatan Literasi	Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Indriana Putri, S.Si.		Karakteristik Bahan Pangan; E-Learning Pelaksanaan Sampling Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; Pengawasan Promosi/Iklan dan Penandaan Produk Tembakau; Pelatihan Teknis Penyuluhan dan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Tingkat Kesulitan I Berbasis E-Learning Tahun 2023; Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional; Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT)	Pelatihan Fungsional PFM Batch 4		Manajemen Risiko		Sosialisasi Monev KIP; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Sosialisasi PerBPOM No. 7 tahun 2023; Workshop Komunikasi, Informasi, Edukasi dan Pengaduan Masyarakat; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Hagi Genggam Pratama, A.Md.AP		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPSg Diterbitkan oleh Kemenpan RB dan atau BKN; Sosialisasi Pengembangan Karir PNS; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016; Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan oleh Kemenpan RB dan atau BKN	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	Selvi Markus, S.Kom		Layanan Pensiun PNS Melalui Sistem Informasi ASN; Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Pengawasan Kearsipan Internal di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2023; Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan oleh Kemenpan RB dan atau BKN; Pengamanan Arsip di Lingkungan BPOM melalui Sosialisasi Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis; Pemantapan Tata Kelola Arsip Menuju Kearsipan Digital; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Sosialisasi Pengembangan Karir PNS; Pengisian Jabatan PNS melalui Seleksi Terbatas di Lingkungan Badan POM; Pengisian Jabatan PNS melalui Seleksi Terbatas di Lingkungan Badan POM; Seminar Peluang;	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								Pengembangan Kompetensi di Luar Negeri; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Pemantapan Tata Kelola Arsip Menuju Kearsipan Digital; Analisis Gender; Sosialisasi danPemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016; Sosialisasi Tata Kelola JF APK APBN dan JF PK APBN Serta Bimtek Pengisian Aplikasi E-Jafung (Modul Pengangkatan dan Perekaman SKP)	
9	Sari Kusuma Wardani, S.T.P.		Karakteristik Bahan Pangan; Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional; Penetapan Simultan Kadar Propil Galat, Hidroksi Anisol Terbutilasi (BHA), Hidroksitoluen Terbutilasi (BHT), dan Butil Hidroquinon Tersier (TBHQ) dalam Minyak Goreng Secara Kromatografi Cair Kinerja	Pelatihan Fungsional PFM Batch 4		Manajemen Risiko		Pengamanan Arsip di Lingkungan BPOM melalui Sosialisasi Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis; Pemantapan Tata Kelola Arsip Menuju Kearsipan Digital; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Sosialisasi PerBPOM No. 7 tahun 2023; Workshop on Reference Standards : Establishment and Use; Workshop on Reference Standards : Establishment And Use; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
10	Leksi Paseru, S.Si, Apt		Penetapan Simultan Kadar Propil Galat, Hidroksi Anisol Terbutilasi (BHA), Hidroksitoluen Terbutilasi (BHT), dan Butil Hidroquinon Tersier (TBHQ) dalam Minyak Goreng Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi; Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS	
11	Erfan Septian Mbealo, A.Md.Far		Penetapan Simultan Kadar Propil Galat, Hidroksi Anisol Terbutilasi (BHA), Hidroksitoluen Terbutilasi (BHT), dan Butil Hidroquinon Tersier (TBHQ) dalam Minyak Goreng Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi; Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil				Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Workshop Pengujian Kimia Kosmetik untuk Laboratorium Badan POM; Sosialisasi dan Diskusi Hasil Survei BerAKHLAK 2023 bersama Ibu Kepala BPOM; Bijak Menggunakan Suplemen Kesehatan; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	Muhammad Arifuddin, S.Si, Apt		Pelatihan District Food Inspector Junior (DFI Junior); Pendampingan UMKM Obat Tradisional melalui Fasilitator; Pelatihan Inspektur CDOB Junior Bets 1 Tahun 2023; Forum Komunikasi Teknis SMKPO dan Audit Surveilans SMKPO UPT Regional Timur	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Management Development Program - Effective Feedback; Mengelola Perubahan Tingkat Dasar; Mengelola Perubahan Tingkat Lanjutan; Manajemen Risiko		Metode Perhitungan Umur Simpan Produk Pangan; Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar; Workshop Penguatan Pengawasan Post Market Iklan dan Penandaan Obat untuk UPT di Seluruh Indonesia; Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator; Capacity Building Pemasukan Obat Mekanisme Jalur Khusus (Special Access Scheme/SAS) untuk Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang; CPOTB Tahap 1; Seminar Peluang Pengembangan Kompetensi di Luar Negeri; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value [illegible] Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
13	Achid Wijayanto, S.Si		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Pertemuan Teknis Laboratorium dan Penyelenggara Uji Profisiensi Tahun 2023 dengan tema "Accreditation : Supporting the Future of Global Trade"; Pengujian berbasis DNA dengan Realtime PCR: Pengantar, Ruang Lingkup, Tantangan, serta Validasi dan Verifikasi Metode; Pengelolaan Kecerdasan Emosional Orang Tua; Pelaksanaan SAKIP dan Peningkatan Kualitas Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja di BPOM; Penangaanan Bakteri dan Jamur yang Efektif dengan Lampu UV-C Gelombang 222 nm; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Tips Meraih Australia Awards Scholarship; Pengisian Jabatan PNS melalui Seleksi Terbatas di Lingkungan Badan POM; ODS Peluang Pengembangan Kompetensi di Luar Negeri; Antibiotics Microbial Assay; Sosialisasi PerBPOM No. 7 tahun 2023; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
14	Wardana Iskandar		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan oleh Kemenpan RB dan atau BKN; Sosialisasi PerBPOM No. 22 tahun 2022; Pelaksanaan SAKIP dan Peningkatan Kualitas Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja di BPOM; Perizinan Kosmetik; Sosialisasi PerBPOM No. 7 tahun 2023; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	
15	Annisa Damayanti, S.T		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil; Pelatihan Fungsional PFM Batch 4				Dasar - Dasar Pemeriksaan Obat; Sosialisasi PerBPOM No. 31 dan 34 tahun 2022; Sosialisasi PerBPOM No. 22 tahun 2022; Pemantapan Tata Kelola Arsip Menuju Kearsipan Digital; Peningkatan Koordinasi Perkuatan Tindak Lanjut Pengawasan Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dengan UPT Badan POM dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah; Sosialisasi PerBPOM No. 7 tahun 2023; Analisis Gender; Sosialisasi PerBPOM No. 12 tahun 2022; Pelaksanaan SAKIP dan Peningkatan Kualitas Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja di BPOM; Seminar Peluang Pengembangan Kompetensi di Luar Negeri; Forum Komunikasi Optimalisasi Monitoring Efek Samping Obat Tradisional, Obat Kuasi,	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								dan Suplemen Kesehatan melalui Peran Tenaga Kesehatan; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
16	Farah Umaiyah Syahadat, S.Farm, Apt		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Sosialisasi Suplemen II Farmakope Indonesia Edisi VI; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
17	Izzatul Hidayah, S.Farm.,Apt.		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Analisis Uji Kualitatif dan Kuantitatif Zinc Sulfat secara Kromatografi Ion dan CMC Na secara Potensiometri; Pelaksanaan SAKIP dan Peningkatan Kualitas Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja di BPOM	
18	Ayu Pratiwi Muis, S.Si., Apt.							Risk Management Series, Studi Kasus Pengaturan ETO dan 2- CE dalam Pengawasan Produk Obat dan Makanan; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; ODS Peluang Pengembangan Kompetensi di Luar Negeri; Seminar Peluang Pengembangan Kompetensi di Luar Negeri; Pelatihan Planning & Budgetting, Hasil Kerja Sama Badan POM dan University of Sydney, Australia; Sosialisasi Suplemen II Farmakope Indonesia Edisi VI; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
19	Iis Febriyani, S.Farm., Apt., M.Sc.		Penggunaan decunvoltion, kemometrik PPPOMN, fundamental mass spectrometry; Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Pengujian berbasis DNA dengan Realtime PCR: Pengantar, Ruang Lingkup, Tantangan, serta Validasi dan Verifikasi Metode; Penguatan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Intern pada Pengadaan Pekerjaan Konstruksi; Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan oleh Kemenpan RB dan atau BKN; Regionalisasi Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan; Kebijakan Sistem Kerja di BPOM; Bangkitkan Kemandirian Bangsa Bersama Produk Inovasi Dalam Negeri; Risk Management Series, Studi Kasus Pengaturan ETO dan 2- CE dalam Pengawasan Produk Obat dan Makanan; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Analisis Uji Kualitatif dan Kuantitatif Zinc Sulfat secara Kromatografi Ion dan CMC Na secara Potensiometri; Workshop on Risk Study Analysis of Elemental Impurities and Residual Solvents to Ensure The Quality of Drug Substances and Drug Products; Workshop on Safe Handling of Cytotoxic Drugs for Quality Control Laboratory; Pelatihan Planning & Budgetting, Hasil Kerja Sama Badan POM dan University of Sydney, Australia; Sosialisasi PerBPOM No. 7 tahun 2023; Workshop on Data Integrity; Sosialisasi Suplemen II Farmakope Indonesia Edisi VI; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
20	Alifah Nur Aini, S.TP		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional; Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tingkat Dasar Batch 3 Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)	Pelatihan Fungsional PFM Batch 4				Analisis Gender; PermenpanRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi ZI menuju WBK dan WBBM di Instansi Pemerintah; Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan oleh Kemenpan RB dan atau BKN; High Performance melalui Kecerdasan Emosi dan Harmonisasi Peran dalam Karier dan Keluarga; Pengamanan Arsip di Lingkungan BPOM melalui Sosialisasi Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis; Risk Management Series, Studi Kasus Pengaturan ETO dan 2- CE dalam Pengawasan Produk Obat dan Makanan; Resiliensi : Ketahanan Mental di Lingkungan Kerja; Pemantapan Tata Kelola Arsip Menuju Kearsipan Digital;	
								Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Sosialisasi PerBPOM No. 7 tahun 2023; Workshop on Reference Standards : Establishment and Use; Pengisian Jabatan PNS melalui Seleksi Terbatas di Lingkungan Badan POM; ODS Peluang Pengembangan Kompetensi di Luar Negeri; Seminar Peluang Pengembangan Kompetensi di Luar Negeri; Workshop on Reference Standards : Establishment And Use	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
21	Novi Yanti Rahmi, S.Farm, Apt							Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
22	Yasinta Sirau Mallisa, S.Farm		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil				Sosialisasi Monev KIP; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan; Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan oleh Kemenpan RB dan atau BKN; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Workshop Komunikasi, Informasi, Edukasi dan Pengaduan Masyarakat; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
23	Frando Gunawan Manik, S.Si.			Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil; Pelatihan Fungsional PFM Batch 4				E-Learning Kepemimpinan Situasional; Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan oleh Kemenpan RB dan atau BKN; Sosialisasi PerBPOM No. 7 tahun 2023; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
24	Intan Komala Rustanti, S.Farm, Apt		Karakteristik Bahan Pangan					Penanganan Perkara Tindak Pidana Pencucian Uang dengan Tindak Pidana Asal di Bidang Obat dan Makanan	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
25	Aurikhard Lameanda, S.Farm, Apt		Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Tingkat Dasar Batch 2; Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					PermenpanRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi ZI menuju WBK dan WBBM di Instansi Pemerintah; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Seminar Peluang Pengembangan Kompetensi di Luar Negeri; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
26	Lidya Santiara, A.Md		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional; Pengawasan Promosi/Iklan dan Penandaan Produk Tembakau	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil				Sosialisasi Monev KIP; Tips Sukses Sertifikasi CDOB dengan SMART CDOB; Pengamanan Arsip di Lingkungan BPOM melalui Sosialisasi Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Analisis Gender; Katalis Informasi Optimal, Taklukkan Ruang Digital; Katalis Informasi Optimal, Taklukkan Ruang Digital; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif;	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
27	Adriani, A.Md		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional; Karakteristik Bahan Pangan					Workshop Pengujian Kimia Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan untuk Laboratorium Badan POM Tahap II; Sosialisasi dan Diskusi Hasil Survei BerAKHLAK 2023 bersama Ibu Kepala BPOM; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
28	Masyita Yuliani, S.Farm							Refreshment Training Pelayanan Prima dalam Rangka Perkuatan Pelayanan Publik di Bidang Distribusi Obat; Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar; Workshop Penguatan Pengawasan Post Market Iklan dan Penandaan Obat untuk UPT di Seluruh Indonesia; Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
29	Indra Tri Yahdi, S.Sos		Pelatihan Intelijen Lanjutan; Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional			Manajemen Risiko		Sosialisasi Aplikasi Dashboard Penindakan; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO: 37001:2023	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
30	Ari Hasna Widyapuspa, S.Si.		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil; Pelatihan Fungsional PFM Batch 4				Sosialisasi Monev KIP; Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan; Sosialisasi PerBPOM No. 7 tahun 2023; Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan oleh Kemenpan RB dan atau BKN; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
31	Hannan, S.Farm., M.Farm.		Pelatihan District Food Inspector Junior (DFI Junior); E-Learning Food Inspector Dasar; Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional; Diklat Pembentukan PPNS;			Management Development Program - Effective Feedback; Manajemen Risiko		Advokasi dan Sosialisasi Standar Pangan Sosialisasi Pedoman Mitigasi Risiko Cemaran Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG) pada Pangan Olahan; Sosialisasi PerBPOM No. 7 tahun 2023; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
32	Eka Mardekawati, A.Md		Verifikasi Tagihan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri; Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Webinar Tugas dan Tanggung Jawab Analis Pengelolaan Keuangan APBN sebagai PPK, PPSPM dan Bendahara Pengeluaran; Sosialisasi Peraturan Bagi Bendahara; Sosialisasi Langkah-langkah Akhir Tahun 2023; Pelaksanaan SAKIP dan Peningkatan Kualitas Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja di BPOM; Sosialisasi Tata Kelola JF APK APBN dan JF PK APBN Serta Bimtek Pengisian Aplikasi E-Jafung (Modul Pengangkatan dan Perekaman SKP); Sosialisasi Pengelolaan Keuangan : Langkah-Langkah dalam Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2023; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan;	
33	Soros Togi Hutahaean, A.Md.Ak.		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional	PJJ Fungsional Penata Laksana Barang Jenjang Terampil di Lingkungan Pemerintah Pusat				Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan oleh Kemenpan RB dan atau BKN; Workshop Pengelolaan BMN Tahun 2023; Pemantapan Tata Kelola Arsip Menuju Kearsipan Digital; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
34	Trisiana Magdalena Manurung, S.Si		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsiona; Pelatihan Bahasa Asingl			IELTS		Tips Meraih Beasiswa AAS "Study in Australia for a Degree Program"; Tips Meraih Australia Awards Scholarship; ODS Peluang Pengembangan Kompetensi di Luar Negeri; Seminar Peluang Pengembangan Kompetensi di Luar Negeri; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan; Antibiotics Microbial Assay	
35	Wuri Handayani, S.Far, Apt, M.Si		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Pengujian berbasis DNA dengan Realtime PCR: Pengantar, Ruang Lingkup, Tantangan, serta Validasi dan Verifikasi Metode; Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024; Pertemuan teknis laboratorium dan penyelenggaraan uji profisiensi tahun 2023 dengan tema Acreditation Supporting the future of global trade; Pengelolaan Kecerdasan Emosional Orang Tua; Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan Oleh Kemenpan RB dan atau BKN; Risk Management Series, Studi Kasus Pengaturan ETO dan 2- CE dalam Pengawasan Produk Obat dan Makanan; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Workshop Penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016; Antibiotics Microbial Assay; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
36	Suhartini Lestari A. Liputo, S.Farm., Apt		E-Learning Pelaksanaan Sampling Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; Pengawasan Promosi/Iklan dan Penandaan Produk Tembakau; Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional; E-Learning Food Inspector Dasar; Pengawasan Penandaan Obat dan Makanan Level I	Pelatihan Fungsional PFM Batch 4				Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan; Dasar - Dasar Pemeriksaan Obat; Sosialisasi PerBPOM No. 7 tahun 2023; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
37	Emil Syachrul, S.Si, Apt		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional; Pelatihan dan Sertifikasi Remote Pilot Drone	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Manajemen Risiko; Management Development Program - Effective Feedback; Pelatihan Kepemimpinan dengan TNI AL		Sosialisasi Aplikasi Dashboard Penindakan; Persuasif Komunikasi Milton Model; Konsep dan Teknis Investigasi Keuangan; Persuasif Komunikasi Milton Model; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
38	Irvan Ary Renaldi, S.Si.		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Tips Meraih Beasiswa AAS "Study in Australia for a Degree Program"; Tips Meraih Australia Awards Scholarship; Pengisian Jabatan PNS melalui Seleksi Terbatas di Lingkungan Badan POM; Pengujian Mikrobiologi pada Suplemen Kesehatan (Probiotik dan non Probiotik) tahap 1; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016; Antibiotics Microbial Assay; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan;	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
39	Rivaldo Barchelino, S.E		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Pelaksanaan SAKIP dan Peningkatan Kualitas Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja di BPOM; Workshop Pengelolaan BMN Tahun 2023; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
40	Rizky Amalia Adlina Affandhi, S.Farm, Apt.		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Analisis Uji Kualitatif dan Kuantitatif Zinc Sulfat secara Kromatografi Ion dan CMC Na secara Potensiometri; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
41	apt. Julio Valentino Kentjem, S.Si.		Pengawasan Promosi/Iklan dan Penandaan Produk Tembakau; E-Learning Pelaksanaan Sampling Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; E-Learning Food Inspector Dasar; Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil; Pelatihan Fungsional PFM Batch 4				Pengamanan Arsip di Lingkungan BPOM melalui Sosialisasi Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis; Talkshow Farmakovigilans Deteksi Dini Risiko Keamanan Obat Melalui MESO; Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar; Workshop Penguatan Pengawasan Post Market Iklan dan Penandaan Obat untuk UPT di Seluruh Indonesia; Pelaksanaan SAKIP dan Peningkatan Kualitas Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja di BPOM; Seminar Peluang Pengembangan Kompetensi di Luar Negeri; Sosialisasi Suplemen II Farmakope Indonesia Edisi VI; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016; Refreshment Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
42	Suwarni		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Sosialisasi Aplikasi Dashboard Penindakan; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
43	Rupianus Lebang, S.Si.,Apt		Pengawasan Periklanan dan Promosi Obat dan Makanan setelah Beredar; Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil; Pelatihan Fungsional PFM Batch 4				Sosialisasi PerBPOM No. 22 tahun 2022; Risk Management Series, Studi Kasus Pengaturan ETO dan 2- CE dalam Pengawasan Produk Obat dan Makanan; Pengendalian Resistensi Antimikroba di Indonesia Melalui Pengawasan Pengelolaan Obat; Dasar - Dasar Pemeriksaan Obat; Advokasi dan Sosialisasi Standar Pangan: BTP, Bahan Penolong, Cemaran, dan Kemasan Pangan; Sosialisasi PerBPOM No. 7 tahun 2023; Sosialisasi PerBPOM No. 17 tahun 2023; Forum Komunikasi Optimalisasi Monitoring Efek Samping Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan melalui Peran Tenaga Kesehatan; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016;	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								Sosialiasi Penerapan Formula Kosmetik sesuai Kesepakatan ASEAN; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
44	Seniwati AD Muchtar, S.Farm		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
45	Wendry Yulianto, S.Si		E-Learning Peningkatan Pemahaman Gratifikasi; E-Learning Pengetahuan Antikorupsi Dasar dan Integritas (PADI); Penetapan Simultan Kadar Propil Galat, Hidroksi Anisol Terbutilasi (BHA), Hidroksitoluen Terbutilasi (BHT), dan Butil Hidroquinon Tersier (TBHQ) dalam Minyak Goreng Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi; Karakteristik Bahan Pangan					Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016; PermenpanRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi ZI menuju WBK dan WBBM di Instansi Pemerintah; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
46	Ilham, S. Farm.		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional; Pengawasan Farmakovigilans; Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT)			Konsolidasi Pengembangan Kompetensi SDM BPOM di Sulawesi		Pengawasan Keamanan Vaksin; Tips Sukses Sertifikasi CDOB dengan SMART CDOB; Check Distribusi dan Penyimpanan Vaksin; Pelaksanaan SAKIP dan Peningkatan Kualitas Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja di BPOM; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
47	Umar Abdul Aziz, A.Md							Cloud : Accelerate Digital Transformation In Healthcare, Pharmaceutical Industry And Life Sciences Org; Sosialisasi Redesign Subsite UPT Tahun 2023; Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan Oleh Kemenpan RB dan atau BKN; Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Tim CSIRT Tahun 2022 dan Simulasi Cyber Drill; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Pengisian Jabatan PNS melalui Seleksi Terbatas di Lingkungan Badan POM; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif;	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
48	Mitasari Guntur Putri, S.Si		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Pengelolaan Kecerdasan Emosional Orang Tua; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan;	
49	Moh Farid Maulida, S.Farm.,Apt		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional	Pelatihan Fungsional PFM Batch 4				Pengelolaan Arsip Digital; Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan Oleh Kemenpan RB dan atau BKN; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Pengembangan Karier dan Pengelolaan Diri (Career and Life Skills); Kompetensi Digital (Digital Skills); Kompetensi Pembelajar dan Inovatif (Learning and Innovation Skills); Kepemimpinan dan Manajemen (Leadership and Management); Workshop Pengujian Kimia Obat Nappza untuk Laboratorium Badan POM; Sosialisasi Suplemen II Farmakope Indonesia Edisi VI; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								Penyuapan SNI ISO 37001:2016; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan;	
50	Dinalia, S.Si		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan Oleh Kemenpan RB dan atau BKN; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Pengisian Jabatan PNS melalui Seleksi Terbatas di Lingkungan Badan POM; Sosialisasi Suplemen II Farmakope Indonesia Edisi VI; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
51	Dra. Nuraeni, Apt, MM		Pelatihan Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB) Junior			Manajemen Risiko		Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan Oleh Kemenpan RB dan atau BKN; Pelaksanaan SAKIP dan Peningkatan Kualitas Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja di BPOM; Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 10 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Manajemen Risiko Keamanan Pangan di Sarana Produksi Pangan Olahan; Internalisasi Keputusan Kepala Badan POM No 148 Tahun 2023 Tentang Pedoman Cara Regulatori Obat Yang Baik; Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 26 Tahun 2023 tentang Pengawasan Penggunaan Obat dan Vaksin COVID-19 Pasca Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19 di Wilayah Indonesia; Sosialisasi PerBPOM No. 17 tahun 2023; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan;	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
52	Rahma Nadia Maudy, S.Si		Karakteristik Bahan Pangan; Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional	Pelatihan Fungsional PFM Batch 4				Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan Oleh Kemenpan RB dan atau BKN; Pengujian berbasis DNA dengan Realtime PCR: Pengantar, Ruang Lingkup, Tantangan, serta Validasi dan Verifikasi Metode; Pengamanan Arsip di Lingkungan BPOM melalui Sosialisasi Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Tips Meraih Australia Awards Scholarship; Sosialisasi PerBPOM No. 7 tahun 2023; Pengisian Jabatan PNS melalui Seleksi Terbatas di Lingkungan Badan POM;	
								Pemantapan Tata Kelola Arsip Menuju Kearsipan Digital; Jebakan Meta; Seminar Peluang Pengembangan Kompetensi di Luar Negeri; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016; Antibiotics Microbial Assay; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
53	Andi Dian Suriani, S.Farm, Apt		Pendampingan UMKM Obat Tradisional melalui Fasilitator; Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional; Forum Komunikasi Teknis SMKPO dan Audit Surveilans SMKPO UPT Regional Timur			Management Development Program - Effective Feedback; Manajemen Risiko; Konsolidasi Pengembangan Kompetensi SDM BPOM di Sulawesi		PermenpanRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi ZI menuju WBK dan WBBM di Instansi Pemerintah; Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator; CPOTB Tahap 1; Sinergi Lintas Kementerian/Lembaga Sebagai Upaya Penguatan Pengawasan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor di Semarang; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan;	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
54	Liska Damiati, S.E.		E-Learning Pengantar PIPK; E-Learning Proses Bisnis Penerapan PIPK; E-Learning Matriks Risiko Pengendalian dalam Kerangka PIPK; E-Learning Proses Bisnis Reviu PIPK;	E-Learning Jabatan Fungsional Pranata dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN				Webinar Tugas dan Tanggung Jawab Analis Pengelolaan Keuangan APBN sebagai PPK, PPSPM dan Bendahara Pengeluaran; Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan Oleh Kemenpan RB dan atau BKN; Pelaksanaan SAKIP dan Peningkatan Kualitas Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja di BPOM; Resiliensi : Ketahanan Mental di Lingkungan Kerja; ODS Peluang Pengembangan Kompetensi di Luar Negeri; Sharing Beasiswa Luar Negeri; Sosialisasi Tata Kelola JF APK APBN dan JF PK APBN Serta Bimtek Pengisian Aplikasi E-Jafung (Modul Pengangkatan dan Perekaman SKP); Core Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan;	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
55	Tri Wahyuningsih, S.Farm, Apt							Pengujian berbasis DNA dengan Realtime PCR: Pengantar, Ruang Lingkup, Tantangan, serta Validasi dan Verifikasi Metode; Webinar Tugas dan Tanggung Jawab Analis Pengelolaan Keuangan APBN sebagai PPK, PPSPM dan Bend; Penguatan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Intern pada Pengadaan Pekerjaan Konstruksiahara Pengeluaran; Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan Oleh Kemenpan RB dan atau BKN; Bangkitkan Kemandirian Bangsa Bersama Produk Inovasi Dalam Negeri; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan Workshop Pedoman Penyusunan Bahan Substansi Kegiatan Pimpinan BPOM; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan;	
56	Sri Ayu Lestari, A.Md							Pengelolaan Kecerdasan Emosional Orang Tua; Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan Oleh Kemenpan RB dan atau BKN;	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
57	Putu Ayu Warmadewi, A.Md		Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda; Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda; Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT); Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil; Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil;				Antibiotics Microbial Assay; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016; Antibiotics Microbial Assay; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan; Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024	
58	Tutus Wijayanti, S.Farm., Apt.		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Sosialisasi dan Diskusi Hasil Survei BerAKHLAK 2023 bersama Ibu Kepala BPOM; Sosialisasi Pedoman Mitigasi Cemaran EG DEG pada OT SK; Sosialisasi PerBPOM No. 7 tahun 2023; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan;	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
59	Dewi Susetiyany Ichsan, S.Farm, Apt, M.Si		Pelatihan Pengkajian Risiko Cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol (EG/DEG) pada Obat dan Bahan Obat; Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar; Risk Management Series, Studi Kasus Pengaturan ETO dan 2- CE dalam Pengawasan Produk Obat dan Makanan; Analisis Uji Kualitatif dan Kuantitatif Zinc Sulfat secara Kromatografi Ion dan CMC Na secara Potensiometri; Workshop on Safe Handling of Cytotoxic Drugs for Quality Control Laboratory; Sosialisasi Suplemen II Farmakope Indonesia Edisi VI; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan;	
60	Nur Muthiawati, S.Si, Apt., M.Kes.		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional; Pendampingan UMKM Obat Tradisional melalui Fasilitator; Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil; Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil; Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil; Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil				Sosialisasi Monev KIP; Analisis Gender; CPOTB Tahap 1; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan;	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
61	Hidayatullah, S.Farm, Apt		Pengawasan Farmakovigilans; Pelatihan PKP Muda Batch 2 Tahun 2023			Academic Writing BPOM; Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar; Teknik dan Strategi Pengambilan Keputusan Tingkat Dasar; Management Development Program - Effective Feedback		ODS Peluang Pengembangan Kompetensi di Luar Negeri; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Seminar Peluang Pengembangan Kompetensi di Luar Negeri; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
62	Agung Darmawati, S.Farm, Apt., M.Si.		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Pengujian berbasis DNA dengan Realtime PCR: Pengantar, Ruang Lingkup, Tantangan, serta Validasi dan Verifikasi Metode; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Sosialisasi Suplemen II Farmakope Indonesia Edisi VI; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	
63	Supendy, A.Md.Far		Pelatihan Implementing Food Safety Management System of Food Service Sector â€ Hotel, Restaurants and Caterers based on FSSC 22000 ver 6 and ServsafeÂ® Manager 7th edition Training and Workshop Gelombang 3 Tahun 2023					Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
64	Reny Anggraeni Octiyani, A.Md.		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Pengelolaan Kecerdasan Emosional Orang Tua; Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan oleh Kemenpan RB dan atau BKN; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Pengisian Jabatan PNS melalui Seleksi Terbatas di Lingkungan Badan POM; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016; Antibiotics Microbial Assay; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
65	Fanda Susan Watung, A.Md.Far		Karakteristik Bahan Pangan; Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional; Penetapan Simultan Kadar Propil Galat, Hidroksi Anisol Terbutilasi (BHA), Hidroksitoluen Terbutilasi (BHT), dan Butil Hidroquinon Tersier (TBHQ) dalam Minyak Goreng Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi;	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil; Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil; Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil				Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
66	Syahrul Syafaat Syam, S.T		E-Learning Peningkatan Pemahaman Gratifikasi; Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional			Capacity Building Agent of Change		Sosialisasi Monev KIP; Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan oleh Kemenpan RB dan atau BKN; Sosialisasi Redesign Subsite UPT Tahun 2023; Bahasa Dalam Dokumen Resmi dan Kenegaraan; Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Kementerian Hukum dan HAM dan BPS; Sosialisasi dan Pemahaman Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
67	Shirley Marice Taga		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Pengawasan Kearsipan Internal di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2023; Sosialisasi Monev KIP; Pengamanan Arsip di Lingkungan BPOM melalui Sosialisasi Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis; Resiliensi : Ketahanan Mental di Lingkungan Kerja; Pemantapan Tata Kelola Arsip Menuju Kearsipan Digital; Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
68	Alex Rio Adityo, S.Farm		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Sosialisasi Aplikasi Dashboard Penindakan	
69	Muslicha Dwi Jayanti, S. Farm., Apt.		Penetapan Simultan Kadar Propil Galat, Hidroksi Anisol Terbutilasi (BHA), Hidroksitoluen Terbutilasi (BHT), dan Butil Hidroquinon Tersier (TBHQ) dalam Minyak Goreng Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi; Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional					Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan; Sosialisasi Peraturan Peraturan dan atau Kebijakan Baru yang Diterbitkan oleh Kemenpan RB dan atau BKN	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
70	Oksandi, S.K.M.					Orientasi PPPK BPOM		Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
71	Nurain Turah, S.Si		Bimbingan Teknis Pembinaan Jabatan Fungsional; Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT); Pengawasan Periklanan dan Promosi Obat dan Makanan setelah Beredar; Pengawasan Periklanan dan Promosi Obat dan Makanan setelah Beredar			Orientasi PPPK BPOM		Core Value BerAKHLAK : Loyal; Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif; Core Value BerAKHLAK : Adaptif; Core Value BerAKHLAK : Kompeten; Core Value BerAKHLAK : Akuntabel; Core Value BerAKHLAK : Harmonis; Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
1	Kosmetik	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Chlorobutanol dalam Kosmetik Secara Kromatografi Gas Spektroskopi Massa	P3OMN	24	11-22 September 2023	inlier
2	Kosmetik	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat	P3OMN	34	03-17 April 2023	Memuaskan
3	Mikrobiologi	Deteksi Bakteri *Pseudomonas aeruginosa, Staphylococcus aureus* dan *Candida albicans* , pada Produk Kosmetik	P3OMN	7	22-31 Mei 2023	*Inlier*
4	Mikrobiologi	Deteksi *Staphylococcus aureus* pada Obat Tradisional (Sediaan Obat Luar Bentuk Krim)	P3OMN	7	29 Mei-05 Juni 2023	*Inlier*
5	Mikrobiologi	Deteksi *Escherichia coli* pada Sediaan Obat	P3OMN	7	12-21 Juni 2023	*Inlier*
6	Mikrobiologi	Deteksi *Salmonella* spp pada Pangan (Saos Tomat)	P3OMN	7	24 Juli-04 Agustus 2023	*Inlier*
7	Mikrobiologi	Deteksi *Salmonella* spp pada Suplemen Kesehatan Mengandung Herbal	P3OMN	7	01-18 Agustus 2023	*Inlier*
8	Mikrobiologi	Deteksi DNA Spesifik Porcine pada Produk Daging Olahan	P3OMN	7	08-31 Agustus 2023	*Inlier*
9	Mikrobiologi	Uji Endotoksin Bakteri Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri pada Sediaan Parenteral	P3OMN	7	04-18 September 2023	*Inlier*
10	Pangan	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Asam Benzoat, Asam Sorbat, dan Sakarin dalam Minuman Ringan	P3OMN	56	07-25 Agustus 2023	*Inlier*
11	Pangan	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Protein dalam Susu Kental Manis	P3OMN	37	21 Juli-20 Agustus 2023	*Inlier*
12	Pangan	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Pewarna Tartrazine, Pemanis Acesulfam-K dan Aspartam dalam Minuman Serbuk	BBSPJIA	8	18-22 September 2023	*Inlier*
13	OTSK	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	P3OMN	3	20 Maret-05 April 2023	Memuaskan
13	OTSK	Uji Banding Antar Laboratorium Obat Tradisional Identifikasi Deksametason dan Prednison dalam Obat Tradisional Sediaan Padat	Balai POM di Palu	4	28 Maret-14 April 2023	Memuaskan
14	OTSK	Uji Kolaborasi (Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam Salisilat dalam Obat Kuasi Secara KCKT PDA)	P3OMN	4	04-15 September 2023	*Inlier*
15	Obat dan NAPZA	Uji Banding Penetapan kadar zat terlarut hasil disolusi Alprazolam dalam tablet	BPOM di Serang	4	04-14 April 2023	*Inlier*

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
16	Obat dan NAPZA	Uji Banding Penetapan kadar Dexamethasone dalam sediaan tablet	BBPOM di Makassar	5	04-08 Mei 2023	*Inlier*
17	Obat dan NAPZA	Uji Banding Penetapan kadar Phenobarbital dalam sediaan tablet	BBPOM di Makassar	5	14 April-08 Mei 2023	*inlier*
18	Obat dan NAPZA	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Estazolam Dalam Sediaan Tablet (Up NAPZA)	P3OMN	5	20-27 Juni 2023	*inlier*
19	Obat dan NAPZA	Uji Kolaborasi Mebhidrolin Napadilisat dalam Sediaan Tablet	P3OMN	5	06-22 November 2023	*inlier*
20	Obat dan NAPZA	Uji Profisiensi : Penetapan Kadar Nevirapin Dalam Sediaan Tablet (Up Obat)	P3OMN	5	07-27 Juli 2023	*inlier*

Tabel 32A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Palu
Tahun 2023

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan(Sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat															
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3	-	-	2017	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1		
2	Automatic Destilation unit		1	1	2	4	-	2013	-	2007	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1		
3	Conductivity Meter		1		1	2	-	2018	-	2019	0	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1		
4	Disintegration Tester	1				1	2017	2011	-	-	2	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0			
5	Dissolution Tester	2				2	2008, 2013, 2016	-	-	-	3	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	ELISA Reader + Washer				1	1	-	-	-	2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
7	Fat Analyzer				1	1	-	-	-	2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1	-	-	2013	-	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0			
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1			1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4	2018	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0					1	1		
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	2018	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2	2018	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
11	GC-MS/GC-MS-HSS		2			2	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
12	ICP-MS / ICP-OES		1			1	-	-	-	2023	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		1			1	2011	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
14	KCKT detektor ELSD		1			1	2021	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13	2012, 2013, 2015	-	-	2012, 2013, 2015, 2019	5	5	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	4	4		
	- Detektor UV/VIS	5	2	3	3	13	2016	2013	2010, 2013	-	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	4	4		
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10	2021	2016	2010, 2013	-	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	3	3		
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	-	2021	2010	2015	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1		
16	Microwave Digester		1	1	2	4	-		2022	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1		
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4	-	2010	2013	-	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0			
18	Particle analyzer	1				1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
19	pH meter	1	1	1	1	4	2013, 2021	2018	2013	2017	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1		
20	Polarimeter		1			1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
21	Potensiometer	1				1	-	2018	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
23	Refractrometer		1			1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
24	Spektrofotometer UV- VIS	1		1	1	3	2007	2008	2018	-	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0			
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	2008, 2013	2008	2011	2006, 2013	3	3	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	3	3		
26	Timbangan Mikro	1		1	1	3	2012	2012	2018	-	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0			
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4	2012	2013	2011	-	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0			
28	Timbangan Top Loading	1			1	2	2018	2019	-	-	5	5	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0			
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1		3	2013	2014	2016	-	5	5	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0			
30	Weight set (anak timbangan)		2			2	2020	-	-	2019	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan(Sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat															
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	2011	-	2019	2016	5	5	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
2	Bottle Top Dispenser/ automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16	-	-	-	2018, 2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	3	0	4
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	2013	2011	2017	2017	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
4	Chemical Storage **	1	2	1	2	6	2018	2019	2016	2016, 2021	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Freezer	2	1	1	2	6	2016	-	2017	2016	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2013, 2019	2012, 2020, 2012, 2012, 2019	2013	2019	2	2	0	0	5	4	1	0	2	2	0	0	2	2	0	0
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4	2012	2009	-	-	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Heating Mantle	1				1	2013	-	-	-	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3	2013	-	-	-	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	2016	2013	2016	2009, 2016	4	4	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0
12	Laboratory blender	2	1		1	4	2018	2018	-	-	2	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	2	0	0
13	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	2018	2016	2017	2005	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	3	3	0	0
14	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6	2013	2013	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Mikropipet 2-20 µL	2	1	1	2	6	2013	-	2018	-	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
16	Mikropipet 10-100 µL	2	1	1	2	6	2013	-	2018	2014, 2019	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan(Sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat															
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	2	3	11	2013	-	2018	2014, 2019	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8	2013	-	2018	2014, 2019	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4	2013	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4	2013	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	2013	-	-	-	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Muffle Furnace		1		1	2		-	-	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0
23	Multi shaker	2			3	5	2016	-	2011	2018	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
24	Oven	1	1	1	2	5	2016	2001	-	2012, 2013	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0
25	Oven Vakum	1				1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Pemanas Spiral				1	1	-	-	-	2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
27	Pipette washer	1		1	1	3	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Refrigerated centrifuge				1	1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Rotary evaporator system		1		1	2	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporat	1			1	2	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	2008	-	2007	2007	6	6	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	7	7	0	0
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15	2011	-	2003	2006, 2016	6	6	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	4	4	0	0
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2009	2011	2006, 2012	2016	3	3	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12	2013	-	2013	2013, 2016	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	-	-	-	2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
36	Water purification / Instalasi water purifi	2	1	1	1	5	-	-	2021	-	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
37	Waterbath	2	1	1	1	5	-	2012	2013	2012	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0
38	Waterbath Shaker	1			1	2	-	-	-	2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai di Palu
Tahun 2023

No	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
								Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20
1	Air sampler	1	0	0	1	2013	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
3	Autoklaf	3	1	0	4	2010, 2017, 2019	2018	0	3	3	0	6	1	1	0	2	**0**	**0.0**	0
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	3	0	0	0	2005,2009,2016	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
5	Automatic Zone Reader	1	0	0	1	2010	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
6	Biosafety cabinet	2	1	0	3	2008, 2017	2021	0	2	2	0	4	1	1	0	2	**0**	**0.0**	0
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0	0	1	2018	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
8	Colony counter	2	0	0	2	2012.2013	0	0	2	2	0	4	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
9	Conductivity meter	1	0	0	1	2021	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0	0	1	2021	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
11	Desikator	3	0	0	3	2011	0	0	3	3	0	6	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
12	Electrical pippete	8	2	0	10	2018, 2010	2021	0	8	8	0	16	2	2	0	4	**0**	**0.0**	0
13	Freezer (-20oC)	1	2	0	3	2007	2021	0	1	1	0	2	2	2	0	4	**0**	**0.0**	0
14	Heating Block with shaker	0	1	0	1	2011	2018	0	0	0	0	0	1	1	0	2	**0**	**0.0**	0
15	Hot plate/ Microwave	0	1	0	1	2022	2018	0	0	0	0	0	1	1	0	2	**0**	**0.0**	0
16	Inkubator 20-25oC	3	0	0	3	2008	0	0	3	3	0	6	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
17	Inkubator 30oC	2	0	0	2	2013	0	0	2	2	0	4	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0	0	3	2012	0	0	3	3	0	6	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
19	Inkubator 35-37oC	3	0	0	3	2010	0	0	3	3	0	6	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
20	Inkubator 36-38oC	1	0	0	1	2010	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
21	Inkubator 41-42oC	1	0	0	1	2005	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0	0	1	1996	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
23	Inkubator 55oC	1	0	0	1	2010	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0	0	1	2018	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
25	Laboratory Blender	1	1	0	2	2005	0	0	1	1	0	2	1	1	0	2	**0**	**0.0**	0
26	Laminar Air Flow	1	0	0	1	2013	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
27	Lemari Asam (portable)	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4	0	4	2018	2021	0	0	0	0	0	4	4	0	8	**0**	**0.0**	0
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4	0	4	2018	2018	0	0	0	0	0	4	4	0	8	**0**	**0.0**	0
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	7	0	7	2018	2021	0	0	0	0	0	7	7	0	14	**0**	**0.0**	0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	4	4	0	8	2011	2011	0	4	4	0	8	4	4	0	8	**0**	**0.0**	0
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	4	7	0	11	2018	2018	0	4	4	0	8	7	7	0	14	**0**	**0.0**	0
34	Oven 180 oC	3	0	0	3	2012	0	0	3	3	0	6	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
35	Oven 250 oC	1	0	0	1	2012	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan	2	0	0	2	2010	0	0	2	2	0	4	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
37	pH meter	2	1	0	3	2009.2019	2019	0	2	2	0	4	1	1	0	2	**0**	**0.0**	0
38	Penyaring membran 1 set	6	0	0	6	2017	0	0	6	6	0	12	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
39	Waterbath	2	0	0	2	2013	0	0	2	2	0	4	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
40	Waterbath Shaker	1	0	0	1	2018	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
41	Refrigerator	6	4	0	10	2008,2007,2020,1998	2018, 2021	0	6	6	0	12	4	4	0	8	**0**	**0.0**	0
42	Stomaker	2	0	0	4	2011.2013	0	0	2	2	0	4	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
43	Timbangan Analitik	1	1	0	2	2011	2018	0	1	1	0	2	1	1	0	2	**0**	**0.0**	0
44	Timbangan Top Loading	3	0	0	3	2013	0	0	3	3	0	6	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0	0	2	2013	0	0	2	2	0	4	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
46	UV lamp (254 nm)	1	0	0	1	2018	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
47	Water Destillation/Purifier	1	0	0	1	2013	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2	0	2	0	2018	0	0	0	0	0	2	2	0	4	**0**	**0.0**	0
49	Real Time PCR	0	1	0	1	2021	2021	0	0	0	0	0	1	1	0	2	**0**	**0.0**	0
50	Spectrofotometer DNA	0	1	0	1	0	2018	0	0	0	0	0	1	1	0	2	**0**	**0.0**	0
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1,5/2 mL	0	1	0	1	0	2021	0	0	0	0	0	1	1	0	2	**0**	**0.0**	0
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1	0	1	0	2018	0	0	0	0	0	1	1	0	2	**0**	**0.0**	0
53	Spin down	0	3	0	3	0	2021	0	0	0	0	0	3	3	0	6	**0**	**0.0**	0
54	Spindown for microplate	0	1	0	1	0	2021	0	0	0	0	0	1	1	0	2	**0**	**0.0**	0
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2	0	2	0	2018	0	0	0	0	0	2	2	0	4	**0**	**0.0**	0
56	Gel Documentation System	0	1	0	1	0	2018	0	0	0	0	0	1	1	0	2	**0**	**0.0**	0

No	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
								Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20
57	Vacuum manifold	0	2	0	2	0	2018	0	0	0	0	0	2	2	0	4	**0**	**0.0**	0
58	Vacuum Pump	2	2	0	2	2019	2019	0	2	2	0	4	2	2	0	4	**0**	**0.0**	0
59	Vortex Mixer	6	4	0	10	2013, 2018	2021	0	6	6	0	12	4	4	0	8	**0**	**0.0**	0
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**	**0.0**	0
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	6	0	6	2018, 2016	2018, 2016	0	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	0	0	6	6	0	12	**0**	**0.0**	0
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	25	0	25	2008, 2018	2008, 2018	0	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	0	0	25	25	0	50	**0**	**0.0**	0
64	Centrifuge	1	4	0	5	2018	2021	0	1	1	0	2	4	4	0	8	**0**	**0.0**	0

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	Akreditasi	1
3	ISO 37001:2016	Sertifikat	1

Tabel 33 A
Kerja Sama
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kota Palu	13 September 2023	-	Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	-	Pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan farmasi	244 Sarana	-	Efektif
						Penyebaran Informasi/KIE Obat Makanan	Tingkat Efektifitas KIE sebesar : 95,11%	Rp59,108,000	Efektif
						Pelaksanaan program GKPD	4 Kelurahan	Rp337,322,000	Efektif
						Pelaksanaan program PJAS aman	15 Sekolah	Rp249,143,000	Efektif
						Pelaksanaan program Pasar Aman	1 Pasar	Rp36,394,000	Efektif
						Pengujian sampel pangan (DAK	28 sampel	Rp86,668,500	Efektif
2	Pemerintah Kabupaten Toli-toli	17 Mei 2023	-	Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	-	Pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan farmasi	27 sarana	-	Efektif
						Pengawalan program GKPD	4 Desa	Rp32,596,000	Efektif
						pengawalan program PJAS Aman	12 Sekolah	Rp29,279,000	Efektif
						pengawalan program Pasar Aman	1 Pasar	Rp14,044,000	Efektif
						Pengujian sampel pangan (DAK	28 sampel	Rp90,584,000	Efektif
3	Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong	3 Januari 2023		Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan		Pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan farmasi	49 sarana		Efektif
						Pengawalan program GKPD	6 Desa	Rp7,809,000	Efektif
						Pengawalan program PJAS Aman	14 Sekolah	Rp26,931,000	Efektif
						Pengawalan program Pasar Aman	1 Pasar	Rp4,978,500	Efektif
						Sosialisasi Keamanan Pangan pada komunitas	28 sekolah	Rp47,387,000	Efektif
						Pengujian sampel pangan (DAK	28 sampel	Rp107,203,000	Efektif
4	Pemerintah Kabupaten Donggala	11 Agustus 2023	-	Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	-	Pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan farmasi	69 sarana	-	Efektif
						Pengawalan program GKPD	6 Desa	Rp7,809,000	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Pengawalan program PJAS Aman	14 Sekolah	Rp26,931,000	Efektif
						Pengawalan program Pasar Aman	1 Pasar	Rp4,978,500	Efektif
						Sosialisasi Keamanan Pangan pada komunitas	28 sekolah	Rp47,387,000	Efektif
5	Pemerintah Kabupaten Morowali Utara	3 Januari 2023	-	Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	-	Pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan farmasi	40 sarana	-	Efektif
						Pengawalan program GKPD	6 Desa	Rp7,809,000	Efektif
						pengawalan program PJAS Aman	14 Sekolah	Rp26,931,000	Efektif
						pengawalan program Pasar Aman	1 Pasar	Rp4,978,500	Efektif
						Sosialisasi Keamanan Pangan pada komunitas sekolah	28 sekolah	Rp47,387,000	Efektif
6	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1 Juni 2023	1 June 2028	Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Morowali	a. Pelaksanaan pelayanan publik yang meliputi layanan informasi, sertifikasi dan pengadaan di bidang Obat dan Makanan b. Penyediaan, pengelolaan, dan pemanfaatan fasilitasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi c. Penyediaan dan pengelolaan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Morowali	Penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,50	Rp272,364,000	Efektif

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	1
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	6
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	2

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	A. Pemeriksaan Kesehatan Risiko Pekerjaan	Pengadaan Pemeriksaan Kesehatan Risiko Pekerjaan (Tahap I)	1 Paket	Pengadaan Langsung	DR.3165.EBA.962.051.0A.522191	95,250,000	-	Februari 2023	PL.02.01.25A.02.23.0406	27 Februari 2023	Rp. 68.638.800,-	-	PT. Prodia Widyahusada	Jl. S.Parman No. 16, Palu	-	-	100	-	PL.02.01.25A.03.23.0663, 14 Maret 2023	00058A	30 Maret 2023	Rp68,638,800	230511301005209	04 April 2023	Rp67,266,024	Rp. 68.638.800,-	-	-
2	A. Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Spektrofluorometer	1 Paket	*E-Purchasing*	DR.3165.RAB.001.051.0A.532111	402,817,000	-	Januari 2023	PL.02.01.25A.01.23.0164	26 Januari 2023	Rp. 402.817.000,-	-	PT. Ditek Jaya	Kedoya Elok Plaza, Blok DA/11-12-13 R, Jl. Panjang, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta	-	-	100	-	PL.02.01.25A.04.23.0948, 17 April 2023	00117A	08 Mei 2023	Rp402,817,000	230511303001928	12 Mei 2023	Rp357,454,725	Rp. 402.817.000,-	-	-
3	B. Pengadaan Glassware, Suku Cadang, Prekursor, Dll	Pengadaan Suku Cadang (Tahap I)	1 Paket	*E-Purchasing*	DR.3165.PDD.001.054.0B.523123	427,085,000	-	Februari 2023	PL.02.01.25A.03.23.0508	06 Maret 2023	Rp.71.000.000,-	-	PT. Wiralab Analitika Solusindo	Kebon Jeruk Business Park Blok G8, Jl. Raya Meruya Ilir No.88, Meruya Utara, Jakarta Barat ,11620	-	-	100	-	PL.02.01.25A.05.23.1086h, 4 Mei 2023	00135A	22 Mei 2023	Rp71,000,000	230511301008992	24 Mei 2023	Rp63,004,503	Rp.71.000.000,-	-	-
4	A. Pengujian Laboratorium Sampel Obat, OT, Kosmetika, Suplemen Kesehatan	Pengadaan Reagen Pengujian Laboratorium Sampel Obat, OT, Kosmetika, Suplemen Kesehatan (Tahap V)	1 Paket	*E-Purchasing*	DR.3165.QIA.005.055.0A.52181	368,445,000	-	Mei 2023	PL.02.01.25A.05.23.1179	15 Mei 2023	Rp.103.653.000,-	-	PT. New Praktika Alkesindo	Jl. Ngangel Jaya Utara IV / 19, Pucang Lewu, Surabaya	-	-	100	-	PL.02.01.25A.05.23.1247, 19 Mei 2023	00141A	31 Mei 2023	Rp103,653,000	230511301009810	06 Juni 2023	Rp91,980,365	Rp.103.653.000,-	-	-
5	A. Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan ICP MS	1 Paket	*E-Purchasing*	DR.3165.RAB.001.061.0A.532111	2,640,000,000	-	Januari 2023	PL.02.01.25A.01.23.0162	26 Januari 2023	Rp. 2.640.000.000,-	-	PT. Emy Chemlab Perdana	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2/11 RT.RW.011/016 Kelapa Gading	-	-	100	-	PL.02.01.25A.05.23.1282, 22 Mei 2023	00151A	07 Juni 2023	Rp2,640,000,000	230511301010293	08 Juni 2023	Rp2,342,702,702	p. 2.640.000.000,-	-	-
6	A. Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Pengadaan Media Sampel Makanan Tahap V	1 Paket	*E-Purchasing*	DR.3165.QIA.001.053.0A.521811	257,625,000	-	Mei 2023	PL.02.01.25A.05.23.1341	26 Mei 2023	Rp. 116.926.734,-	-	PT. New Praktika Alkesindo	Jl. Ngangel Jaya Utara IV / 19, Pucang Lewu, Surabaya	-	-	100	-	PL.02.01.25A.05.23.1405, 31 Mei 2023	00161A	08 Juni 2023	Rp116,926,734	230511301010346	12 Juni 2023	Rp103,759,309	Rp. 116.926.734,-	-	-
7	B. Pengadaan Glassware, Suku Cadang, Prekursor, Dll	Pengadaan Suku Cadang (Tahap IV)	1 Paket	*E-Purchasing*	DR.3165.PDD.001.054.0B.523123	427,085,000	-	Maret 2023	PL.02.01.25A.03.23.0757	27 Maret 2023	Rp. 120.951.230,-	-	PT. Merck Chemicals and Life Sciences	Jl. TB. Simatupang No. 8 Pasar Rebo	-	-	100	-	PL.02.01.25A.05.23.1506, 09 Juni 2023	00181A	19 Juni 2023	Rp120,951,230	230511301011484	21 Juni 2023	Rp105,369,225	Rp. 120.951.230,-	-	-
8	A. Pengujian Laboratorium Sampel Obat, OT, Kosmetika, Suplemen Kesehatan	Pengadaan Media Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika Tahap 3	1 Paket	*E-Purchasing*	DR.3165.QIA.005.055.0A.521811	119,040,000	-	Mei 2023	PL.02.01.25A.05.23.1319	26 Mei 2023	Rp. 81.847.515,-	-	PT. New Praktika Alkesindo	Jl. Ngangel Jaya Utara IV / 19, Pucang Lewu, Surabaya	-	-	100	-	PL.02.01.25A.07.23.1836, 10 Juli 2023	00219A	14 Juli 2023	Rp81,847,515	230511301013466	18 Juli 2023	Rp72,630,453	Rp. 81.847.515,-	-	-
9	D. Pengadaan Bahan Promosi	Pengadaan Bahan Promosi	1 Paket	*E-Purchasing*	DR.3165.QOB.002.051.0D.521811	187,285,000	-	Mei 2023	PL.02.01.25A.05.23.1329	26 Mei 2023	Rp. 122.707.170,-	-	CV. Djongnesia Network	Jl. Pawrokuat No.21, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta	-	-	100	-	PL.02.01.25A.07.23.1877a, 17 Juli 2023	00243A	03 Agustus 2023	Rp122,707,170	230511302011590	07 Agustus 2023	Rp108,888,795	Rp. 122.707.170,-	-	-
10	A. Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Pengadaan Media Makanan Tahap 8	1 Paket	*E-Purchasing*	DR.3165.QIA.001.053.0A.521811	257,625,000	-	Juni 2023	PL.02.01.25A.06.23.1582	13 Juni 2023	Rp. 57.673.935,-	-	PT. New Praktika Alkesindo	Jl. Ngangel Jaya Utara IV / 19, Pucang Lewu, Surabaya	-	-	100	-	PL.02.01.25A.09.23.2215, 04 September 2023	00299A	12 September 2023	Rp57,673,935	230511301018088	13 September 2023	Rp51,179,123	Rp. 57.673.935,-	-	-
11	A. Pengujian Laboratorium Sampel Obat, OT, Kosmetika dan Suplemen Kesehatan	Pengadaan Reagen Pengujian Laboratorium Obat, OT, Kosmetika, Suplemen Kesehatan (Tahap IX)	1 Paket	*E-Purchasing*	DR.3165.QIA.005.055.0A.52181	368,445,000	-	Agustus 2023	PL.02.01.25A.08.23.2154	23 Agustus 2023	Rp. 104.044.296,-	-	PT. New Praktika Alkesindo	Jl. Ngangel Jaya Utara IV / 19, Pucang Lewu, Surabaya	-	-	100	-	PL.02.01.25A.09.23.2431, 14 September 2023	00325A	04 Oktober 2023	Rp104,044,296	230511301019994	06 Oktober 2023	Rp92,327,596	Rp. 104.044.296,-	-	-
12	A. Pengujian Laboratorium Sampel Obat, OT, Kosmetika, Suplemen Kesehatan	Pengadaan Reagen Pengujian Laboratorium Obat, OT, Kosmetika, Suplemen Kesehatan (Tahap XII)	1 Paket	*E-Purchasing*	DR.3165.QIA.005.055.0A.52181	368,445,000	-	September 2023	PL.02.01.25A.09.23.2206	01 September 2023	Rp. 10.596.615,-	-	PT. New Praktika Alkesindo	Jl. Ngagel Jaya Utara IV / 19, Pucang Lewu, Surabaya	-	-	100	-	PL.02.01.25A.09.23.2432a, 14 September 2023	00327A	04 Oktober 2023	Rp10,596,615	230511301019916	06 Oktober 2023	Rp9,403,302	Rp. 10.596.615,-	-	-
13	V. Sertifikasi ISO 37001:2016 - SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)	Pengadaan Jasa Pendampingan dan Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) BPOM Palu	1 Paket	*E-Purchasing*	DR.3165.BKB.001.052.0V.521219	92,250,000	-	Juni 2023	PL.02.01.25A.06.23.1639	16 Juni 2023	Rp. 67.250.000,-	-	PT. Sejahtera Gemilang Sentosa	Griya Bukit Jaya Blok I. 1/23, Kel. Bojong Nangka Kec. Gumung Putri Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat	-	-	100	-	PL.02.01.25A.10.23.2639c, 13 Oktober 2023	00359A	20 Oktober 2023	Rp67,250,000	230511302016777	24 Oktober 2023	Rp59,373,874	Rp. 67.250.000,-	-	-
14	I. Perbaikan/Pemeliharaan Peralatan Fungsional	Pengadaan Paket Pekerjaan Perbaikan / Pemeliharaan Peralatan Fungsional	1 Paket	Pengadaan Langsung	WA.6384.EBA.994.002.0I.523121	66,834,000	-	Juli 2023	PL.02.01.25A.07.23.1948	25 Juli 2023	Rp. 66.833.100,-	-	PT. Abadinusa Usaha Semesta	Jl. Raden Saleh 45 G, Jakarta Pusat	-	-	100	-	PL.02.01.25A.10.23.2582, 09 Oktober 2023	00366A	20 Oktober 2023	Rp66,833,100	230511301021773	25 Oktober 2023	Rp59,005,800	Rp. 66.833.100,-	-	-

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Pagu	Realisasi	REALISASI	Pagu	Pagu	Pagu	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	10,145,824,000	10,133,490,150	10,081,594,000	10,057,890,916	2,738,378,000	2,738,127,330	22,965,796,000	22,929,508,396
2	PNPB	0	0	864,128,000	863,930,988	402,817,000	402,817,000	1,266,945,000	1,266,747,988
Total		**10,145,824,000**	**10,133,490,150**	**10,945,722,000**	**10,921,821,904**	**3,141,195,000**	**3,140,944,330**	**24,232,741,000**	**24,196,256,384**

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai POM di Palu	377,655,000	423,419,000	112.12
TOTAL		377,655,000	423,419,000	112.12

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	87.60	89.73	102.43
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	84.10	80.77	96.04
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	88.88	83.45	93.89
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	88.74	100.00	112.69
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84.00	96.87	115.32
6	Indeks Profesionalitas ASN	84.20	90.57	107.57

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai POM di Palu
Tahun 2023

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sulawesi Tengah	Obat	2580
		Obat Tradsional	976
		Obat Kuasi	137
		Suplemen Kesehatan	599
		Kosmetik	6212
		Pangan	4041